



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RSUP Dr. KARIADI
Sahabat Menuju Sehat

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN RSUP Dr KARIADI 2020



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	v
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI	xxiii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
1. Landasan Hukum & Sejarah Perkembangan RS	1
2. Karakteristik Bisnis RS	4
3. Maksud & Tujuan RS	4
4. Kegiatan RS	5
B. VISI & MISI	5
1. Visi Rumah Sakit	6
2. Misi Rumah Sakit	6
C. BUDAYA RS (NILAI & MOTTO)	6
D. PEJABAT PENGELOLA BLU & DEWAS	9
1. Susunan Direksi	9
2. Susunan Dewan Pengawas	9
3. Satuan Pengawas Internal	9
4. Uraian Tugas Direksi	10
5. Uraian Tugas Dewan Pengawas	11
BAB II: KINERJA BADAN LAYANAN UMUM TAHUN BERJALAN (TAHUN 2019) DAN RENCANA BISNIS & ANGGARAN TAHUN YANG AKAN DATANG (TAHUN 2020)	12
A. GAMBAR KONDISI RSUP Dr. KARIADI	12

B. PROGRAM PRIORITAS, PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA RSUP Dr. KARIADI	18
1. Program Prioritas Tahun 2019.....	18
2. Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan (2019)	19
a. Capaian Kinerja Menurut Program/Kegiatan	19
b. Capaian Kinerja Pelayanan	30
c. Capaian Kinerja Keuangan	40
d. Indikator Kinerja BLU	44
3. Prognosa Capaian Kinerja Tahun Berjalan	51
a. Prognosa Keuangan	51
b. Prognosa Produktifitas Pelayanan	52
c. Strategi Cashflow	55
4. Rencana Anggaran Tahun Yang Akan Datang (Tahun 2020)	57
a. Gambaran Umum, Kondisi Internal & Eksternal Tahun Yang Akan Datang.....	57
b. Asumsi Makro & Mikro	63
c. Program Prioritas BLU, Sasaran Strategis, dan Kebijakan	64
d. Target Kinerja Keuangan 2020	76
e. Kemandirian Rumah Sakit	77
f. Proyeksi Produktifitas Pelayanan	159
C. INFORMASI LAINNYA YANG PERLU DISAMPAIKAN	161
D. AMBANG BATAS BELANJA BLU	163
E. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN & BELANJA	164
BAB III : PENUTUP	165
A. KESIMPULAN	167
B. HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN	169

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	: Nilai-nilai RSUP Dr. Kariadi	7
Tabel 2.1.	: Asumsi Makro Tahun 2019.....	17
Tabel 2.2.	: Asumsi Mikro Tahun 2019.....	18
Tabel 2.3.	: Program Prioritas Tahun 2019.....	19
Tabel 2.4.	: Matriks Capaian Kinerja atas Program/Kegiatan dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2019.....	26
Tabel 2.5.	: Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN Semester I 2019.....	33
Tabel 2.6.	: Jumlah Pasien Per Bulan Pasien JKN Semester I 2019	37
Tabel 2.7.	: 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN Semester I 2019.....	38
Tabel 2.8.	: 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien Jaminan BPJS Semester I Tahun 2019.....	39
Tabel 2.9.	: Realisasi Penerimaan Semester I & Prognosa TA 2019.....	40
Tabel 2.10.	: Capaian Indikator Kinerja Semester I Tahun 2019.....	45
Tabel 2.11.	: Prognosa Indikator Kinerja Tahun 2019.....	48
Tabel 2.12.	: Prognosa Penerimaan PNBPN BLU TA 2019.....	51
Tabel 2.13.	: Prognosa Volume dan Produktivitas Layanan RS Tahun 2019	53
Tabel 2.14.	: Prognosa Jumlah Pasien JKN Tahun 2019	53
Tabel 2.15.	: Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN Tahun 2019.....	54
Tabel 2.16.	: Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2019.....	54
Tabel 2.17.	: Kondisi Eksternal Yang Membentuk Faktor Peluang dan Ancaman.....	58
Tabel 2.18.	: Kondisi Internal Yang Membentuk Faktor Kekuatan dan Kelemahan...	58
Tabel 2.19.	: Pembobotan Faktor Peluang (<i>Opportunity</i>).....	59
Tabel 2.20.	: Pembobotan Faktor Ancaman (<i>Threat</i>).....	60
Tabel 2.21.	: Pembobotan Faktor Kekuatan (<i>Strength</i>).....	60
Tabel 2.22.	: Pembobotan Faktor Kelemahan (<i>Weakness</i>)	61
Tabel 2.23.	: Penjumlahan Analisa SWOT	62

Tabel 2.24.	: Asumsi Makro Tahun 2020	63
Tabel 2.25.	: Asumsi Mikro Tahun 2020	64
Tabel 2.26.	: Program Prioritas Tahun 2020.....	65
Tabel 2.27.	: Sasaran Strategis RSB Tahun 2020.....	66
Tabel 2.28.	: Matriks Target Atas Program/Kegiatan Dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2020.....	73
Tabel 2.29.	: Proyeksi Saldo Awal Tahun 2020.....	76
Tabel 2.30.	: Perbandingan Pagu APBN dan BLU Tahun 2015-2019.....	77
Tabel 2.31.	: Belanja/Pembiayaan Per Kegiatan TA 2020.....	78
Tabel 2.32.	: Pendapatan (Penerimaan) dan Belanja Agregat 2020.....	79
Tabel 2.33.	: Proyeksi Biaya Layanan Per Unit Kerja 2020	80
Tabel 2.34.	: Rincian Pendapatan Per Unit Kerja	96
Tabel 2.35.	: Rincian Belanja Per Unit Kerja	101
Tabel 2.36.	: Rincian Belanja TA 2019-2020	148
Tabel 2.37.	: Target Penerimaan Menurut Program dan Kegiatan TA 2020	148
Tabel 2.38.	: Ikhtisar Belanja/Pembiayaan Program dan Kegiatan TA 2020.....	149
Tabel 2.39.	: Proyeksi Volume dan Produktifitas Layanan RS Tahun 2020	158
Tabel 2.40.	: Proyeksi Pelayanan Pasien JKN Rawat Inap Berdasarkan Severity Level Tahun 2020.....	159
Tabel 2.41.	: 10 CBG's Terbanyak Proyeksi Pelayanan Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2020	159
Tabel 2.42.	: Proyeksi Pelayanan Pasien Jaminan BPJS Rawat Jalan Tahun 2020	160
Tabel 2.43.	: Ambang Batas Belanja Tahun 2020	163
Tabel 2.44.	: Prakiraan Maju Penerimaan Tahun 2018 s/d 2022	164
Tabel 2.45.	: Prakiraan Maju Belanja Tahun 2018 s/d 2022	165
Tabel 2.46.	: Prakiraan Belanja dan Target Penerimaan Tahun 2018 s/d 2022.....	165

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	: Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUP dr.Kariadi Tahun 2015 s/d Semester 1 Tahun 2019	30
Grafik 2.2	: Jumlah Pasien Rawat Inap RSUP dr. Kariadi Tahun 2015 s/d semester 1 tahun 2019.....	31
Grafik 2.3	: Komposisi Pasien Rawat Jalan RSUP dr.Kariadi Semester I Tahun 2019	32
Grafik 2.4	: Komposisi Pasien Rawat Inap RSUP dr.Kariadi Semester I Tahun 2019	32
Grafik 2.5	: Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN semester I 2018 dan 2019	34
Grafik 2.6	: Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN Semester I Tahun 2019.....	35
Grafik 2.7.	: Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN Semester I 2018 dan 2019	36
Grafik 2.8	: Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Jalan Pasien JKN Tahun 2018 dan 2019 Semester 1	37
Grafik 2.9.	: Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2018 dan 2019 Semester 1	38
Grafik 2.10	: <i>Severity Level</i> Pasien JKN Rawat Inap Semester I 2019	40
Grafik 2.11.	: Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan Semester I Tahun 2019	42
Grafik 2.12	: Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Inap Semester I Tahun 2019.....	43
Grafik 2.13	: Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan dan Rawat Inap Semester I Tahun 2019.....	44
Grafik 2.14	: Cashflow Semester I.....	56
Grafik 2.15	: Diagram Kartesius RSUP DR. Kariadi 2015-2019	62

KATA PENGANTAR

Peningkatan mutu dan aksesibilitas pelayanan rumah sakit dalam era globalisasi telah disikapi oleh RSUP Dr. Kariadi dengan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit pemerintah dengan menerapkan prinsip efektifitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dituangkan dalam program dan kegiatan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi RSUP Dr. Kariadi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB). Sesuai Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 dengan fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU sebagai wujud akuntabilitas perencanaan dan anggaran BLU, RSUP Dr. Kariadi diharuskan menyusun dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU disusun mengacu pada RSB.

RBA tahun 2020 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan kegiatan tahun pertama Rencana Startegi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024. Program dan kegiatan dalam RBA TA 2020 merupakan salah satu bagian dalam rangka untuk mencapai visi RSB **menjadi RS modern dan berdaya Saing Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024**. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan program yang terkoordinasi tiap tahun dan berkelanjutan sesuai dengan RSB. Dasar perencanaan dan penganggaran dalam RBA TA 2020 tidak lepas dari capaian kinerja program dan kegiatan RSUP Dr. Kariadi tahun sebelumnya. Kondisi yang ada pada tahun 2019, kinerja Rumah Sakit dipengaruhi oleh lingkungan eksternal dan internal dengan perkembangan kondisi makro dan mikro ekonomi Indonesia. Kondisi defisit BPJS TA.2019 berpengaruh pada penerimaan rumah sakit yang diprognoza tidak mencapai target karena adanya penundaan pembayaran klaim BPJS Kesehatan, sehingga berdampak pada cashflow defisit dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA 2019 menjadi beban di TA 2020 dan berpengaruh pada kinerja pelayanan yang relatif stagnan. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan sistem rujukan berbasis kompetensi serta rujukan balik dan pola pembiayaan berdasarkan INA-CBG's, serta upaya konkrit RSUP Dr. Kariadi untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan Akreditasi Internasional oleh *Joint Comission International* (JCI). Tingkat

kemandirian pengelolaan keuangan dan optimalisasi sebagai BLU berdampak pada perubahan paradigma dalam manajemen rumah sakit.

Harapan kami, program dan kegiatan RSUP Dr. Kariadi yang direncanakan dan dianggarkan dalam RBA TA 2020 ini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi keberhasilan dalam mencapai tujuan pada RSB tahun 2020-2024 menuju *Smart Hospital*. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas amanah yang diterima oleh RSUP Dr. Kariadi.

Semarang,

Direktur Utama

dr. Agus Suryanto, Sp.PD-KP, MARS, MH
NIP. 19610818 198812 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Salah satu wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) adalah kewajiban untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), yaitu sebuah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU. RBA disusun mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB). Sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Kesehatan, berdasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1243/MENKES/SK/VII/2005 tanggal 11 Agustus 2005 RSUP Dr. Kariadi Semarang ditetapkan untuk melaksanakan pola pengelolaan keuangan BLU. Dalam aspek perencanaan dan penganggaran satker BLU diharuskan menyusun RSB yang merupakan perencanaan strategis untuk mencapai tujuan suatu organisasi serta dapat dioperasionalkan dalam RBA setiap tahun. Pada RSB tahun 2020-2024 telah ditetapkan perubahan visi rumah sakit yaitu ***“Menjadi Rumah Sakit Modern Dan Berdaya Saing Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024”***. Visi RSB 2015-2019 sebagai ***Rumah Sakit Pendidikan & Rujukan Nasional Yang Unggul***, dengan tujuan menjadi rumah sakit Rujukan Nasional Pelayanan Onkologi secara sasaran strategis telah tercapai. Berdasarkan analisa SWOT tahun 2019 berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *Growth*, yang mengandung arti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pengembangannya dimasa mendatang untuk pertumbuhan layanan. Artinya melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya. Pada TA 2020 ditargetkan untuk pelaksanaan pengembangan pada satu layanan unggulan sesuai dengan sasaran strategis RSB 2020-2024.

Pada pelaksanaan RSB tahun 2020-2024 sebagai upaya kesinambungan perencanaan pengembangan rumah sakit telah ditetapkan masterplan atau perencanaan induk RSUP Dr. Kariadi untuk pengembangan fasilitas pelayanan pada beberapa periode RSB selanjutnya. Pelaksanaan pengembangan rumah sakit sampai dengan RBA tahun 2020 sesuai dengan masterplan yang direncanakan. Tahun 2020 merupakan tahun awal dari pelaksanaan RSB 2020-2024. Dalam *road map* RSB 2020-2024 menuju Smart Hospital. Dalam rangka peningkatan fasilitas kesehatan dan infrastruktur menuju Smart Hospital dilaksanakan Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I pada TA 2020 yang merupakan program dan kegiatan pelayanan unggulan terpadu yang menekankan pada pelayanan kesehatan terpadu

pada satu fasilitas yang dilayani oleh kompetensi dokter yang multidisiplin untuk pelayanan *emergency*, ruang operasi, ICU, ICCU, HCU, PICU didukung dengan peningkatan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai. Pengembangan mutu layanan termasuk sistem layanan rumah sakit dan peningkatan SDM yang kompeten memberikan kontribusi yang besar dalam produktifitas pelayanan.

Kemandirian rumah sakit BLU yang telah dilaksanakan pada periode RSB 2015-2019, direncanakan akan dijaga keberlangsungannya dengan meningkatkan dan mengembangkan produktifitas pelayanan. Serta dalam pelaksanaan *value of money* anggaran dengan prinsip efisiensi, efektifitas dan produktifitas. Pada TA 2019 terjadi penurunan prosentase kemandirian RSUP Dr. Kariadi semula sebesar 92% menjadi 88%, yang disebabkan oleh kondisi eksternal program JKN yang dilaksanakan BPJS mengalami defisit keuangan, hal ini berpengaruh terhadap target penerimaan serta berdampak pada tidak tercapainya sasaran strategis RBA 2019. Kondisi mismatch anggaran BLU tersebut, RSUP Dr Kariadi merencanakan suatu pembiayaan dari pihak perbankan melalui mekanisme *Supply Chain Financing* (SCF). Kebijakan pemerintah atas kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan RSUP Dr Kariadi dalam menangani mismatch anggaran BLU yang ada.

Tingkat efektifitas regulasi penyelenggaraan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan sistem rujukan berbasis kompetensi dan rujukan balik sampai semester I 2019 pelayanan kesehatan JKN secara prosentase Severity Level lebih banyak memberikan pelayanan untuk Severity Level II dan III, sedangkan untuk Severity Level I semakin menurun jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pagu Indikatif TA 2020 alokasi dana BLU sebesar Rp. 1.250.000.000.000, dan alokasi dana APBN/RM sebesar Rp.119.517.234.000, sehingga total alokasi anggaran sebesar Rp.1.369.517.234.000. Alokasi APBN TA 2020 sebesar Rp. 119.517.234.000 digunakan untuk belanja gaji PNS. Alokasi anggaran dana BLU TA 2020 sebesar Rp. 1.250.000.000.000 digunakan untuk belanja operasional sebesar Rp. 1.136.606.035.000 dan belanja modal sebesar Rp. 113.393.965.000.

Alokasi dana BLU TA 2019 sebesar Rp. 1.271.817.799.000, sedangkan alokasi dana BLU TA 2020 pada DIPA indikatif sebesar Rp. 1.250.000.000.000. Dari aspek anggaran belanja bahwa total anggaran dana BLU TA 2020 lebih kecil daripada TA 2019 hal ini menunjukkan

secara karakteristik anggaran belanja BLU berpotensi adanya penambahan alokasi pagu dana BLU yang disebabkan perencanaan kebutuhan yang baru dapat dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan. Direncanakan atas perencanaan kebutuhan tersebut yang dilaksanakan pada anggaran TA 2020 akan mempergunakan saldo awal dan penggunaan ambang batas.

A. RENCANA BISNIS & ANGGARAN TAHUN YANG AKAN DATANG (TAHUN 2020)

Sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada RSB 2020-2024, RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2020 akan melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja strategis yang terdiri atas perspektif SDM dan organisasi, proses bisnis internal, stakeholder, dan finansial sebagai berikut :

1) PERSPEKTIF SDM & ORGANISASI

- a) Sasaran strategis dalam perspektif SDM & Organisasi yaitu terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai memiliki 4 Indikator Kinerja Utama yaitu terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai, tercapainya budaya kerja, tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan terlaksanannya kredensial tepat waktu. Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2020 direncanakan kegiatan prioritas berupa alokasi anggaran untuk kegiatan :
 - Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS dengan anggaran APBN sebesar Rp. 119.517.234.000 dengan jumlah volume 1.494 orang.
 - Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS dan Remunerasi Pegawai dialokasikan anggaran BLU sebesar Rp. 499.924.379.000 dengan jumlah volume 3.027 orang.
- b) Sasaran Strategis meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi memiliki 5 Indikator kinerja yaitu terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/Pegawai/tahun, meningkatnya jumlah pelatihan sesuai standar akreditasi, meningkatnya jumlah pelatihan yang terakreditasi, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional dan supervisi DPJP terhadap peserta didik. Upaya untuk mencapai target sasaran strategis peningkatan peran RSUP Dr. Kariadi sebagai RS Tipe A Pendidikan dan

Terwujudnya Peningkatan Peran RS Dialokasikan anggaran belanja pendidikan dan pelatihan sebesar Rp. 19.375.620.000, dilaksanakan kegiatan prioritas berupa :

- Penjurangan pendidikan SDM dialokasikan anggaran BLU dengan target Diklat Kepemimpinan dan Pra Jabatan 13 kegiatan, diantaranya untuk memfasilitasi rekrutmen pegawai baru yang rencananya akan dilaksanakan di akhir TA 2019 atau awal TA 2020.
- Pendidikan berkelanjutan dialokasikan anggaran BLU dengan target 81 orang, diantaranya 40 orang usulan baru dan sisanya adalah lanjutan pendidikan penjurangan dari tahun sebelumnya. Pendidikan berkelanjutan bertujuan untuk penguatan manajemen dan peningkatan mutu pelayanan dan mendukung indikator kinerja terpenuhinya standar kompetensi pegawai.
- Inservice Training dialokasikan anggaran BLU dengan target 143 kegiatan, diantaranya untuk kegiatan pelatihan bagi perawat seperti pelatihan keperawatan HD, ICU, PICU/NICU, pelatihan Resertifikasi Asesor kompetensi perawat, pelatihan penyiapan obat suntik, pelatihan perawatan Pre & Post Operasi dan pelatihan lainnya. Sedangkan kegiatan untuk tenaga non medis/ umum diantaranya seperti pelatihan CSSD, Agent of Change, administrasi perkantoran, analisis data pelayanan kesehatan. Kegiatan Inservice Training ini adalah salah satu upaya rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan , terpenuhinya standar kompetensi SDM, merubah pola pikir dan budaya kerja organisasi yang berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien,
- Seminar dikirim ke luar RS dengan target 90 kegiatan, diantaranya adalah kegiatan Pelatihan Kardiovaskuler Khusus, Pengembangan Tim Onkologi/Transplant/ Stem Cell, Pelatihan Fisioterapi, serta pengembangan pendidikan non formal untuk tenaga medis. Hal ini salah satu upaya untuk mewujudkan terpenuhinya indikator kinerja standar kompetensi SDM
- Penelitian dengan target 198 kegiatan, diantaranya untuk kegiatan Workshop TOT Metpen bagi perawat dan profesional lain, Pelatihan GCP dan etik penelitian, Penerbitan Medika Hospitalia, Pengajuan Akreditasi Journal

dan kegiatan penelitian lainnya. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan penelitian yang berbasis pelayanan di rumah sakit.

- Pelatihan dipasarkan dengan target 69 kegiatan, diantaranya adalah kegiatan Competency Based Training Teknik Kamar Bedah, Keterampilan Perawat Bidang PICU-NICU, Pelatihan Unggulan Onkologi, Workshop RCA dan analisis data Keselamatan Pasien, Pelatihan Unggulan Jantung, dan pelatihan lainnya. Sampai dengan TA 2019 5 pelatihan yang sudah terakreditasi meliputi pelatihan PICU, Pemantauan terapi obat, manajemen resiko, Implementasi komite keperawatan, ketrampilan perawat stroke khususnya untuk pelatihan yang dipasarkan dan ditargetkan di TA 2020 bertambah satu pelatihan yang terakreditasi.
- c) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik ada dua indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway dan tercapainya indikator mutu layanan sesuai standar. Dilaksanakan kegiatan prioritas untuk mencapai target sesuai sasaran strategis dengan menggunakan anggaran belanja BLU berupa :
- Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis formas dengan pengadaan perbekalan farmasi dan barang habis pakai menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 398.281.925.000 dan kegiatan penunjang pelayanan salah satunya adalah untuk pembelian darah sebesar Rp. 8.400.000.000. Pembelian darah untuk TA 2020 ada penurunan dari pagu TA 2019 karena telah beroperasionalnya Unit Transfusi Darah (UTD) RSUP Dr Kariadi pada awal tahun 2020.
 - Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp. 32.195617.000 dengan sumber dana BLU. Bertambahnya anggaran belanja bahan makanan dan suplemen salah satunya dikarenakan telah operasionalnya dan optimalisasi pelayanan Onkologi dan adanya peningkatan produktifitas pelayanan.
 - Belanja operasional perkantoran untuk menunjang pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dll

dan pengadaan barang persediaan yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp. 50.181.452.000.

- d) Sasaran Strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki tiga indikator kinerja yaitu penilaian SAKIP, prosentase unit kerja yang mencapai target IKU. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 2.577.271.000 untuk kegiatan Re-Akreditasi nasional maupun internasional, penguatan WBK-WBBM dan kegiatan internal seperti forum diskusi untuk mendukung dan mencapai target dari sasaran strategis tersebut.

2) Perspektif Proses Bisnis Internal

- a) Sasaran stretegis terwujudnya pengembangan pelayanan kesehatan yang menjamin keselamatan pasien memiliki dua indikator kinerja utama yaitu terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan dan tersusunnya sistem layanan medik sentral. Pada TA 2020 dilaksanakan pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I dan dilakukan penyusunan sistem layanan di Medik Sentral yang rencananya akan operasional pada TA 2022. Pada TA 2020 di targetkan untuk pengembangan pelayanan unggulan ditunjang dengan pemenuhan sarana prasarana baik medik dan non medik.
- b) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 233.480.206.000 dengan dua indikator kinerja utama yaitu terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas dan serta peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah :
- Pelaksanaan kegiatan prioritas berupa Pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang pada perencanaan awal akan dilaksanakan pada TA 2019 tidak terlaksana dikarenakan masih dalam proses perijinan pembangunan, dan Pembangunan Gedung Medik Sentral akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2020.

- Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pengembangan layanan unggulan seperti pengadaan Ventilator, Echocardiography, Meja operasi, Heart & Lung Machine, Electrosurgey, Infant Flow, Bor Electric dan Patient Monitor .
 - Pengadaan alat penunjang seperti pengadaan oven untuk MSO, Roots Blower dan Washer Desinfector dan didukung dengan pemeliharaan sarana dan prasarana seperti pengukuran utilitas alat medis, melakukan kalibrasi alat, kontrak service pemeliharaan alat, pemantauan dan peningkatan mutu IPAL, pemeliharaan gedung, pengadaan tenaga outsourcing dan sanitasi dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan dan upaya untuk mencapai target pelaksanaan sasaran strategis RSB 2020-2024.
- c) Sasaran strategis meningkatnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit memiliki dua indikator kinerja utama yaitu IT terintegrasi seluruh pelayanan dan terwujudnya data base terintegrasi. Pada TA 2020 dilaksanakan pengembangan digitalisasi pelayanan dengan efektif dan efisien.

3) Perspektif Stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya Kepuasan Stakeholder memiliki empat indikator kinerja utama yaitu kepuasan pelanggan internal, indikator kinerja utama indeks kepuasan pelanggan eksternal, IPAL memenuhi baku mutu lingkungan, dan terwujudnya implementasi efisiensi energy.

Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut adalah adalah :

- i. Pengelolaan kritik dan saran pelanggan secara menyeluruh, optimalisasi pelayanan sehingga meminimalisasi timbulnya keluhan.
- ii. Peningkatan kepuasan pelanggan dengan melakukan pengembangan IT sebagai pendukung pelayanan guna mempermudah aksesibilitas dan akuntabilitas data baik bagi pelanggan internal maupun eksternal;
- iii. Menjaga standarisasi pelayanan rumah sakit dengan akreditasi Nasional dan Internasional dengan melakukan persiapan kegiatan Re-Akreditasi

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target sasaran strategis tersebut dialokasikan dari anggaran BLU sebesar Rp. 2.470.500.000, diantaranya untuk kegiatan promosi

kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan dan kegiatan promosi lainnya.

4) Perspektif Finansial

Sasaran strategis dalam perspektif finansial yaitu terwujudnya proses bisnis Rumah Sakit yang sehat dan produktif memiliki empat indikator kinerja utama yaitu rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) dengan memperhitungkan biaya dan pendapatan pelayanan yang seimbang. Indikator kinerja kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan, Indikator kinerja bertambahnya layanan non JKN dan Indikator kinerja bertambahnya perusahaan asuransi/penjamin yang berkerjasama dengan RSDK. Kondisi ini menuntut perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban, serta upaya yang dilakukan untuk mencapai target penerimaan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi dan bertambahnya layanan non JKN untuk mengantisipasi defisit BPJS. Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

- a. Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen PBJ yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang ada;
- b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM bidang keuangan;
- c. Peningkatan kualitas laporan keuangan BLU untuk mendukung opini WTP dengan mengembangkan sistem akuntansi berbasis IT dan *real time*;
- d. Melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi untuk meningkatkan cakupan pelayanan non BPJS

B. KINERJA BADAN LAYANAN UMUM TAHUN BERJALAN (TAHUN 2019)

Realisasi kinerja program dan kegiatan pada RSUP Dr. Kariadi tahun 2019 dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2015-2019, ditinjau dari 4 Perspektif yaitu SDM dan Organisasi, Proses Bisnis Internal, Stakeholder serta Finansial. Dari sasaran strategis pada RSB, pada tahun 2019 telah ditetapkan sasaran strategis dengan program dan kegiatan yang terdapat dalam

DIPA RKA-K/L tahun 2019. Capaian kinerja atas program dan kegiatan yang ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1) SDM & Organisasi

- a) Sasaran strategis terwujudnya kompetensi dan budaya kinerja SDM memiliki empat indikator kinerja utama yang mempengaruhi terwujudnya peningkatan kompetensi dan budaya kinerja SDM yaitu indikator kinerja tentang terpenuhinya standar kompetensi SDM, indikator kinerja tercapainya standar pembelajaran SDM, indikator kinerja tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan indikator kinerja terlaksananya implementasi sistem evaluasi kinerja pegawai.

Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2019 direncanakan kegiatan prioritas berupa :

- Anggaran belanja dari dana APBN sebesar Rp. 108.282.380.000 dialokasikan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS sampai dengan semester I realisasinya sebesar 48,11% dari Pagu. Pada tahun anggaran berjalan RSUP Dr. Kariadi menerima dana APBN-P sebesar Rp. 62.581.915.000 untuk Belanja Modal Alat Kesehatan dan Belanja Obat-obatan.
 - Pembiayaan gaji dan tunjangan pegawai yang menggunakan anggaran dengan sumber dana BLU sebesar Rp. 544.881.697.000 dilaksanakan kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan untuk pegawai non PNS serta remunerasi pegawai sampai dengan semester I realisasinya sebesar 42,8% dari Pagu.
- b) Sasaran Strategis terwujudnya sistem IT yang terintegrasi memiliki tiga indikator kinerja utama. Indikator kinerja yang pertama adalah terimplementasinya elektronik medical record (Rawat Inap). Indikator kinerja utama yang kedua adalah terimplementasinya E-Office (tahap I). Indikator Kinerja ke 3 adalah Pengembangan Aplikasi Pelaporan Indikator Mutu. Upaya untuk mendukung tercapainya sasaran strategis terwujudnya sistem IT yang terintegrasi dianggarkan pada DIPA RKAKL sebesar Rp. 2.072.000.000 yang digunakan untuk pengadaan perangkat dan belanja sewa pengolah data dan komunikasi yaitu berupa Printer, Scanner Rekam Medis, dan alat pengolah data lainnya. Sampai dengan semester I realisasinya sebesar 12,21 % dari Pagu dikarenakan masih dalam proses kontrak

atau pemilihan penyedia. Pengadaan pengolah data dan komunikasi tersebut dilakukan untuk pengembangan maupun peningkatan fasilitas rumah sakit dan menunjang pelaksanaan sistem layanan yang terintegrasi sesuai dengan visi RSB menjadi RS Modern dan Berdaya Saing Tinggi di Tingkat Asia Tahun 2024 dengan pemenuhan sarana prasarana penunjang kegiatan Digitalisasi pelayanan dan administrasi dengan pengembangan sistem IT yang terintegrasi.

- c) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan memiliki tiga indikator kinerja utama yaitu indikator kinerja tingkat kehandalan sarana prasarana sesuai *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* Medik, indikator kinerja pemeliharaan yang terintegrasi dan berkesinambungan serta indikator kinerja peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu. Pelaksanaan kegiatan prioritas pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan menggunakan anggaran belanja BLU sebesar Rp. 119.329.590.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 39% dari Pagu dilakukan kegiatan prioritas berupa pemeliharaan alat medik dan non medik, kalibrasi, peningkatan mutu IPAL, kontrak service pemeliharaan alat, pemeliharaan kendaraan, sanitasi, pengadaan cleaning service, outsourcing pegawai dan pemeliharaan gedung untuk peningkatan mutu pelayanan.

2). Perspektif Proses Bisnis Internal

- a) Sasaran strategis terwujudnya peningkatan peran RS Pendidikan. Dari empat indikator kinerja utama yaitu yang pertama adalah Terpenuhinya persentase dokter pendidik klinis yang mendapat pelatihan clinical teacher. Indikator Kinerja Utama kedua adalah kepuasan pasien terhadap pelayanan peserta didik PPDS I. Indikator Kinerja Utama yang ketiga adalah kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan. Indikator Kinerja Utama yang ke empat adalah kepuasan staf rumah sakit terhadap peserta didik PPDS I. Sasaran Strategis terwujudnya integrasi fungsi pelayanan, pendidikan dan penelitian yang berkualitas memiliki satu Indikator Kinerja yaitu indikator kinerja prosentase penelitian yang dipublikasikan. Upaya mencapai target sasaran strategis untuk peningkatan peran RSUP Dr. Kariadi sebagai RS Tipe A Pendidikan dan terwujudnya peningkatan peran RS

Pendidikan dialokasikan anggaran BLU untuk Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp. 16.230.358.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 23% dari Pagu, dilaksanakan kegiatan prioritas berupa:

- Penjenjangan pendidikan SDM dengan target perencanaan tahun 2019 adalah 55 orang. Sampai dengan semester I tahun 2019 direalisasikan 53 orang yang memenuhi syarat untuk mengikuti kegiatan diklat PIM dan prajabatan PNS yaitu diantaranya 48 orang mengikuti diklat prajabatan, 1 orang mengikuti diklat PIM tingkat II, 1 orang mengikuti diklat PIM III, dan 3 orang mengikuti diklat PIM IV. Pendidikan berkelanjutan dari target 58 orang untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan DIV, S1, S2, dan S3, Spesialis dengan bidang studi yang terakreditasi, sampai dengan semester I telah direalisasikan sebanyak 33 orang.
 - *Inservice training*, dengan Target 81 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan 21 kegiatan untuk peningkatan kompetensi pegawai di bidang pelayanan;
 - Seminar di luar RS, dari target 383 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan 103 kegiatan untuk mengikuti kegiatan seminar di dalam maupun di luar negeri;
 - Penelitian, dari target 16 kegiatan, sampai dengan semester I tahun 2019 direalisasikan sebanyak 12 kegiatan dalam bidang medik pelayanan unggulan jantung antara lain Skor Prediksi Keberhasilan Intervensi Koroner Perkutan pada *Lesi Chronic Total Occlusion*, Pengaruh Penambahan *Threshold Inspiratory Muscle Training* Pra Operasi Terhadap Kebugaran Kardiorespirasi Pasien Pasca Bedah Ganti Katup.
 - Pelatihan dipasarkan, dari target 35 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan sebanyak 26 kegiatan diantaranya adalah kegiatan Pelatihan Hemodialisa, EEG, Palliative Care, Perioperatif Pasien Di Kamar Bedah, Pelatihan Keterampilan Perawat Stroke, Pelatihan Tim Geriatri Terpadu, Pelatihan Basic Life Support (BLS)
- b) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki satu indikator kinerja utama yaitu presentase unit kerja yang mencapai target IKU. Dalam upaya untuk mencapai tata kelola organisasi yang baik RSUP Dr. Kariadi

telah melakukan kegiatan penguatan manajemen, kegiatan forum mutu dan pelatihan analisa data.

- c) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik memiliki tiga indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway, indikator kinerja terlaksananya audit klinis Rumah Sakit, indikator kinerja Tercapainya Indikator Mutu klinik. Dilaksanakan kegiatan prioritas untuk mencapai target sesuai sasaran strategis dengan menggunakan anggaran belanja BLU berupa :
- Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis fornas dengan pengadaan perbekalan farmasi dan belanja kegiatan penunjang pelayanan pemenuhan kebutuhan darah menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 393.342.390.000, realisasi sampai dengan semester I sebesar 44 % dari Pagu. Hal ini menunjukkan kemandirian rumah sakit dalam hal pembiayaan/ belanja farmasi dengan hanya menggunakan dana BLU untuk pembiayaan belanja farmasi.
 - Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp. 28.422.748.000 dengan sumber dana BLU, realisasi sampai dengan semester I sebesar 36% dari Pagu. Diprognoiskan sampai dengan akhir tahun output tercapai 100%.
 - Belanja operasional perkantoran untuk menunjang pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dan pengadaan barang persediaan yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp. 54.862.024.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp. 38% dari Pagu.
- d) Sasaran strategis terwujudnya RS Rujukan Nasional Indikator kinerja utama yang pertama yaitu terlaksananya Pembangunan Gedung Medik Sentral. Indikator kinerja utama yang kedua adalah optimalisasi Gedung Pelayanan Onkologi Terpadu sebagai salah satu pelayanan unggulan untuk pelayanan semua jenis kanker yang dilakukan oleh Tim Multidisiplin-Sub Spesialistik secara interdisiplin dengan pemenuhan sarana dan prasarana. Indikator Kinerja Utama yang ketiga adalah Pengembangan Pelayanan Perinatologi. Indikator Kinerja yang ke empat adalah terpenuhinya kebutuhan alat medik dan non medik, sampai dengan

semester I dilaksanakan kegiatan prioritas dengan sumber dana BLU adalah sebagai berikut :

- Pengadaan modal peralatan dan mesin menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 27.007.635.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 30% dari Pagu, hal ini disebabkan karena masih ada yang proses kontrak dan pemilihan penyedia. Diprognosakan pengadaan alat non medik diantaranya yaitu untuk pengadaan Mesin Sterilisasi Suhu Rendah, Genset, UPS, Pengadaan AC sampai dengan akhir tahun 2019 keseluruhan output dapat tercapai 100%.
- Belanja Modal Alat Kesehatan dengan pagu Rp. 48.235.984.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp. 1.936.528.096 dengan sumber dana BLU diprognosakan pengadaan alat medik USG, Ventilator, Alat Penunjang UTD, X-Ray Mobile, EPRS, Tissue Processor, Mesin Anesthesi, MGIT sampai dengan akhir tahun 2019 keseluruhan output dapat tercapai 100%. Pada tahun anggaran berjalan RSUP Dr. Kariadi menerima dana APBN-P sebesar Rp. 36.602.099.000 untuk pengadaan MRI, Endoscopic Ultrasound, Endobronchial Ultrasound Bronchoscopy, Ventilator, Holter Monitoring dan Echocardiography yang sampai akhir tahun output tercapai 100%.
- Belanja Modal Gedung dengan output pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang direncanakan laksana di TA 2019, pada tahun berjalan terjadi kendala perijinan yang mengakibatkan belum bisa dilakukan pembangunan Gedung Medik sentral dan akan dilaksanakan di TA 2020.

3) Sasaran strategis terwujudnya kepuasan stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya kepuasan stakeholder memiliki empat indikator kinerja utama yaitu tingkat kesehatan RS, indeks kepuasan pelanggan eksternal, indeks kepuasan pelanggan internal dan terakreditasi Nasional & Internasional.

Upaya mencapai target capaian indikator kinerja utama kegiatan kepuasan pelanggan Internal maupun Eksternal dialokasikan anggaran belanja pemasaran dari dana BLU sebesar Rp. 2.407.364.000, diantaranya untuk kegiatan promosi kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan, sedangkan indikator kinerja utama terakreditasi nasional & internasional. Dialokasikan anggaran belanja dari dana BLU

sebesar Rp. 2.577.271.000 diantaranya untuk kegiatan Re- akreditasi kegiatan bimbingan surveyor, Triennial Survey, survey internal.

4) Sasaran strategis terwujudnya efisiensi anggaran.

Dari indikator kinerja utama tentang rasio pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) pada semester I sudah terlaksana melampaui target yaitu sebesar 113 %.

**LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)
TAHUN ANGGARAN 2020**

Disahkan di : Semarang

Pada tanggal :

Oleh

Direktur Utama

dr. Agus Suryanto, Sp.PD-KP, MARS, MH

NIP. 196108181988121001

Direktur SDM dan Pendidikan

Direktur Medik dan Keperawatan

Dr.dr. Dodik Tugasworo P, Sp.S (K)

NIP. 196204231989111001

dr. Agoes Oerip Poerwoko, SpOG (K), MARS

NIP. 196708151997031001

Direktur Umum dan Operasional

Direktur Keuangan

Haryo Wicaksono, SE, Akt, MARS

NIP. 196606151987031001

**LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)
TAHUN ANGGARAN 2020**

Disahkan di : Semarang

Pada tanggal :

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

Dr. Anung Sugihantono, M.Kes

Drg. Sri Yuniarti Rahayu, SpKG, MARS

Anggota

Anggota

dr. Mardiatmo, Sp. Rad

Sundoyo, SH, MKM, MH

Anggota

Anggota

Putut Hari Satyaka, SE, M.P.P

Drs. Minto Widodo, MA

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Landasan Hukum & Sejarah Perkembangan RS

a. Landasan Hukum

Salah satu wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) adalah kewajiban untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU. Penyusunan RBA mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) berdasarkan kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanannya serta kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan usaha lain, dan APBN. RBA merupakan salah satu pencapaian sasaran strategis RSB melalui perencanaan dan penganggaran program/kegiatan setiap tahun. Idealnya penyusunan RBA dilakukan dengan metode kombinasi antara *top down* dan *bottom up* sehingga dokumen RBA yang dihasilkan mencerminkan perencanaan bisnis dan penganggaran secara komprehensif. Dokumen RBA BLU ini menjadi salah satu pembentuk Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L) sehingga harus dilakukan sinkronisasi antara program, kegiatan, target kinerja dan anggaran antar keduanya. Prinsip yang mendasar dalam penyusunan dokumen RBA menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*) dengan persentase ambang batas tertentu.

Sasaran strategis RBA tahun 2019 merupakan bagian pentahapan program/kegiatan RSB 2015-2019 dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan RSB 2015-2019 adalah menjadikan rumah sakit rujukan nasional pelayanan onkology, berupa pemenuhan infrastruktur, seperti alat kesehatan, tenaga kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan. Secara sasaran strategis bahwa tujuan tersebut telah tercapai pada RBA tahun 2018, dan pelaksanaan RBA tahun 2019 merupakan tahun terakhir pelaksanaan program/kegiatan RSB 2015-2019, yang merupakan periode transisi pelaksanaan program/kegiatan RSB 2020-2024. Penguatan pelaksanaan pelayanan onkology telah dilaksanakan pada tahun 2019, baik dari sistem pelayanan onkology,

fasilitas dan SDM sehingga diharapkan pelayanan onkology terpadu dapat berjalan dengan baik.

Kendala yang ada dalam pelaksanaan RBA tahun 2019 dari internal RSUP dr Kariadi adalah masih lemah sistem manajemen perencanaan, yang berakibat pada beberapa sasaran strategis pengembangan pelayanan belum sesuai dengan perencanaan yang dianggarkan. Disatu sisi terdapat kendala terkait dengan faktor eksternal, yaitu permasalahan defisit BPJS tahun berjalan yang terjadi secara nasional. Dampak atas defisit BPJS tersebut berpotensi terhadap tidak tercapainya target penerimaan RSUP dr Kariadi TA 2019 sebesar Rp. 1.200.000.000.000. Pengaruh psikologis terhadap anggaran yang merupakan perencanaan program/kegiatan dalam mencapai sasaran strategis adalah tertunda atau gagal laksana output yang telah diprioritaskan dalam anggaran. Output yang gagal laksana di tahun 2019 menjadi program prioritas pelaksanaan RBA TA 2020.

Kemandirian BLU merupakan suatu konsekuensi manajemen keuangan atas output program/kegiatan berupa peningkatan produktifitas pelayanan dan pendapatan yang setiap tahun dalam periode RSB tahun 2015-2019. Hal ini berpengaruh dalam strategi pengelolaan anggaran setiap tahun anggaran berjalan. TA 2019 dengan sumberdaya rumah sakit yang tidak signifikan mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan TA 2018, menunjukkan suatu kondisi produktifitas pelayanan yang stagnan/tetap. Dari sisi kemampuan pendapatan BLU naik sekitar Rp. 100.000.000.000 jika dibandingkan TA 2018 sebesar Rp. 1.100.000.000.000. Kondisi defisit BPJS mempengaruhi penerimaan rumah sakit TA 2019 yang diprognoza tidak mencapai target karena adanya penundaan pembayaran klaim BPJS Kesehatan, sehingga berdampak pada cashflow defisit dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA 2019 menjadi beban di TA 2020 dan berpengaruh pada kinerja pelayanan yang relatif stagnan. Hal ini diperlukan sasaran strategis keuangan untuk mengantisipasi cash mismatch anggaran BLU.

Program dan kegiatan yang ada dalam RBA TA 2020 merupakan program/kegiatan yang berkelanjutan dan terkoordinasi dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sebagai pedoman dalam melaksanakan

penyusunan perencanaan, anggaran dan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2020, maka RSUP Dr. Kariadi menyusun dokumen RBA berdasarkan :

- 1) Peraturan Menteri Keuangan RI No. 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran BLU;
- 2) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-20/PB/2012 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja BLU;
- 3) Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran BLU di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

b. Sejarah Perkembangan RS

Sejarah singkat berdirinya RSUP Dr. Kariadi sampai dengan ditetapkan menjadi RS BLU adalah sebagai berikut :

- 1) Didirikan pada jaman penjajahan Belanda tanggal 9 September 1925 dengan nama *Centrale Buzgerlijke Ziekewatching (CBZ)*. Kemudian pada jaman penjajahan Jepang menjadi "Purusara" (Pusat Rumah Sakit Rakyat).
- 2) Menjadi Rumah Sakit Vertikal milik Kementerian Kesehatan dengan nama RSUP Dr. Kariadi berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI No. 21215/Kab/1965.
- 3) Berdasarkan SK Menkes RI No.1130/Menkes/SK/XII/1003 tanggal 10 Desember 1993 ditetapkan menjadi RS Unit Swadana dengan struktur organisasi berdasarkan SK Menkes No. 546/Menkes/VI/1994 tanggal 13 Juni 1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Kariadi.
- 4) Pada tahun 2005 diubah statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1243/MENKES/SK/VII/2005 tanggal 11 Agustus 2005, dengan struktur organisasi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1675/MENKES/Per/XII/2005 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Kariadi.
- 5) Pada tahun 2014 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.02.02/MENKES/390/2014.

2. Karakteristik Bisnis RS

Sesuai dengan masterplan untuk pengembangan pelayanan, RSUP dr Kariadi berorientasi pada mutu dan patient safety. Dengan beragamnya sumber daya medis yang memadai, untuk pengembangan pelayanan lebih menekankan pada pelayanan kesehatan terpadu pada satu fasilitas yang dilayani oleh kompetensi dokter yang multidisiplin. Hal ini menjadi suatu karakteristik pelayanan yang ada. Konsep pelayanan unggulan terpadu dari perpektif rumah sakit pemerintah di era JKN harus juga memperhitungkan biaya dan pendapatan pelayanan tersebut yang seimbang. Kondisi ini menuntut perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban. Sehingga dengan pengembangan pelayanan unggulan terpadu yang berorientasi keselamatan pasien dapat meningkatkan produktivitas pelayanan dan pendapatan rumah sakit. Serta dalam posisi growth strategy bahwa dengan mengembangkan pelayanan terpadu akan meningkatkan citra rumah sakit terhadap mutu pelayanan yang baik.

3. Maksud & Tujuan RS

RSUP Dr. Kariadi sebagai institusi pemerintah penyelenggara pelayanan kesehatan telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU berdasarkan praktek bisnis yang sehat bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa pengembangan mutu pelayanan kesehatan. Program dan kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pelayanan sesuai akreditasi nasional dan internasional. Program prioritas yang dilaksanakan oleh RSUP Dr. Kariadi untuk mencapai sasaran strategis RSB 2020-2024 antara lain :

- 1) Sasaran stretegis TA 2019 yang tidak terlaksana menjadi beban di TA 2020, salah satunya adalah Pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang nantinya akan menjadi pusat pelayanan medis terpadu untuk pelayanan *emergency*, ruang operasi, ICU, dan perawatan kritis
- 2) Digitalisasi layanan dan administrasi dengan pengembangan sistem IT yang terintegrasi yang sudah dalam proses pelaksanaan pada tahun 2019.
- 3) Peningkatan mutu dan standarisasi pelayanan rumah sakit yang berakreditasi nasional dan internasional diwujudkan dengan Re- Akreditasi JCI dan KARS.

4. Kegiatan RS

Dalam menjalankan fungsi rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan yang paripurna serta guna mewujudkan visi dan misi sesuai dengan RSB, RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2020 memiliki program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

- a. Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I merupakan program dan kegiatan pelayanan unggulan terpadu, pada tahun 2020 dalam rangka peningkatan fasilitas kesehatan dan infrastruktur yang menekankan pada pelayanan kesehatan terpadu pada satu fasilitas yang dilayani oleh kompetensi dokter yang multidisiplin untuk pelayanan *emergency*, ruang operasi, ICU, ICCU, HCU, PICU
- b. Digitalisasi layanan dan administrasi dengan pengembangan sistem IT yang terintegrasi yang sudah dalam proses pelaksanaan pada tahun 2019.
- c. Standarisasi fasilitas peralatan medik dan non medik sesuai dengan standar akreditasi internasional;
- d. Peningkatan pelayanan obat-obatan farmasi berbasis fornasi dan formularium rumah sakit;
- e. Melaksanakan peningkatan *customer care*;
- f. Peningkatan standar mutu pelayanan sesuai dengan akreditasi nasional dan internasional;
- g. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan pemberian pelayanan kesehatan;
- h. Penambahan layanan non JKN dan bertambahnya kerja sama dengan perusahaan asuransi/penjamin kesehatan
- i. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi (*Health Technology Assesment*) bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

B. VISI & MISI

Pada RSB 2020-2024 dilaksanakan perubahan visi dan misi, yang menunjukkan bahwa tujuan peningkatan pengembangan RSUP Dr Kariadi sebagai rumah sakit yang memiliki fungsi pelayanan kesehatan dan pendidikan didasarkan pada suatu visi yang dinamis dan mengikuti perkembangan globalisasi pelayanan kesehatan.

Berdasarkan tujuan penyelenggaraan pelayanan RS maka ditetapkan gambaran keadaan masa depan yang akan dicapai melalui rumusan visi dan rumusan misi sebagai rumusan umum upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, yaitu sebagai berikut :

1. Visi Rumah Sakit

Visi RSUP Dr. Kariadi adalah :

“MENJADI RS MODERN DAN BERDAYA SAING TINGGI DI TINGKAT ASIA TAHUN 2024”

2. Misi Rumah Sakit

Misi RSUP Dr. Kariadi adalah untuk :

- a. Menyelenggarakan pelayanan, pendidikan, penelitian kesehatan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien dan lingkungannya.
- b. Menyelenggarakan Proses Bisnis Rumah Sakit yang sehat dan produktif
- c. Menyelenggarakan Pengembangan Digitalisasi Pelayanan RS

C. BUDAYA RS (NILAI & MOTTO)

Dalam rangka mewujudkan visi rumah sakit sebagai organisasi modern dan berdaya saing tinggi memiliki motto **“Melayani dengan hati”** dan dikembangkan Budaya Rumah Sakit dengan komitmen, perilaku dan cara pandang yang sama dalam bekerja melayani pasien/masyarakat, sebagai berikut :

1. Bersifat dinamis menjadi lebih “dewasa”
2. Lebih mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan
3. Lebih mampu mensinergikan pengetahuan, ketrampilan, kesadaran dan perilaku
4. Mampu memposisikan diri menjadi organisasi yang “PERTAMA” (berprestasi)
5. Organisasi lebih mampu membangun keunggulan komparatif maupun kompetitif
6. Daya saing organisasi lebih meningkat
7. Menjadi kebanggaan bangsa

Dalam mencapai visi dan mewujudkan misi yang telah ditetapkan, maka RSUP Dr. Kariadi perlu didukung oleh sumber daya manusia dan sistem yang menjunjung tinggi nilai-nilai :

Tabel.1.1 Nilai-nilai RSUP Dr. Kariadi

Nilai 1	KEPERCAYAAN (<i>TRUST</i>)	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Yakin dan mampu memberikan pelayanan berkualitas, mendapat pengakuan sebagai pusat rujukan utama bagi pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam memberikan pelayanan harus jujur dan transparan • Berempati terhadap pasien • Memberi kepastian pelayanan medis dan non medis • Menjalankan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab • Prosedur yang <i>simple</i> • Memberi pelayanan melebihi harapan pasien 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur yang berbelit belit • Tidak <i>up date skill, knowledge</i> maupun teknologi • Memberikan janji yang tidak ditepati • Tidak ramah, tidak komunikatif • Lambat merespon keluhan pelanggan
Nilai 2	INTEGRITAS (<i>INTEGRITY</i>)	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sesuai standar • Mematuhi prinsip etika dan moral • Menyelesaikan tugas yang diberikan • Memiliki empati • Memberi yang terbaik • Pantang menyerah • Berani berkata benar dan jujur di segala bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanggar aturan • Berbuat sewenang-wenang • Mengabaikan tugas • Bersikap acuh • Mengambil yang bukan haknya • Berlaku curang
Nilai 3	PEDULI (<i>CARE</i>)	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Peka terhadap kebutuhan orang	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggap/responsif • Empati 	<ul style="list-style-type: none"> • Acuh • Menunggu perintah

lain dan mau membantu tulus ikhlas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawali memberi salam • Berbagi dengan sesama • Membantu tanpa pamrih • Pendengar yang baik • Kasih sayang & melindungi 	<ul style="list-style-type: none"> • Egois • Menyela pembicaraan • Mengabaikan tugas
Nilai 4	PROFESIONAL	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Dalam menjalankan profesinya mengikuti standar, aturan dan menjamin mutu sebagai anggota organisasi rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku • Selalu berusaha memberikan kemampuan terbaiknya untuk pasien dan rumah sakit • Terbuka dalam mengemukakan pendapat dan terbuka untuk menerima pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup diri dari perkembangan dan perubahan • Bekerja semaunya • Abaikan nilai-nilai kemanusiaan • Tidak mau berbagi ilmu • Egois
Nilai 5	EFISIEN	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Pemanfaatan sumber daya sesuai kebutuhan dengan menggunakan waktu, biaya, tenaga yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan kesehatan yang efisien dengan tetap menjaga mutu, khususnya dalam penggunaan obat, barang habis pakai dan pemeriksaan penunjang • Melakukan pengendalian biaya dalam mengelola rumahsakit 	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan pengadaan barang dan jasa melebihi kebutuhan • Penggunaan barang dan jasa belum tepat guna • Bekerja semaunya sendiri
Nilai 6	KEBERSAMAAN	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Kerja sama, saling menghargai,	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama saling mendukung dalam mencapai tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mementingkan diri sendiri • Bertindak sektoral

sinergi	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai pendapat orang lain • Bersikap adil • Berkolaborasi dan saling menghargai antar profesi untuk mencapai mutu dan kepuasan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa paling benar • Pilih kasih • Mengambil alih tugas diluar kewenangan • Bertindak untuk kepentingan diri sendiri atau golongan • Merasa sebagai profesi yang superior dan arogan
---------	---	---

D. PEJABAT PENGELOLA BLU & DEWAN PENGAWAS

1. Susunan Direksi :

Direktur Utama	:dr. Agus Suryanto, Sp.PD-KP, MARS,MH
Direktur Medik & Keperawatan	:dr. Agoes Oerip Poerwoko, Sp.OG.(K),MARS
Direktur SDM & Pendidikan	: DR.dr.Dodik Tugasworo, Sp.S(K).
Direktur Keuangan	:Haryo Wicaksono, SE, Akt, MARS.
Direktur Umum & Operasional	:

2. Susunan Dewan Pengawas :

KetuaDewanPengawas	:Dr. Anung Sugihantono, M.Kes
Sekretaris	:drg Sri Yuniarti Rahayu,SpKG,MARS
Anggota Dewan Pengawas	: 1.dr. Mardiatmo, Sp.Rad. 2. Sundoyo, SH, MKM, MH 3. Drs. Minto Widodo, MA. 4. Putut Hari Satyaka, SE, M.P.P

3. Satuan Pengawas Internal (SPI) :

Kepala SPI	: dr. Bambang Djoni K, SpPD, K.Ger, MARS.
------------	---

4. Uraian Tugas Direksi

RSUP Dr. Kariadi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal

Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan. RSUP Dr. Kariadi dipimpin oleh seorang kepala yaitu Direktur Utama.

Direktur Utama memiliki tugas antara lain :

- a. Bertanggungjawab atas pengelolaan pelayanan medik, pelayanan keperawatan serta penunjang dan sarana rumah sakit;
- b. Bertanggungjawab atas pengelolaan sumber daya manusia, pelayanan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan;
- c. Bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan rumah sakit meliputi penyusunan dan evaluasi anggaran, perbendaharaan dan mobilisasi dana serta akuntansi dan verifikasi;
- d. Bertanggungjawab atas pengelolaan layanan umum, perencanaan dan evaluasi kegiatan rumah sakit, hukum dan hubungan masyarakat serta pemasaran rumah sakit.

Dalam menjalankan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh Direktur lainnya yaitu :

- a. Direktur Medik dan Keperawatan yang bertugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medik, pelayanan keperawatan serta penunjang dan sarana rumah sakit;
- b. Direktur SDM dan Pendidikan yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan sumber daya manusia, pelayanan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan;
- c. Direktur Keuangan yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan rumah sakit meliputi penyusunan dan evaluasi anggaran, perbendaharaan dan mobilisasi dana serta akuntansi dan verifikasi;
- d. Direktur Umum dan Operasional yang bertugas melaksanakan pengelolaan layanan umum, perencanaan dan evaluasi kegiatan rumah sakit, hukum dan hubungan masyarakat serta pemasaran rumah sakit.

5. Uraian Tugas Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU yang meliputi pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- b. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai RBA yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU;
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU;
- d. Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU;
- e. Memberikan nasehat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan Badan Layanan Umum.

BAB II

KINERJA BADAN LAYANAN UMUM TAHUN BERJALAN (TAHUN 2019) DAN RENCANA BISNIS & ANGGARAN TAHUN YANG AKAN DATANG (TAHUN 2020)

A. GAMBARAN KONDISI RSUP DR. KARIADI

Kemandirian BLU merupakan konsekuensi manajemen keuangan yang merupakan dampak produktifitas pelayanan dan pendapatan yang setiap tahun meningkat. Pengembangan mutu layanan termasuk sistem layanan rumah sakit dan peningkatan SDM yang kompeten memberikan kontribusi yang besar dalam produktifitas pelayanan, hal lain yang penting adalah pelayanan RSUP Dr. Kariadi tersebut dapat diakses oleh segenap masyarakat yang membutuhkan. Kemandirian rumah sakit BLU ditunjukkan oleh semakin besarnya dana BLU yang digunakan untuk membiayai kegiatan belanja barang dan modal. Sesuai dengan visi rumah sakit, kemandirian BLU dilaksanakan pada periode RSB 2015-2019 dengan menerima dana APBN berupa Belanja Gaji Pegawai dan pada tahun berjalan 2019 RSUP Dr. Kariadi menerima APBN-P untuk Belanja Modal Alat Kesehatan dan Belanja Obat-obatan, dan dana BLU untuk membiayai belanja barang dan modal.

Tercapainya sasaran strategis pada pelaksanaan RSB 2015-2019 yaitu pemenuhan infrastruktur, seperti alat kesehatan, tenaga kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan. Dari aspek fasilitas pelayanan dan SDM (tenaga kesehatan) telah dipersiapkan pada saat awal pelaksanaan RSB 2015-2019, dan dilaksanakan secara bertahap melalui pelaksanaan RBA Tahun 2015 dengan pengadaan alat medik Cobalt-60 dan LINAC. Selanjutnya untuk Tahun 2016-2017 dengan dana BLU dipergunakan untuk mengembangkan layanan Onkologi dengan membangun bunker, pengadaan sarana dan prasarana termasuk gedung Onkologi untuk sistem pelayanan kanker terpadu. Pada pelaksanaan RBA 2018 sistem pelayanan kanker terpadu yang dikembangkan pada pelaksanaan RBA tahun sebelumnya telah dapat beroperasi secara penuh untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2019 semua sistem pelayanan kanker terpadu telah terintegrasi antar disiplin ilmu dengan dibentuknya KSM Onkologi. Dengan sistem pelayanan kanker terpadu diharapkan menjadi *role model* untuk pelayanan kesehatan lainnya di lingkungan RSUP dr Kariadi.

Pengembangan sistem pelayanan RSUP dr Kariadi adalah sistem pelayanan yang terpadu berbasis pada mutu dan patient safety sesuai dengan master plan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisa SWOT tahun 2019 berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *Growth*, yang mengandung arti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pengembangannya dimasa mendatang untuk pertumbuhan layanan. Artinya melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya. Pada TA 2020 ditargetkan untuk pelaksanaan pengembangan pada satu layanan unggulan sesuai dengan sasaran strategis RSB 2020-2024

1. Kondisi Internal RSUP Dr. Kariadi

Kemandirian BLU adalah konsekuensi manajemen keuangan yang merupakan dampak produktifitas pelayanan dan pendapatan yang setiap tahun meningkat, dengan hanya menerima belanja Gaji PNS dari dana RM dan pembiayaan belanja barang dan belanja modal dengan dana BLU.

Penerimaan dari pelayanan baik dari pelayanan JKN, pasien umum dan lain-lain sampai dengan semester I sebesar 61,64% dari target penerimaan tahun 2019 dengan realisasi penerimaan terbanyak berasal dari pelayanan JKN yang mencapai 89,44% dari total realisasi penerimaan semester I. Kondisi ini berbeda secara signifikan bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran 2018 yaitu baru mencapai 53,58% dari target PNPB. Hal ini disebabkan karena adanya keterlambatan pembayaran klaim BPJS Kesehatan sehingga berpengaruh pada penerimaan yang diterima di tahun berjalan. Proses pengajuan klaim pelayanan telah menggunakan sistem vedika dan sistem e-klaim didukung dengan sistem informasi rumah sakit berupa E-Rekam Medik sebagai peningkatan kualitas dan digitalisasi layanan dalam pelayanan kesehatan. Dibutuhkan koordinasi yang intensif antara RSUP Dr Kariadi dengan BPJS Kesehatan terkait proses verifikasi dan pembayaran klaim, sehingga waktu pembayaran klaim ke rumah sakit menjadi lebih terjadwal dan diharapkan penerimaan dari pelayanan untuk pasien JKN bisa diterima tiap bulan. Untuk mencapai prognosa pendapatan layanan Jaminan BPJS tahun 2019 masih tetap dibutuhkan upaya-upaya intensifikasi terkoordinasi dengan baik antara unsur pelayanan dan keuangan dikarenakan kondisi defisit BPJS yang

menyebabkan penundaan pembayaran klaim. Kondisi defisit BPJS mempengaruhi penerimaan rumah sakit TA 2019 yang diprognoza tidak mencapai target karena adanya penundaan pembayaran klaim BPJS Kesehatan, sehingga berdampak pada cashflow defisit dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA 2019 menjadi beban di TA 2020 dan berpengaruh pada kinerja pelayanan yang relatif stagnan. Hal ini diperlukan sasaran strategis keuangan untuk mengantisipasi defisit BPJS dengan cara perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban, serta upaya yang dilakukan untuk memperluas cakupan pelayanan kesehatan non JKN dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi.

Target program pelayanan kesehatan JKN pada tahun 2020 mencakup seluruh masyarakat Indonesia atau *Universal Coverage*. Pelaksanaan pelayanan dengan *Universal Coverage* mensyaratkan suatu perubahan manajemen baik dari aspek perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban pelayanan dengan tetap memperhatikan tujuan pelayanan rumah sakit yaitu *good clinical governance*.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada RSUP Dr. Kariadi berdasarkan pada prinsip kesetaraan dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien. Prinsip kendali mutu dan biaya diupayakan dapat diterapkan secara utuh di setiap tingkatan pelayanan mengingat adanya karakteristik pelayanan yang berpotensi untuk menyebabkan terjadinya inefisiensi. Saat ini seluruh layanan kesehatan yang ada di RSUP Dr. Kariadi dapat diakses oleh segenap tingkatan pasien dengan penjaminan maupun pasien umum.

Faktor ketersediaan fasilitas pelayanan dengan dukungan sumber daya yang cakap, tarif layanan yang bersaing dan sumber daya lain yang berstandar internasional pada rumah sakit menjadikan tingkat aksesibilitas oleh pasien meningkat setiap tahun.

Capaian kinerja untuk mencapai sasaran strategis yang dioperasionalkan program dan kegiatan tahun 2020 pada RSUP Dr. Kariadi dipengaruhi berbagai faktor-faktor yang berpengaruh baik dari internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal sebagai berikut :

Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kinerja Tahun Berjalan

a. Kekuatan

- SDM yang berkinerja tinggi

- Memiliki jenis pelayanan tersier dan kuarterer
- Sebagai RS Pendidikan
- Komitmen yang tinggi dari pimpinan RS
- Sebagai RS Pusat Rujukan Nasional
- Sudah terakreditasi Nasional Paripurna dan Internasional
- Kemampuan finansial yang kuat
- Organisasi berintegritas (WBK-WBBM)
- Kecukupan lahan dan lokasi strategis
- Integrasi fungsional antara RS dengan FK berjalan dengan baik

b. Kelemahan

- Tempat layanan intra Rumah sakit masih terpisah
- Sistem IT yang belum terintegrasi
- Sistem Manajemen Perencanaan Pengembangan layanan belum optimal
- Sistem Manajemen persediaan belum optimal
- Belum memiliki sistem manajemen perparkiran pelayanan yang baik
- Cakupan pelayanan pasien JKN/BPJS sebesar 94%
- Sistem Flow pasien belum tertata dengan baik

2. Kondisi Eksternal RSUP Dr. Kariadi Tahun Berjalan

Cakupan pelayanan untuk pasien BPJS adalah sebesar 94% dari total keseluruhan pelayanan di RSUP dr. Kariadi. Dalam memberikan pelayanan tidak terlepas dari perubahan-perubahan peraturan terkait pelayanan kepada pasien BPJS. Perubahan tersebut antara lain:

- a. Pemberlakuan Permenkes no. 59 tahun 2014 tentang Standar tarif pelayanan JKN sebagai pengganti Permenkes no. 69 tahun 2013 terdapat penurunan tarif untuk beberapa pelayanan.
- b. Permenkes no 4 Tahun 2017 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan,

- c. Kebijakan rujukan berjenjang dan rencana pemberlakuan sistem rujukan berbasis kompetensi oleh BPJS Kesehatan berpotensi untuk menurunkan jumlah kunjungan ke RSUP Dr. Kariadi sebagai PPK 3 Kelas A dikarenakan secara umum pasien diarahkan untuk berkunjung ke rumah sakit dengan kelas yang lebih rendah, sementara RSUP dr. Kariadi lebih banyak menerima pasien tertentu dengan *severity level* lebih tinggi. Selain itu dimungkinkan terjadi seleksi pasien berdasarkan kompetensi yang dimiliki rumah sakit sehingga hanya pasien dengan kasus tertentu saja yang akan berkunjung ke RSUP Dr. Kariadi.

Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja Tahun Berjalan

a. Peluang

- Fleksibilitas pengelolaan Keuangan (BLU)
- Perkembangan Teknologi Informasi
- Perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan
- *Demand* atas mutu pelayanan rumah sakit yang tinggi dari masyarakat
- Kemudahan Akses transportasi
- Kebijakan Universal Health Coverage
- Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat
- Kebijakan Formularium Nasional

b. Ancaman

- Makin terbukanya peluang berdirinya RS asing dan masuknya tenaga asing di Indonesia
- Defisit anggaran APBN sehingga alokasi anggaran Bansos berkurang
- Penerapan Sistem rujukan berjenjang semakin ketat
- Cyber Crime/Kejahatan Dunia Maya
- Fasilitas peralatan medis yang sudah melebihi umur ekonomis
- Kondisi Makro Ekonomi Indonesia yang kurang mendukung
- Keterbukaan Informasi Publik
- Era revolusi industri 4.0
- Belum stabilnya Regulasi pemerintah

3. Asumsi Makro

Asumsi makro dimaksudkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat untuk pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor perubahan makro perekonomian Indonesia. Asumsi Makro pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 : Asumsi Makro Tahun 2019

No	Paramater	Asumsi 2019	Kondisi Riil SMT I 2019
1	Tingkat Inflasi	3,50%	3,28 %
2	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,13%	5,20 %
3	Nilai Tukar Rupiah / Kurs 1\$	Rp.15.000	Rp 14.129

Sumber data : Bank Indonesia, Pertumbuhan ekonomi 2019

Berdasarkan data Bank Indonesia tingkat inflasi per bulan Juni 2019 sebesar 3,28%, Nilai tukar rupiah/Kurs 1\$ Rp.14.129. Dalam hal ini terdapat perbedaan antara asumsi makro atas tingkat inflasi sebesar 3,50% dengan realisasi tingkat inflasi bulan Juni 2019 sebesar 3,28%. Kondisi perekonomian Indonesia semester I tahun 2019 relatif kurang stabil, hal ini ditandai dengan melemahnya nilai rupiah atau depresiasi yang mengakibatkan inflasi ekonomi yang menghambat laju pertumbuhan perekonomian Indonesia dan pertumbuhan besaran sektor – sektor Produk Domestik Bruto (PDB) tahun berjalan. Tingkat belanja pemerintah tersebut pada akhirnya mempengaruhi besaran dana APBN dan PNBPN yang dikelola oleh RSUP Dr. Kariadi, sehingga berdampak pada efisiensi dan efektifitas belanja rumah sakit.

4. Asumsi Mikro

RSUP Dr. Kariadi dalam menjalankan proses bisnis juga dipengaruhi oleh faktor asumsi mikro, yang meliputi kebutuhan dan permintaan (*need and demand*) pelayanan kesehatan, yang berpengaruh pada kebijakan penetapan tarif RS. Dalam hal ini dengan regulasi pemerintah tentang penyelenggaraan pelayanan JKN dengan pola tarif INA-CBG's juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penetapan tarif rumah sakit. Perbedaan pola tarif INA-CBG's yang berdasarkan pengelompokkan kasus penyakit tertentu dengan tarif rumah sakit berdasarkan perhitungan *unit cost* akan berpengaruh atas besaran

subsidi pelayanan. Pengajuan klaim pelayanan telah menggunakan sistem vedika dan sistem e-klaim, selain dibutuhkan koordinasi yang intensif antara RSUP Dr Kariadi dengan BPJS Kesehatan terkait proses verifikasi dan pembayaran klaim, sehingga waktu pembayaran klaim ke rumah sakit menjadi lebih terjadwal sehingga penerimaan dari pelayanan untuk pasien JKN diharapkan bisa diterima tiap bulan.

RSUP Dr. Kariadi telah menjalankan sistem informasi rumah sakit berupa E-Rekam Medik sebagai peningkatan kualitas dalam pelayanan kesehatan dengan penggunaan sistem elektronik sebagai penyimpanan informasi mengenai status kesehatan pasien dan layanan kesehatan yang diperoleh pasien dan berdampak pada efisiensi dan efektifitas pelayanan rumah sakit.

Tabel 2.2 : Asumsi Mikro Tahun 2019

No.	Parameter	Asumsi
1.	Kebijakan akuntabilitas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BLU	Ada
2.	Subsidi pelayanan pasien miskin dari pemerintah	100%
3.	Tarif pelayanan <i>unit cost</i>	100%
4.	Volume pelayanan meningkat	12%
5.	Subsidi dari pemerintah	9%

Catatan : tarif pelayanan unit cost dipergunakan sebagai dasar pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan

B. PROGRAM PRIORITAS, PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA RSUP DR. KARIADI

1. Program Prioritas Tahun 2019

Program prioritas RSUP Dr . Kariadi Tahun 2019 terdiri dari 5 kegiatan yaitu Standard Life Saving, Revenue Center, Infrastruktur, Unggulan, dan Canggih dilaksanakan program/kegiatan berupa pengadaan alat medik, non medik dan pembangunan gedung untuk peningkatan dan pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit. Program/kegiatan Prioritas yang dilaksanakan pada Tahun 2019 sesuai dengan DIPA RKA-K/L adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 : Program Prioritas Tahun 2019

NO	KEGIATAN	ALOKASI	KETERANGAN
1	Standart Life Saving	15.772.909.416	Infant Incubator, Ventilator, Alat Medik Untuk IRIN, USG, Mesin Anastesi, Defibrilator, Blood Bank Refrigerator, dan Modal Lainnya
2	Revenue Center	29.085.839.834	Pengadaan AC, Mesin Sterilisasi Suhu Rendah, Drying Cabinet, Tissue Processor, Tempat Tidur Ruang Ruangan, Pengadaan TLD & Pocket Dosimetri dan modal lainnya
3	Infrastruktur	26.500.000.000	Pengadaan Gedung Medik Sentral
4	Unggulan	53.093.725.000	MRI, Echocardiography, Holter Monitoring
5	Canggih	18.854.950.750	USG, MRI, EPRS, MGIT, EUS, EBUS

2. Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan (2019)

a. Capaian Kinerja Menurut Program/Kegiatan

Anggaran belanja TA 2019 sebesar Rp 1.442.682.094.000, bersumber dari dana APBN Rp. 108.282.380.000 untuk Belanja Gaji Pegawai, dana PNPB BLU Rp. 1.200.000.000.000, penggunaan saldo awal Rp. 71.817.799.000, dan pada tahun berjalan RSUP Dr. Kariadi menerima dana APBN-P sebesar Rp. 62.581.915.000 dialokasikan untuk Belanja Modal Alat Kesehatan dan Belanja Obat-obatan. Kemandirian RSUP Dr. Kariadi sebagai rumah sakit BLU, ditunjukkan dengan pembiayaan kebutuhan belanja APBN/APBN-P sebesar 12% sedangkan dari dana BLU sebesar 88% dari total belanja sebesar Rp. 1.442.682.094.000.

Realisasi kinerja program dan kegiatan pada RSUP Dr. Kariadi tahun 2019 dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2015-2019, ditinjau dari 4 Perspektif yaitu SDM & Organisasi, Proses Bisnis Internal, Stakeholder serta Finansial. Dari sasaran strategis pada RSB, pada tahun 2019 telah ditetapkan sasaran strategis dengan program dan kegiatan yang

terdapat dalam DIPA RKA-K/L tahun 2019. Capaian kinerja atas program dan kegiatan yang ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1) SDM & Organisasi

- a) Sasaran strategis terwujudnya peningkatan kompetensi dan budaya kinerja SDM memiliki empat indikator kinerja utama yang mempengaruhi terwujudnya peningkatan kompetensi dan budaya kinerja SDM yaitu indikator kinerja tentang terpenuhinya standar kompetensi SDM, indikator kinerja tercapainya standar pembelajaran SDM, indikator kinerja tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan indikator kinerja terlaksananya implementasi sistem evaluasi kinerja pegawai.

Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2019 direncanakan kegiatan prioritas berupa :

- Anggaran belanja dari dana APBN sebesar Rp. 108.282.380.000 dialokasikan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS sampai dengan semester I realisasinya sebesar 48,11% dari Pagu.
 - Pembiayaan gaji dan tunjangan pegawai yang menggunakan anggaran dengan sumber dana BLU sebesar Rp. 544.881.697.000 dilaksanakan kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan untuk pegawai non PNS serta remunerasi pegawai sampai dengan semester I realisasinya sebesar 42,8 % dari Pagu.
- b) Sasaran Strategis terwujudnya sistem IT yang terintegrasi memiliki tiga indikator kinerja utama. Indikator kinerja yang pertama adalah terimplementasinya elektronik medical record (Rawat Inap). Indikator kinerja utama yang kedua adalah terimplementasinya E-Office (tahap I). Indikator Kinerja ke tiga adalah Pengembangan Aplikasi Pelaporan Indikator Mutu. Upaya untuk mendukung tercapainya sasaran strategis terwujudnya sistem IT yang terintegrasi dianggarkan pada DIPA RKAKL sebesar Rp. 2.072.000.000 yang digunakan untuk pengadaan perangkat dan belanja sewa pengolah data dan komunikasi yaitu berupa Printer, Scanner Rekam Medis, dan alat pengolah data lainnya. Sampai dengan semester I realisasinya sebesar 12,21 % dari Pagu dikarenakan masih dalam proses kontrak atau pemilihan penyedia. Pengadaan pengolah

data dan komunikasi tersebut dilakukan untuk pengembangan maupun peningkatan fasilitas rumah sakit dalam menunjang pelaksanaan sistem layanan yang terintegrasi sesuai dengan visi RSB menjadi RS Modern dan Berdaya Saing Tinggi di Tingkat Asia Tahun 2024 dengan pemenuhan sarana prasarana penunjang kegiatan digitalisasi pelayanan rumah sakit dan administrasi.

- c) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan memiliki tiga indikator kinerja utama yaitu indikator kinerja tingkat kehandalan sarana prasarana sesuai *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* Medik, indikator kinerja pemeliharaan yang terintegrasi dan berkesinambungan serta indikator kinerja peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu. Pelaksanaan kegiatan prioritas terwujudnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan menggunakan anggaran belanja BLU sebesar Rp. 119.329.590.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 39% dari Pagu dilakukan kegiatan prioritas berupa pemeliharaan alat medik dan non medik, kalibrasi, peningkatan mutu IPAL, kontrak service pemeliharaan alat, pemeliharaan kendaraan, sanitasi, pengadaan cleaning service, outsourcing pegawai dan pemeliharaan gedung untuk peningkatan mutu pelayanan yang berdampak pada peningkatan produktifitas layanan.

2). Perspektif Proses Bisnis Internal

- a) Sasaran strategis terwujudnya peningkatan peran RS Pendidikan memiliki empat indikator kinerja utama yaitu Terpenuhinya persentase dokter pendidik klinis yang mendapat pelatihan clinical teacher. Indikator Kinerja Utama kedua adalah kepuasan pasien terhadap pelayanan peserta didik PPDS I. Indikator Kinerja Utama yang ketiga adalah kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan. Indikator Kinerja Utama yang ke empat adalah kepuasan staf rumah sakit terhadap peserta didik PPDS I. Sasaran Strategis terwujudnya integrasi fungsi pelayanan, pendidikan dan penelitian yang berkualitas memiliki satu Indikator Kinerja yaitu indikator kinerja prosentase penelitian yang dipublikasikan.

Upaya mencapai target sasaran strategis terwujudnya peningkatan peran RS Pendidikan dialokasikan anggaran BLU sebesar Rp. 16.230.358.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 23% dari Pagu, dilaksanakan kegiatan prioritas berupa:

- Penjenjangan pendidikan SDM dengan target perencanaan tahun 2019 adalah 55 orang. Sampai dengan semester I tahun 2019 direalisasikan 53 orang yang memenuhi syarat untuk mengikuti kegiatan diklat PIM dan prajabatan PNS yaitu diantaranya 48 orang mengikuti diklat prajabatan, 1 orang mengikuti diklat PIM tingkat II, 1 orang mengikuti diklat PIM III, dan 3 orang mengikuti diklat PIM IV.
- Pendidikan berkelanjutan dari target 58 orang untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan DIV, S1, S2, dan S3, Spesialis dengan bidang studi yang terakreditasi, sampai dengan semester I telah direalisasikan sebanyak 33 orang.
- *Inservice training*, dengan Target 81 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan 21 kegiatan untuk peningkatan kompetensi pegawai di bidang pelayanan;
- Seminar di luar RS, dari target 383 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan 103 kegiatan untuk mengikuti kegiatan seminar di dalam maupun di luar negeri;
- Penelitian, dari target 16 kegiatan, sampai dengan semester I tahun 2019 direalisasikan sebanyak 12 kegiatan dalam bidang medik pelayanan unggulan jantung antara lain Skor Prediksi Keberhasilan Intervensi Koroner Perkutan pada *Lesi Chronic Total Occlusion*, Pengaruh Penambahan *Threshold Inspiratory Muscle Training* Pra Operasi Terhadap Kebugaran Kardiorespirasi Pasien Pasca Bedah Ganti Katup.
- Pelatihan dipasarkan, dari target 35 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan sebanyak 26 kegiatan diantaranya adalah kegiatan Pelatihan Hemodialisa, EEG, Palliative Care, Perioperatif Pasien Di Kamar Bedah, Pelatihan Ketrampilan Perawat Stroke, Pelatihan Tim Geriatri Terpadu, Pelatihan Basic Life Support (BLS)

- b) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki satu indikator kinerja utama yaitu presentase unit kerja yang mencapai target IKU. Dalam upaya untuk mencapai tata kelola organisasi yang baik RSUP Dr. Kariadi telah melakukan kegiatan penguatan manajemen, kegiatan forum mutu dan pelatihan analisa data.
- c) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik memiliki tiga indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway, indikator kinerja terlaksananya audit klinis Rumah Sakit, indikator kinerja Tercapainya Indikator Mutu klinik. Dilaksanakan kegiatan prioritas untuk mencapai target sasaran strategis dengan menggunakan anggaran belanja BLU berupa :
- Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis formas dengan pengadaan perbekalan farmasi dan belanja kegiatan penunjang pelayanan pemenuhan kebutuhan darah menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 393.342.390.000, realisasi belanja dengan dana BLU sampai dengan semester I sebesar 44 % dari Pagu. Pada tahun anggaran berjalan RSUP Dr. Kariadi menerima dana APBN-P sebesar Rp. 25.979.816.000 untuk Belanja Obat Sitostatika.
 - Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp. 28.422.748.000 dengan sumber dana BLU, realisasi sampai dengan semester I sebesar 36% dari Pagu. Diprognoiskan sampai dengan akhir tahun output tercapai 100%.
 - Belanja operasional perkantoran untuk menunjang pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dan pengadaan barang persediaan yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp. 55.362.024.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp. 38% dari Pagu.
- d) Sasaran strategis terwujudnya RS Rujukan Nasional Indikator kinerja utama yang pertama yaitu terlaksananya Pembangunan Gedung Medik Sentral. Indikator kinerja utama yang kedua adalah optimalisasi Gedung Pelayanan Onkologi Terpadu sebagai salah satu pelayanan unggulan untuk pelayanan

semua jenis kanker yang dilakukan oleh Tim Multidisiplin-Sub Spesialistik secara interdisiplin dengan pemenuhan sarana dan prasarana. Indikator Kinerja Utama yang ketiga adalah Pengembangan Pelayanan Perinatologi. Indikator Kinerja yang ke empat adalah terpenuhinya kebutuhan alat medik dan non medik, sampai dengan semester I dilaksanakan kegiatan prioritas dengan sumber dana BLU adalah sebagai berikut :

- Pengadaan modal peralatan dan mesin menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 27.110.197.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 30% dari Pagu, hal ini disebabkan karena masih ada yang proses kontrak dan pemilihan penyedia. Diprognosakan pengadaan alat non medik diantaranya yaitu untuk pengadaan Mesin Sterilisasi Suhu Rendah, Genset, UPS, Pengadaan AC sampai dengan akhir tahun 2019 keseluruhan output dapat tercapai 100%.
- Belanja Modal Alat Kesehatan dengan anggaran BLU Rp. 52.023.129.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp. 1.936.528.096 dengan sumber dana BLU diprognosakan pengadaan alat medik USG, Alat Penunjang UTD, X-Ray Mobile, EPRS, Tissue Processor, Mesin Anesthesi, MGIT sampai dengan akhir tahun 2019 diprognosakan keseluruhan output dapat tercapai 100%. Dari dana APBN-P sebesar Rp. 36.602.099.000 terdiri dari MRI, Endoscopic Ultrasound, Endobronchial Ultrasound Bronchoscopy, Ventilator, Holter Monitoring dan Echocardiography.
- Belanja Modal Gedung dengan output pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang direncanakan laksana di TA 2019, pada tahun berjalan terjadi kendala perijinan yang mengakibatkan belum bisa dilakukan pembangunan Gedung Medik sentral dan akan dilaksanakan di TA 2020.

3) Sasaran strategis terwujudnya kepuasan stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya kepuasan stakeholder memiliki empat indikator kinerja utama yaitu tingkat kesehatan RS, indeks kepuasan pelanggan eksternal, indeks kepuasan pelanggan internal dan terakreditasi Nasional & Internasional. Upaya mencapai target capaian indikator kinerja utama kegiatan kepuasan pelanggan

Internal maupun Eksternal dialokasikan anggaran belanja pemasaran dari dana BLU sebesar Rp. 2.407.364.000, diantaranya untuk kegiatan promosi kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan, sedangkan indikator kinerja utama terakreditasi nasional & internasional. Dialokasikan anggaran belanja dari dana BLU sebesar Rp. 2.577.271.000 diantaranya untuk kegiatan Re- akreditasi kegiatan bimbingan surveyor, Triennial Survey, survey internal.

4) Sasaran strategis terwujudnya efisiensi anggaran.

Dari indikator kinerja utama tentang rasio pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) pada semester I sudah terlaksana melampaui target yaitu sebesar 113 %. Capaian kinerja atas program dan kegiatan yang ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2019 dijelaskan di tabel di bawah ini :

Tabel 2.4 : Matriks Capaian Kinerja Atas Program/Kegiatan Dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2019

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Capaian Semester I	Prognosa 2019	Input		Output	Realisasi Anggaran Semester I			
							APBN	BLU		APBN	%	BLU	%
1	Learning & Growth	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi dan Budaya Kinerja SDM	Terpenuhinya Standar Kompetensi SDM	95%	70%	95%	108,282,380,000	546,440,728,000	Memenuhi kebutuhan Gaji dan Tunjangan PNS dan Non PNS	52,089,509,926	48%	233,576,189,877	42.75%
			Tercapainya Standar Pembelajaran SDM	90%	29%	90%							
			Tercapainya Indikator Kinerja Individu SDM dengan Kinerja Baik/Sangat Baik	99%	99%	99%							
			Terlaksananya implementasi sistem evaluasi kinerja pegawai	100%	100%	100%							
		Terwujudnya sistem IT yang terintegrasi	Terfasilitasinya sistem Elektronik Medical Record (Rawat Inap)	100%	100%	100%		2,072,000,000	Pengadaan Printer, Scanner, belanja sewa pengolah data untuk Rekam Medis			252,965,300	12.21%
			Terimplementasinya E-Office (Tahap I)	100%	100%	100%							
			Pengembangan aplikasi pelaporan indikator mutu	100%	100%	100%							
		Terwujudnya Sarana Prasarana Penunjang Pelayanan	Tingkat Kehandalan sarana prasarana sesuai OEE : Alat Medik	19 Alat Medik	19 Alat Medik	19 Alat Medik		119,329,590,000	Kontrak Service pemeliharaan alat medik & non medik, kalibrasi alat, pemeliharaan & perbaikan alat, pemeliharaan untuk kendaraan dinas, pemeliharaan gedung, cleaning service dan sanitasi			46,166,765,959	38.69%
			Pemeliharaan yang terintegrasi dan berkesinambungan	48 kegiatan	24 kegiatan	48 kegiatan							
Peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu	100%		97%	99%									
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya peningkatan peran RS Pendidikan	Terpenuhinya Prosentase Dokter Pendidik Klinis yang mendapat pelatihan clinical teacher	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan		16,230,358,000	Pelaksanaan Diklat PIM & Prajab, Pendidikan Berkelanjutan, Penyelenggaraan Inservice Training & Seminar,			3,800,941,032	23.42%

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Capaian Semester I	Prognosa 2019	Input		Output	Realisasi Anggaran Semester I						
							APBN	BLU		APBN	%	BLU	%			
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya peningkatan peran RS Pendidikan	Kepuasan pasien terhadap pelayanan peserta didik PPDS I	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan		16.230.358.000	Pelaksanaan Diklat PIM & Prajab, Pendidikan Berkelanjutan, Penyelenggaraan Inservice Training & Seminar, Kegiatan Penelitian dan Penyelenggaraan Pelatihan Dipasarkan			3.800.941.032	23,42%			
			Kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan										
			Kepuasan staf rumah sakit terhadap peserta didik PPDS I	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan										
		Terwujudnya integrasi fungsi pelayanan, pendidikan dan	Prosentase penelitian yang dipublikasikan	80%	79%	80%										
		Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik	Presentase unit kerja yang mencapai target IKU	90%	87%	90%										
		Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	Pelayanan sesuai Clinical Pathway	90%	43%	90%	25.979.816.000	393.342.390.000	Pengadaan HD Set, Gas Medis, Alat Kesehatan, Instrumen, Bahan Habis Pakai, Obat-Obatan, Obat Sitostatika Reagensia, Radionuklida dan kegiatan peningkatan penunjang pelayanan			171.290.769.967	44%			
								28.422.748.000						Pengadaan Bahan Makan & Lauk Pauk Pasien, Suplemen Penambah Daya Tahan Tubuh untuk Pegawai	10.358.350.738	36%
								55.362.024.000						Pengadaan Administrasi Perkantoran, Pemenuhan kebutuhan belanja Rumah Tangga seperti pengadaan Bahan Pembersih, Kelontong, Belanja Langganan daya dan jasa, dll	20.915.738.110	38%
			Terlaksananya audit Klinis Rumah Sakit	100%	100%	100%										
			Tercapainya Indikator Mutu Klinik	80%	89%	89%										
Terwujudnya RS Rujukan Nasional	Terlaksananya pembangunan Gedung Medik Sentral (Tahap I)		1 kegiatan	dilaksanakan di 2020	dilaksanakan di 2020		26.500.000.000	Terlaksananya pembangunan Gedung Medik Sentral (Tahap I)			18.222.280.600	68,8%				

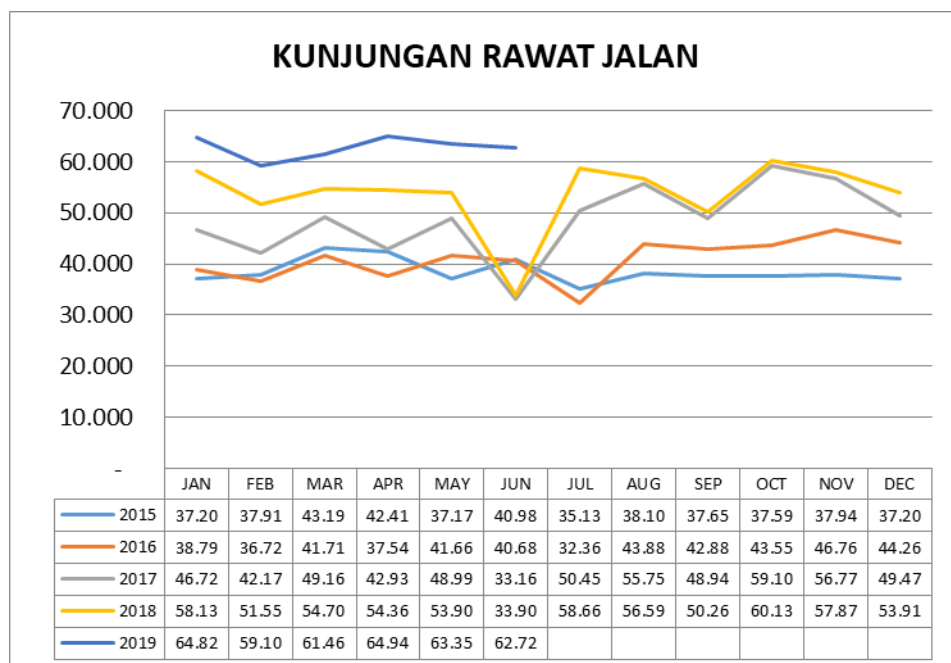
No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Capaian Semester I	Prognosa 2019	Input		Output	Realisasi Anggaran Semester I				
							APBN	BLU		APBN	%	BLU	%	
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya RS Rujukan Nasional	Optimalisasi Pelayanan Ongkologi Terpadu	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan		26.500.000.000	Terlaksananya pembangunan Gedung Medik Sentral			18.222.280.600	68,8%	
			Pengembangan Pelayanan Perinatologi	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan		27.110.197.000	Pengadaan Sterilisasi Suhu Rendah, Genset, UPS, Pengadaan AC			8.053.195.169	30%	
								36.602.099.000	52.023.129.000	Pengadaan USG. MRI, Ventilator, Alat penunjang UTD, X-Ray Mobile, EPRS, Echocardiography, EUS, EBUS, Holter Monitoring			1.936.528.096	3,72%
			Terpenuhinya kebutuhan alat medik dan non medik	100%	100%	100%								
3	Stakeholder	Sasaran strategis terwujudnya kepuasan stakeholder	Tingkat Kesehatan RS (PK BLU)	AA	AA	AA								
			Indeks Kepuasan Pelanggan Eksternal	12 KEG	6 KEG	6 KEG		2.407.364.000	Kegiatan Promosi Kesehatan, Kegiatan Forum Diskusi, Kegiatan Hari Kesehatan & temu pelanggan dll.			260.605.136	11%	
			Indek Kepuasan Pelanggan Internal	2 KEG	Dalam Proses	2 KEG								
			Terkreditasi Nasional & Internasional	Re-Akreditasi	Dalam Proses	1 Kegiatan		2.577.271.000	Kegiatan Akreditasi JCI, Kegiatan Bimbingan Surveyor, Triennial Survey, Kegiatan Review Ulang Terhadap Dokumen WBBM, Survey Eksternal dll.			1.410.577.771	55%	
4	Finansial	Terwujudnya efisiensi anggaran	Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional (POBO)	80%	113%	101%								
			Total				170.864.295.000	1.271.817.799.000			52.089.509.926	30%	516.244.907.755	40,59%

b. Capaian Kinerja Pelayanan

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada RSUP Dr. Kariadi berdasarkan pada prinsip kesetaraan dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien. Prinsip kendali mutu dan biaya diupayakan dapat diterapkan secara utuh di setiap tingkatan pelayanan mengingat adanya karakteristik pelayanan yang berpotensi untuk menyebabkan terjadinya inefisiensi. Saat ini seluruh layanan kesehatan yang ada di RSUP Dr. Kariadi telah dapat diakses oleh segenap tingkatan pasien dengan penjaminan maupun pasien umum.

Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan di RSUP Dr. Kariadi baik untuk pelayanan rawat jalan maupun rawat inap meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tampak pada grafik dibawah ini yang menampilkan data jumlah kunjungan pasien rawat jalan untuk semua penjaminan dari periode tahun 2015 sampai dengan semester 1 tahun 2019.

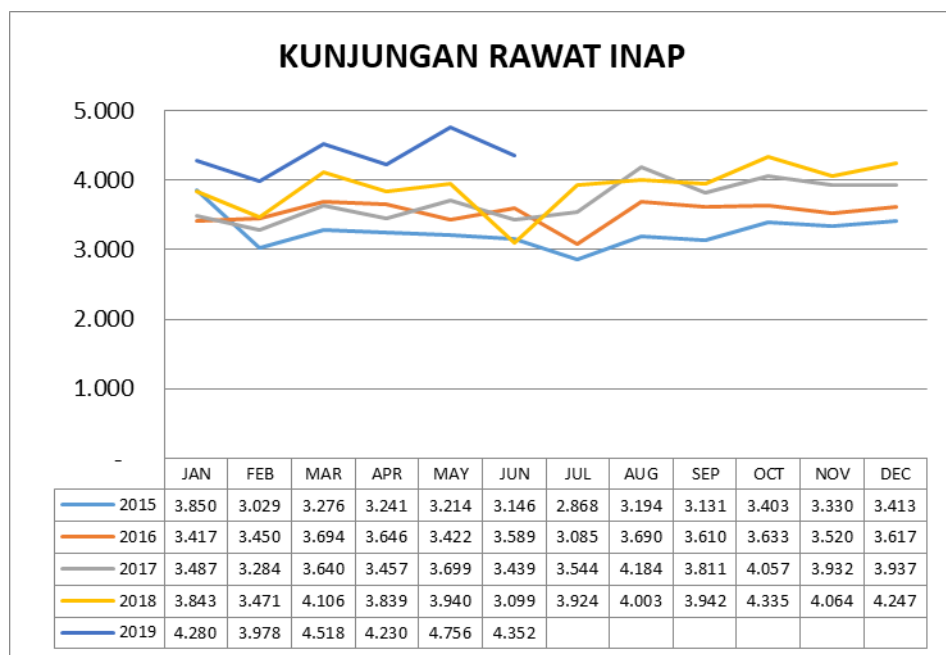
Grafik 2.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUP Dr. Kariadi Tahun 2015 s/d Semester 1 2019



Sumber: Data Laporan Kunjungan

Dari grafik diatas tampak bahwa kunjungan rawat jalan pada periode semester 1 tahun 2019 lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun 2015 s.d 2018. Kondisi yang sama juga terjadi untuk jumlah pasien yang mendapat pelayanan rawat inap di RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2015 sampai dengan semester 1 tahun 2019 untuk semua penjamin pada grafik berikut.

Grafik 2.2. Jumlah Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Tahun 2015 s/d Semester 1 2019

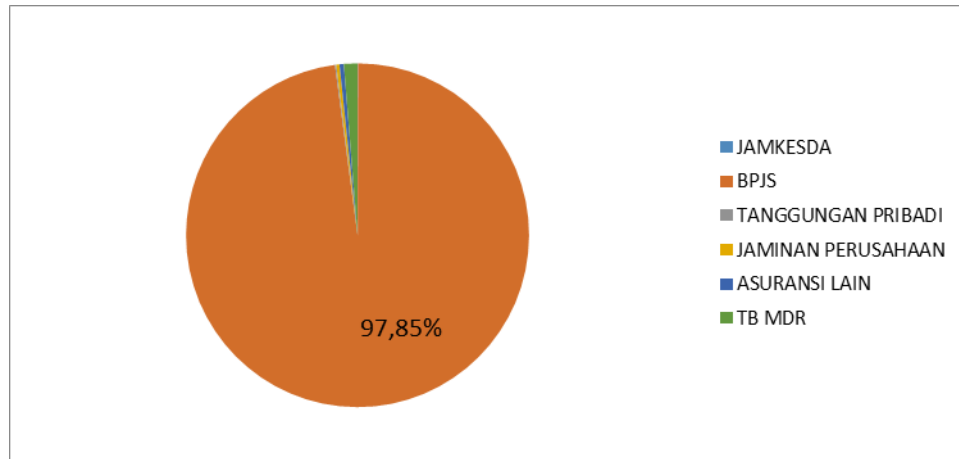


Sumber: Data Laporan Kunjungan

Faktor ketersediaan fasilitas pelayanan, tarif layanan yang bersaing dan sumber daya lain yang berstandar internasional pada rumah sakit menjadikan tingkat aksesibilitas oleh pasien meningkat setiap tahun.

Pada tahun 2019 pasien Jaminan BPJS Kesehatan masih merupakan pengakses pelayanan kesehatan dengan jumlah yang paling besar jika dibandingkan dengan kelompok pasien lain, yaitu sebesar 98% dari seluruh kunjungan rawat jalan dan 97% dari pasien rawat inap seperti yang ditampilkan pada grafik berikut ini.

Grafik 2.3. Komposisi Pasien Rawat Jalan RSUP dr.Kariadi Semester 1 Tahun 2019

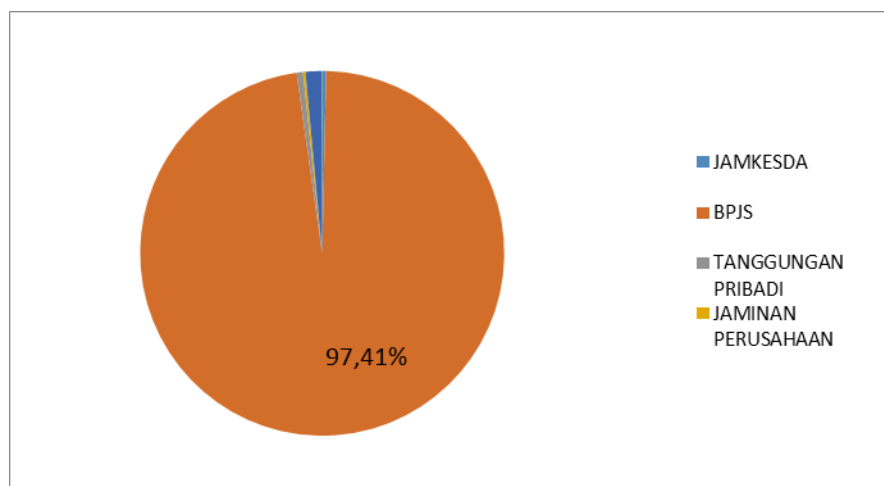


Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Dari grafik diatas tampak bahwa komposisi pasien yang mendapat pelayanan Rawat Jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang adalah sebagai berikut: peserta JKN sebanyak 98%, pasien pribadi sebesar 0,12%, pasien Jamkesda sebanyak 0,04% dan sisanya adalah pasien dengan jaminan dari perusahaan serta peserta asuransi yang lain.

Komposisi pasien rawat inap berdasarkan penjamin tidak berbeda bila dibandingkan dengan rawat jalan seperti yang ditampilkan pada grafik berikut:

Grafik 2.4. Komposisi Pasien Rawat Inap RSUP dr. Kariadi semester 1 tahun 2019



Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Dari grafik diatas peserta JKN merupakan jumlah pasien terbanyak yang mendapatkan pelayanan Rawat Inap yaitu sebesar 97,41%. Angka ini lebih banyak bila dibandingkan dengan proporsi di rawat jalan. Kondisi berbeda dijumpai pada pasien tanggungan pribadi ataupun dengan jaminan selain JKN dimana pasien lebih banyak yang mendapatkan pelayanan dirawat jalan daripada di rawat inap.

Pasien dengan jaminan Jamkesda lebih banyak mendapatkan pelayanan di rawat Inap daripada di rawat Jalan. Hal ini menunjukkan bahwa penapisan yang dilakukan oleh rumah sakit ditingkat yang lebih rendah sudah cukup tepat atau pasien hanya membutuhkan pelayanan rawat jalan tertentu dapat dilayani rumah sakit sebelumnya. Kondisi yang demikian tidak terlepas dari kedudukan RSUP dr. Kariadi sebagai rumah sakit rujukan dimana kasus-kasus yang ditangani adalah kasus-kasus penyakit yang lebih berat atau dengan komplikasi sehingga lebih banyak membutuhkan pelayanan khusus atau penanganan oleh subspecialisasi tertentu.

1) Capaian Target Pelayanan pasien Non JKN

Yang dimaksud pasien Non JKN yang terdiri dari pasien bayar sendiri (pribadi), Jamkesda, dan asuransi kesehatan lain atau jaminan perusahaan yang membayar sesuai tarif RS.

Jumlah pasien Rawat Jalan Non JKN tiap bulannya di semester I 2019 tampak pada grafik berikut ini.

Tabel 2.5 : Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN Semester I 2019

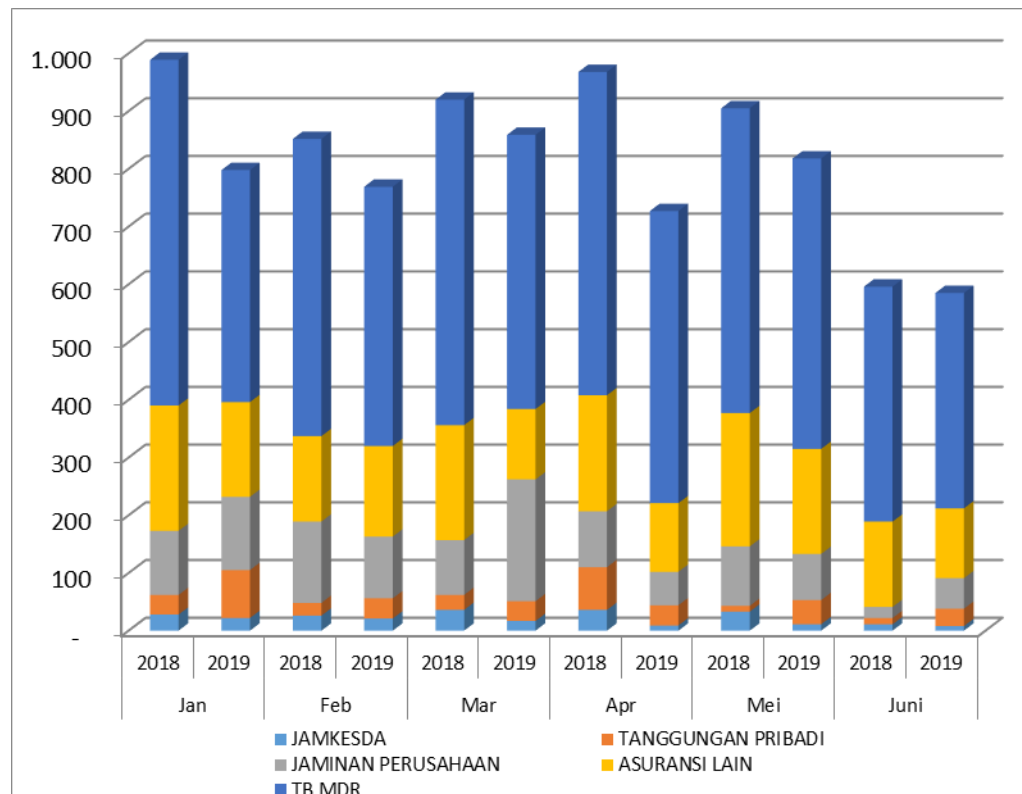
RAJAL	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	TOTAL
JAMKESDA	22	21	17	9	11	8	88
TANGGUNGAN PRIBADI	83	35	34	35	42	30	259
JAMINAN PERUSAHAAN	127	107	211	58	80	53	636
ASURANSI LAIN	164	157	122	119	182	121	865
TB MDR	402	449	475	506	503	373	2,708
TOTAL	798	769	859	727	818	585	4,556

Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Dari tabel diatas tampak bahwa jumlah pasien rawat jalan menurun pada bulan Februari, April dan Juni. Jumlah pasien pada bulan Juni mengalami penurunan yang cukup signifikan karena pada bulan tersebut bertepatan dengan bulan

puasa/Ramadhan yang apabila dilihat dari trend pada tahun-tahun sebelumnya memang jumlahnya menurun.

Grafik 2.5. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN Semester I 2018 dan 2019

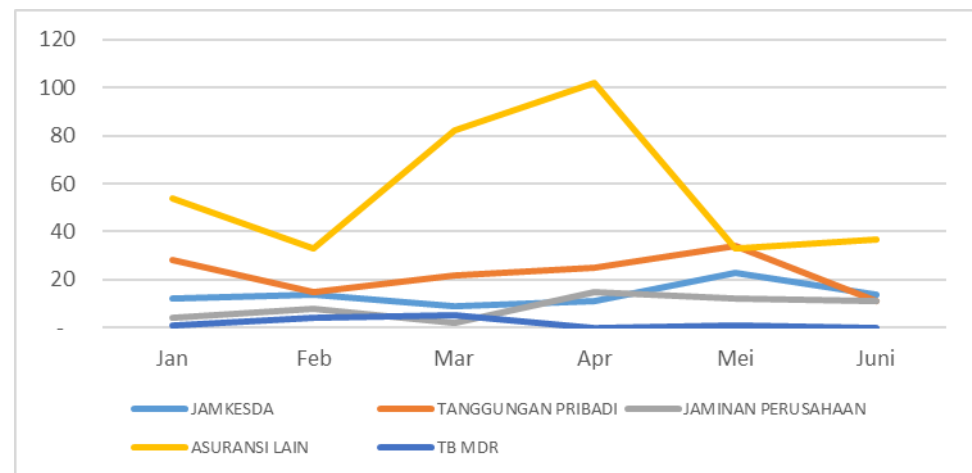


Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Grafik di atas menunjukkan perbandingan jumlah pasien rawat jalan Non JKN semester 1 tahun 2019 dengan periode yang sama pada tahun 2018. Terdapat kecenderungan kenaikan jumlah pasien untuk seluruh penjaminan kecuali pasien Jamkesda dan Asuransi Lain yang mengalami penurunan. Secara total terjadi penurunan jumlah pasien rawat jalan yang tidak menggunakan JKN pada semester 1 tahun 2019 sejumlah 12,89% bila dibandingkan jumlah pasien pada periode waktu yang sama di tahun 2018. Hal ini antara lain disebabkan oleh menurunnya jumlah pasien rawat jalan untuk hampir semua kelompok pasien hanya pada kelompok pasien tanggungan pribadi dan jaminan perusahaan yang mengalami kenaikan.

Jumlah pasien rawat inap dengan penjaminan selain JKN pada periode semester 1 tahun 2019 nampak pada grafik berikut ini.

Grafik 2.6 : Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN Semester I Tahun 2019

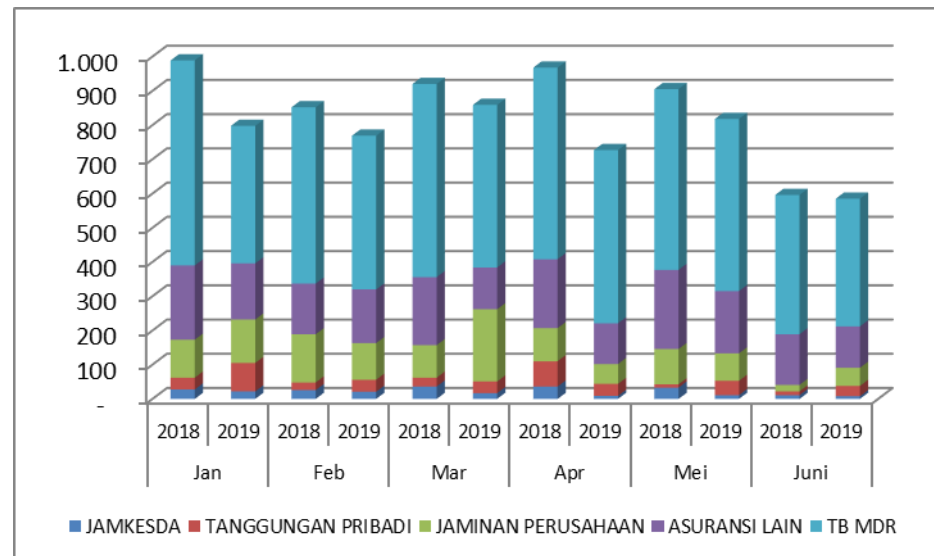


Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Grafik di atas menunjukkan bahwa perkembangan jumlah pasien rawat inap semester I untuk pasien pribadi bulan Februari mengalami penurunan bila dibandingkan bulan Januari, mengalami peningkatan dibulan Maret dan April kembali menurun pada bulan Mei dan Juni. Untuk pasien Jamkesda, dari bulan Januari s.d Juni relatif stabil dikisaran 9-23 pasien tiap bulannya. Demikian juga untuk pasien jaminan perusahaan jumlahnya relatif stabil dengan rata-rata pasien 9 pasien setiap bulannya. Tingkat aksesibilitas pelayanan dan jumlah pasien umum rawat inap diatas sangat dipengaruhi dengan ketersediaan jumlah tempat tidur untuk rawat inap pasien umum. Hal ini mengingat bahwa porsi terbanyak pasien rawat inap berasal dari pasien JKN.

Perbandingan komposisi pasien rawat inap pada periode semester 1 tahun 2019 dengan periode yang sama tahun 2018 tampak pada grafik berikut ini.

Grafik 2.7 : Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN Semester I 2018 dan 2019



Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Dari grafik diatas tampak bahwa jumlah pasien rawat inap dengan jaminan selain JKN disemester 1 tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 12,89% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018. Penurunan terbesar dialami oleh pasien rawat inap dengan Jamkesda yaitu sebesar 48,24% bila dibandingkan capaian tahun lalu. Sementara pasien dengan tanggungan pribadi dan jaminan perusahaan justru mengalami kenaikan sebesar 46,33% dan 12,37% sedangkan pasien dengan jaminan Asuransi lain justru mengalami penurunan sebesar 24,39%.

2) Capaian Target Pelayanan Pasien JKN

Pada tahun 2019 jumlah pelayanan yang telah diakses oleh pasien JKN masih merupakan porsi atau jumlah yang paling besar jika dibandingkan dengan kelompok pasien lain. Pelayanan kepada pasien JKN dengan pola tarif paket INA-CBG's merupakan tuntutan bagi perubahan pola manajerial pelayanan, serta pedoman pelayanan kedokteran dan panduan praktek klinik (*clinical pathway*) dengan memperhatikan kendali mutu dan biaya yang memiliki output pelayanan yang efisien dan efektif. Untuk pencapaian semester 1 sebagai berikut :

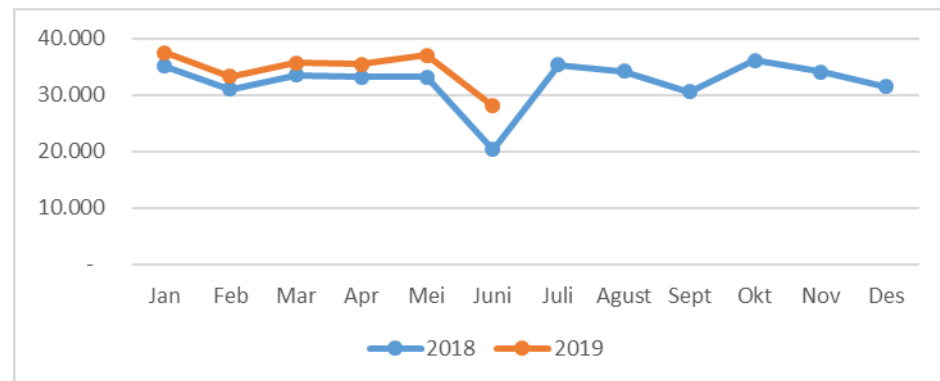
Tabel 2.6 : Jumlah Pasien per bulan Pasien JKN Semester I Tahun 2019

Unit Pelayanan/Instalasi	Bulan Layanan						Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
Rawat Jalan	37.486	33.326	35.723	35.535	37.024	28.112	207.206
Rawat Inap	3.926	3.673	4.178	3.909	4.403	3.259	23.348
Jumlah	41.412	36.999	39.901	39.444	41.427	31.371	230.554

Sumber : Data Klaim

Pada semester I 2019 RSUP dr. Kariadi telah memberikan pelayanan Rawat Jalan untuk pasien Jaminan BPJS sebanyak 207.206 pasien atau meningkat sebanyak 11,13% bila dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018.

Grafik 2.8 : Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Jalan Pasien JKN Tahun 2018 dan 2019 Semester 1



Sumber : Data Klaim

Dari grafik diatas tampak bahwa jumlah pasien JKN yang mendapatkan pelayanan di rawat jalan pada semester 1 tahun 2019 mengalami kenaikan bila dibandingkan pada periode yang sama pada tahun 2018. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kewajiban bagi dokter spesialis untuk berpraktik di Instalasi Merpati yang merupakan poliklinik rawat jalan umum sehingga meningkatkan kepuasan pasien yang mendapatkan pelayanan disana.

Gambaran pasien Jaminan BPJS yang mendapat pelayanan Rawat Jalan pada semester I 2019 berdasarkan kelompok penyakit terbanyak yang diderita tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 2.7 : 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN Semester I 2019

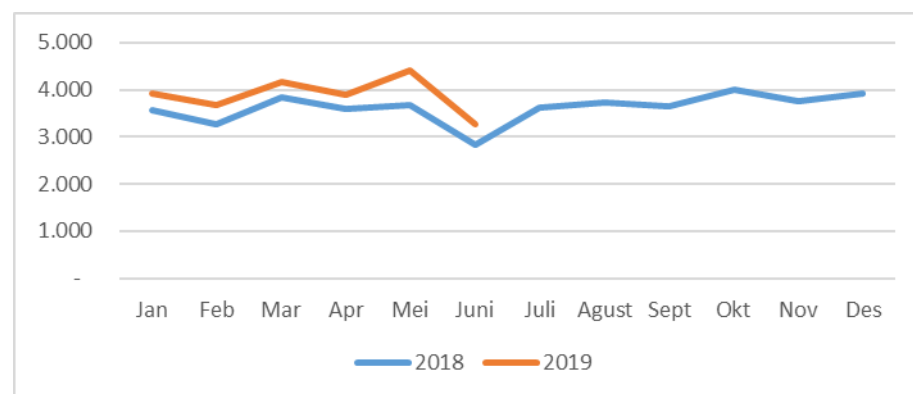
Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2019	Capaian Semester I 2019	%
Q-5-44-0	Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain	194.540	89.798	46,2%
C-3-10-0	Prosedur Radioterapi	49.007	26.161	53,4%
H-3-12-0	Prosedur Lain-Lain Pada Mata	36.646	19.368	52,9%
Z-3-12-0	Prosedur Rehabilitasi	26.961	11.353	42,1%
M-3-16-0	Prosedur Therapi Fisik dan Prosedur Kecil Muskuloskeletal	17.441	8.634	49,5%
Z-3-23-0	Prosedur Ultrasound Lain-Lain	12.555	8.190	65,2%
N-3-15-0	Prosedur Dialisis	17.688	5.173	29,2%
C-3-13-0	Kemoterapi Pada Tumor Payudara Atau Ovarium	11.502	4.203	36,5%
Z-3-27-0	Perawatan Luka	11.782	3.865	32,8%
Z-3-19-0	CT Scan Lain-Lain	4.214	3.129	74,3%

Sumber : Data Klaim

Dari tabel diatas menunjukkan kelompok kasus rawat jalan terbanyak untuk pelayanan JKN semester I antara lain untuk penyakit kronis/tahunan, radioterapi, prosedur pada mata, rehabilitasi medik dan kemoterapi.

Jumlah pasien JKN rawat inap per bulan selama semester 1 tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun 2018 tampak pada grafik dibawah ini.

Grafik 2.9 : Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2018 dan 2019 Semester 1



Sumber : Data Klaim

Dari grafik diatas tampak bahwa pasien rawat inap JKN mengalami peningkatan dibulan-bulan Januari s.d Mei bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan mengalami penurunan pada bulan Juni. Hal ini disebabkan adanya cuti bersama perayaan hari besar sehingga pelayanan berkurang disamping banyak

pasien yang memilih untuk menunda perawatan guna merayakan libur bersama keluarga. Secara total jumlah pasien JKN yang mendapat pelayanan rawat inap pada semester 1 tahun 2019 sebanyak 23.243 orang atau 97,41% dari jumlah keseluruhan pasien sebanyak 23.970 orang, lebih banyak daripada semester 1 tahun 2018 dan mengalami peningkatan sebanyak 12,41%. Jumlah pasien Rawat Inap JKN sampai dengan semester I.

Gambaran pasien Jaminan BPJS yang mendapat pelayanan Rawat Inap pada semester I 2019 berdasarkan kelompok penyakit terbanyak yang diderita tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 2.8 : 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien Jaminan BPJS Semester I Tahun 2019

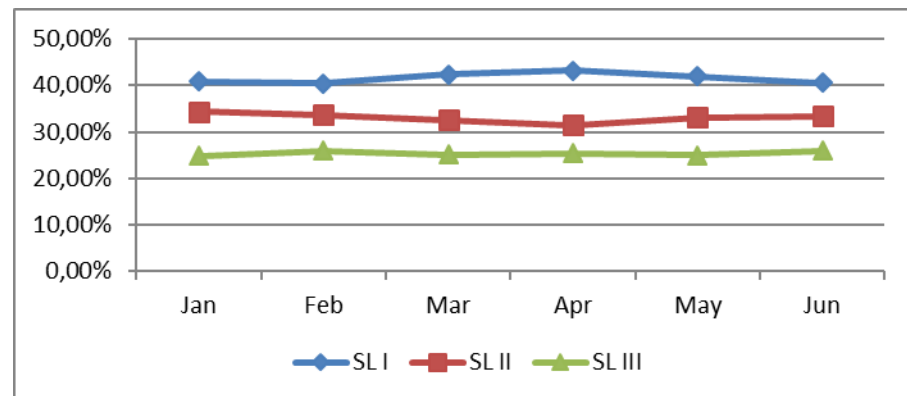
Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2019	Capaian Semester I 2019	%
C-4-13-I	Kemoterapi (Ringan)	5.054	1.884	37.28
C-4-13-II	Kemoterapi (Sedang)	3.809	1.499	39.35
C-4-12-I	Radioterapi (Ringan)	1.537	887	57.71
C-4-13-III	Kemoterapi (Berat)	1.988	802	40.34
C-4-12-II	Radioterapi (Sedang)	1.488	495	33.27
I-1-40-II	Prosedur Kardiovaskular Perkutan (Sedang)	920	440	47.83
H-1-30-I	Prosedur Lensa dan Intra Okuler (Ringan)	952	418	43.91
W-1-20-I	Prosedur Pada rahim & Adneksa (Ringan)	671	320	47.69
P-8-17-I	Neonatal BBL Group 5 Tanpa Prosedur Mayor Ringan	671	319	47.54
I-1-15-II	Kateterisasi Jantung (Sedang)	951	306	32.18

Sumber: Data Klaim

Dari Tabel diatas menunjukkan kasus pasien JKN rawat inap di RSUP Dr. Kariadi adalah pasien dengan Neoplasma berupa pelayanan kemoterapi dan radioterapi atau 23,84% dari seluruh pasien JKN rawat inap serta penyakit jantung berupa pelayanan katerisasi dan kardiovaskular perkutan atau 2,87% dari seluruh pasien JKN rawat inap. Kondisi ini menggambarkan bahwa lebih dari seperempat pasien JKN rawat inap mendapatkan pelayanan untuk Onkologi dan Jantung yang merupakan pelayanan unggulan dari RSUP Dr Kariadi.

Gambaran *severity level* pasien JKN yang mendapatkan pelayanan Rawat Inap pada periode Semester I tahun 2019 ditunjukkan oleh grafik berikut ini.

Grafik 2.10: Severity Level Pasien JKN Rawat Inap Semester I 2019



Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Prosentase jumlah kasus dengan *severity level* I pada bulan Januari s.d Juni relatif sama yaitu berkisar pada angka 40,40% - 43,16%. Untuk *severity level* II berada pada kisaran 31,52% - 34,31% sedangkan *Severity level* III pada kisaran 24,86% - 25,96%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemberlakuan sistem rujukan berjenjang untuk pasien JKN pada semester I 2019 memberikan dampak peningkatan jumlah kasus-kasus dengan kompleksitas tinggi yang seharusnya dilayani oleh RSUP Dr. Kariadi sebagai PPK III yang lebih banyak memberikan pelayanan kesehatan untuk *severity level* II dan III..

c. Capaian Kinerja Keuangan

Tabel 2.9 : Realisasi Penerimaan Semester I & Prognosa TA 2019

BAS	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi Smt I	% Capaian	Prognosa 2019
	Fungsional				
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	1.177.200.000.000	726.204.736.716	62	1.156.902.008.389
424919	Pendapatan Lain - Lain BLU	12.000.000.000	8.251.469.837	69	12.136.103.772
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.200.000.000	983.200.000	82	1.512.664.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	9.600.000.000	4.210.587.194	44	10.823.873.127
	TOTAL	1.200.000.000.000	739.649.993.747	62	1.181.374.649.288

Target penerimaan sebesar Rp. 1,2 Trilyun sampai dengan semester I TA 2019 telah tercapai penerimaan sebesar Rp. 739.649.993.747 atau 62%, atau melebihi target bulanan yang telah ditetapkan. Prognosa sampai Desember 2019 sebesar Rp. 1.181.372.649.288 atau tercapai 98% dari target yang ditetapkan. Tidak tercapainya prognosa penerimaan tahun 2019 disebabkan adanya faktor eksternal yaitu permasalahan defisit BPJS tahun 2019 yang berdampak dalam kemampuan anggaran dana BLU RSUP dr Kariadi, pembayaran klaim BPJS Kesehatan sampai dengan bulan layanan Agustus 2019. Dari aspek penganggaran BLU dengan tidak tercapainya penerimaan yang tidak sesuai dengan anggaran 2019 menjadikan suatu kondisi mismatch anggaran BLU 2019. Langkah strategis diperlukan untuk pelaksanaan mismatch anggaran BLU, antara lain :

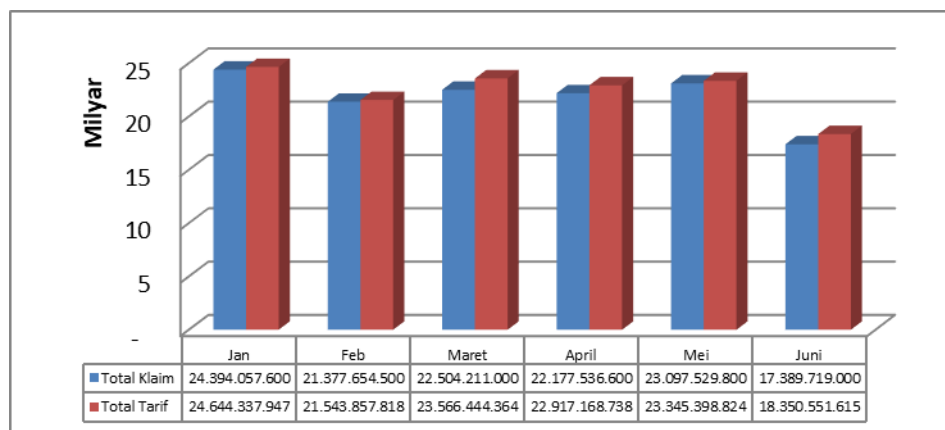
- Melakukan value of money anggaran yang prioritas sesuai dengan sasaran strategis RBA 2019
- Penundaan pelaksanaan beberapa mata anggaran tertentu, untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya
- Melakukan revisi anggaran BLU 2019 dengan memanfaatkan Saldo Kas 2019 dan Pergeseran Anggaran sehingga diharapkan adanya penajaman prioritas anggaran
- Pada tahun berjalan mengusulkan dana APBN-P untuk kebutuhan Belanja Modal Alat Kesehatan dan Belanja Obat-obatan.

Permasalahan utama dalam mismatch anggaran BLU RSUP dr Kariadi TA 2019 adalah bagaimana sasaran strategis yang direncanakan dan ditetapkan dapat dicapai dengan kemampuan anggaran BLU. Dengan penerimaan yang kurang dari target Rp. 1.200.000.000.000, hal ini terutama disebabkan oleh faktor eksternal diluar pengendalian manajemen RSUP dr. Kariadi, terkait dengan defisit BPJS TA 2019. Untuk pendekatan penyelesaian permasalahan faktor eksternal tersebut dengan melakukan penjaminan piutang klaim BPJS yang telah diverifikasi atau melalui mekanisme pinjaman *supply chain financing (SCF)* dengan pihak bank pemerintah.

Pendekatan permasalahan yang dilakukan saat ini bukan sebatas melaksanakan anggaran 2019, selain itu tetap menjaga kelangsungan kemandirian anggaran BLU untuk TA 2020 dan tahun anggaran berikutnya. Kemampuan anggaran BLU RSUP dr. Kariadi dengan kemandirian pengelolaan keuangan adalah pelaksanaan value of money BLU yang memiliki sisa anggaran BLU sehingga memiliki kemampuan saldo awal kas pada tahun anggaran berikutnya yang dapat menjamin kelangsungan pelaksanaan anggaran tahun berjalan.

Perbandingan antara total tarif rumah sakit dan besaran klaim yang diterima oleh rumah sakit dari klaim pasien JKN pada periode semester 1 tahun 2019 tampak pada grafik dibawah ini.

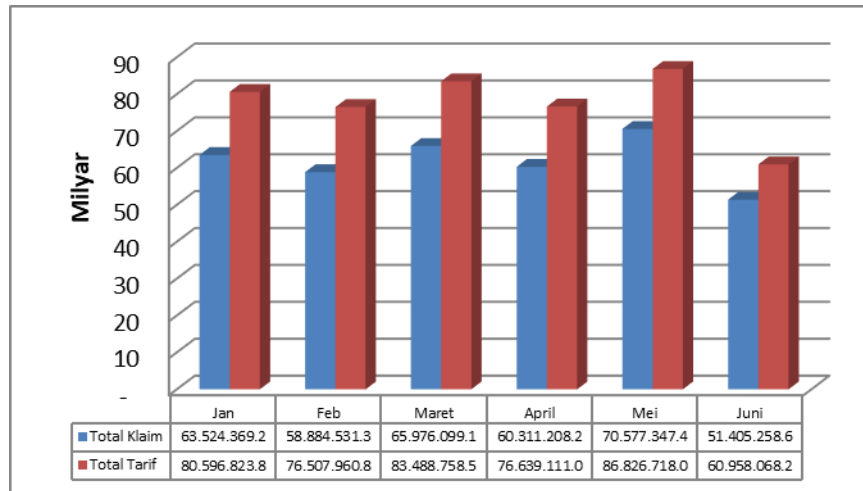
Grafik 2.11 : Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan Semester I Tahun 2019



Sumber : data klaim

Pada semester I 2019 pelayanan pasien JKN, dari bulan Januari s.d Juni total klaim yang diajukan berdasarkan tarif paket INA CBG's lebih rendah daripada total tarif rumah sakit. Adanya selisih negatif tersebut menunjukkan in-efisiensi pelayanan yang dilakukan oleh RSUP Dr. Kariadi dengan melakukan pemberian pelayanan sesuai kebutuhan pasien dan pemenuhan kebutuhan farmasi yang berdasarkan pada Formularium Nasional.

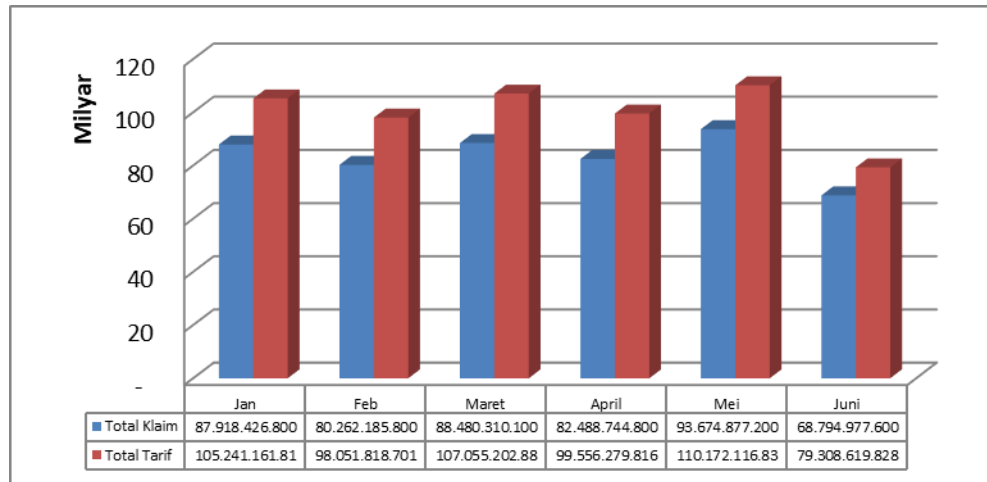
Grafik 2.12 : Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Inap Semester I Tahun 2019



Sumber : data klaim

Pada semester I 2019 pelayanan pasien Jaminan BPJS rawat inap, total tarif rumah sakit lebih tinggi daripada total klaim yang diajukan sehingga menimbulkan selisih tarif pelayanan. Selisih paling besar terjadi pada bulan Februari sedangkan selisih paling kecil terjadi pada bulan Juni. Terjadinya selisih tarif tidak selalu berbanding lurus dengan jumlah pasien karena jumlah pasien terbanyak justru terjadi pada bulan Mei, bukan dibulan Februari yang merupakan bulan dengan selisih terbesar. Kondisi yang lebih mempengaruhi terjadinya selisih adalah jenis kasus yang ditangani dan lamanya hari perawatan. Adanya selisih tersebut dalam pengelolaan pendapatan pelayanan JKN pada RSUP Dr. Kariadi masih diperlukan upaya-upaya kendali efisiensi dalam pelayanan rawat inap terutama lama rawat inap, pemakaian bahan habis pakai, pemakaian obat-obatan dan alkes inventaris.

Grafik 2.13 : Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan dan Rawat Inap Semester I Tahun 2019



Sumber : data klaim

Secara keseluruhan baik untuk pelayanan Jaminan BPJS rawat jalan dan rawat inap pada semester I menunjukkan bahwa tarif rumah sakit lebih tinggi jika dibandingkan dengan total klaim yang diajukan. Total selisih terbesar terjadi pada bulan Maret dan terkecil dibulan Juni. Untuk kedepannya dalam upaya intensifikasi pendapatan rumah sakit khususnya dari pelayanan Jaminan BPJS diperlukan pengelolaan terkoordinir dalam pelayanan dalam rangka kendali biaya pelayanan serta upaya konkrit dalam pengendalian biaya obat-obatan farmasi dan bahan habis pakai dengan tetap mengedepankan mutu dan keselamatan pasien

d. Indikator Kinerja BLU

Pada Tahun 2019 capaian target pelayanan di RSUP Dr. Kariadi berdasarkan atas indikator kinerja rumah sakit yang ditetapkan berdasarkan aspek keuangan dan pelayanan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.10 : Capaian Indikator Kinerja Semester I Tahun 2019

No.	Indikator	Bobot	Capaian Semester I 2019
I	INDIKATOR ASPEK KEUANGAN		
A	Rasio Keuangan		
	1. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	2.25	1.75
	2. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2.75	2.25
	3. Periode Penagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	2.25	0
	4. Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	2.25	2.25
	5. Imbalan atas Aktiva Tetap (<i>Return on Asset</i>)	2.25	1.25
	6. Imbalan Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	2.25	1.05
	7. Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	2.25	1.25
	8. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2.75	2.75
	SUB TOTAL A	19	12.55
B	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU		
	1. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	2
	2. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2	2
	3. Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2	2
	4. Tarif Layanan	1	1
	5. Sistem Akuntansi	1	1
	6. Persetujuan Rekening	0.5	0.5
	7. Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0.5	0.5
	8. SOP Pengelolaan Piutang	0.5	0.5
	9. SOP Pengelolaan Utang	0.5	0.5
	10. SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.5	0.5
	11. SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5	0.5
	SUB TOTAL B	11	11
	TOTAL	30	23.55

Rasio keuangan RSUP Dr Kariadi capaian semester I 2019 untuk Rasio kas dengan skor 1,75 dan capaian 304,6%. Untuk Rasio Lancar dengan skor 2,25 dan capaian 580,72%. Hal tersebut di atas menunjukkan likuiditas RSUP Dr Kariadi dalam kemampuan menjamin kewajiban jangka pendek sangat baik. Perputaran asset tetap skornya 2.25 atau hasil perhitungan di atas 20%, menunjukkan produktivitas aset tetap yang dimiliki RSUP Dr Kariadi dalam menghasilkan pendapatan. Sedangkan rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional skor 2.75 atau hasil perhitungan 112,62% menunjukkan keefisienan pengelolaan biaya yang dilakukan RSUP Dr Kariadi dalam meningkatkan pendapatan.

No.	Indikator	Bobot	Capaian Semester I 2019
II	INDIKATOR PELAYANAN		
1	Kualitas Layanan		
	a. Pertumbuhan Produktivitas		
	1) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	2	2
	2) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	2	1.5
	3) Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2	1.5
	4) Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2	1.5
	5) Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2	2
	6) Pertumbuhan Operasi	2	2
	7) Pertumbuhan Rehab Medik	2	2
	8) Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	0
	9) Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan	2	1.25
		18	13.75
	b. Efektivitas Pelayanan		
	1) Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2	2
	2) Pengembalian Rekam Medik	2	2
	3) Angka Pembatalan Operasi	2	0.5
	4) Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	2
	5) Persentase Penulisan Resep sesuai Formularium	2	2
	6) Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0.5
	7) Bed of Occupancy (BOR)	2	1.5
		14	10.5
	c. Pertumbuhan Pembelajaran		
	1) Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan	1	0.25
	2) Persentase Dokdiknis yang Mendapat TOT	1	1
	3) Program Reward dan Punishment	1	1
		3	2.25
	Jumlah Skor Aspek Layanan	35	26.5

No.	Indikator	Bobot	Capaian Semester I 2019
2	Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat		
	a. Mutu Pelayanan		
	1) Emergency Response Time	2	2
	2) Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	1
	3) LOS (Length of Stay)	2	2
	4) Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2	0.5
	5) Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	1.5
	6) Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	2
	7) Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	2
		14	11
	b. Mutu Klinik		
	1) Angka Kematian di Gawat Darurat	2	2
	2) Angka Kematian/Kebutaan \geq 48 jam	2	2
	3) Post Operative Death Rate	2	2
	4) Angka Infeksi Nosokomial		
	a. Decubitus	1	1
	b. Phlebitis	1	1
	c. ISK	1	1
	d. ILO	1	1
	5) Jumlah Kematian Ibu di Rumah Sakit	2	1
		12	11
	c. Kepedulian Kepada Masyarakat		
	1) Pembinaan kpd Puskesmas & Sarana Kesehatan lain	1	1
	2) Penyuluhan Kesehatan	1	1
	3) Rasio Tempat Tidur Kelas III	2	2
		4	4
	d. Kepuasan Pelanggan		
	1) Penanganan Pengaduan/Persentase Pengaduan	1	1
	2) Kepuasan Pelanggan	1	0.8
		2	1.8
	e. Kepedulian Terhadap Lingkungan		
	1) Kebersihan Lingkungan	2	2
	2) Proper Lingkungan (KLH)	1	0.6
		3	2.60
	Jumlah Skor Aspek Mutu dan Manfaat	35	30.40
	TOTAL SKOR	100	80.45

Tabel 2.11 : Prognosa Indikator Kinerja Tahun 2019

No.	Indikator	Bobot	Prognosa 2019
I	INDIKATOR ASPEK KEUANGAN		
1.	Rasio Keuangan		
	a. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	2.25	0.5
	b. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2.75	2.75
	c. Periode Penagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	2.25	0.5
	d. Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	2.25	2.25
	e. Imbalan atas Aktiva Tetap (<i>Return on Asset</i>)	2.25	2
	f. Imbalan Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	2.25	1.85
	g. Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	2.25	0.75
	h. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2.75	2.75
		19	13.35
2.	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU		
	a. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	2
	b. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2	2
	c. Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2	2
	d. Tarif Layanan	1	1
	e. Sistem Akuntansi	1	1
	f. Persetujuan Rekening	0.5	0.5
	g. Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0.5	0.5
	h. SOP Pengelolaan Piutang	0.5	0.5
	i. SOP Pengelolaan Utang	0.5	0.5
	j. SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.5	0.5
	k. SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5	0.5
		11	11
	Jumlah Skor Aspek Keuangan	30	24.35

No.	Indikator	Bobot	Prognosa 2019
II	INDIKATOR PELAYANAN		
1	Layanan		
	a. Pertumbuhan Produktivitas		
	1) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	2	2
	2) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	2	1.5
	3) Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2	1.5
	4) Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2	1.5
	5) Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2	2
	6) Pertumbuhan Operasi	2	1.5
	7) Pertumbuhan Rehab Medik	2	2
	8) Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	1
	9) Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan	2	1.25
		18	14.25
	b. Efektivitas Pelayanan		
	1) Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2	2
	2) Pengembalian Rekam Medik	2	2
	3) Angka Pembatalan Operasi	2	0.5
	4) Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	2
	5) Persentase Penulisan Resep sesuai Formularium	2	2
	6) Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0.5
	7) Bed of Occupancy (BOR)	2	1.5
		14	10.5
	c. Pertumbuhan Pembelajaran		
	1) Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan	1	0.5
	2) Persentase Dokdiknis yang Mendapat TOT	1	1
	3) Program Reward dan Punishment	1	1
		3	2.5
	Jumlah Skor Aspek Layanan	35	27.25

No.	Indikator	Bobot	Prognosa 2019
2	Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat		
	a. Mutu Pelayanan		
	1) Emergency Response Time	2	2
	2) Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	1
	3) LOS (Length of Stay)	2	2
	4) Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2	0.5
	5) Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	1.5
	6) Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	2
	7) Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	2
		14	11
	b. Mutu Klinik		
	1) Angka Kematian di Gawat Darurat	2	2
	2) Angka Kematian/Kebutaan ≥ 48 jam	2	2
	3) Post Operative Death Rate	2	2
	4) Angka Infeksi Nosokomial		
	a. Decubitus	1	1
	b. Phlebitis	1	1
	c. ISK	1	1
	d. ILO	1	1
	5) Jumlah Kematian Ibu di Rumah Sakit	2	2
		12	12
	c. Kepedulian Kepada Masyarakat		
	1) Pembinaan kpd Puskesmas & Sarana Kesehatan lain	1	1
	2) Penyuluhan Kesehatan	1	1
	3) Rasio Tempat Tidur Kelas III	2	2
		4	4
	d. Kepuasan Pelanggan		
	1) Penanganan Pengaduan/Persentase Pengaduan	1	1
	2) Kepuasan Pelanggan	1	0.8
		2	1.8
	e. Kepedulian Terhadap Lingkungan		
	1) Kebersihan Lingkungan	2	2
	2) Proper Lingkungan (KLH)	1	0.6
		3	2.60
	Jumlah Skor Aspek Mutu dan Manfaat	35	31.40
	TOTAL SKOR	100	83

3. Prognosa Capaian Kinerja Tahun Berjalan

a. Prognosa Keuangan

Prognosa anggaran DIPA RKAKL yang bersumber pada dana APBN dan BLU pada akhir TA 2019 dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan atas program-program yang telah ditetapkan yang merupakan capaian

sasaran strategis tahun anggaran berjalan. Penjelasan atas prognosa anggaran tahun berjalan adalah sebagai berikut :

- Pengelolaan anggaran DIPA RKA-K/L TA 2019 dana APBN sebesar Rp. 108.282.380.000 untuk belanja pegawai diprognosakan tercapai sebesar Rp. 106.116.322.400 atau 98% dan dana APBN-P sebesar Rp. 62.581.915.000 untuk belanja Modal Alat Kesehatan dan Belanja Obat-obatan diprognosakan tercapai 61.330.276.700 atau 98%.
- Pengelolaan anggaran belanja TA 2019 dana PNBPN BLU sebesar Rp.1.200.000.000.000 dengan penggunaan saldo awal kas sebesar Rp. 71.817.799.000 diprognosakan realisasinya sebesar Rp. 1.246.381.443.020 atau 98% dari total pagu dengan output belanja operasional dan belanja modal tercapai 98% dan adanya efisiensi anggaran dan penggunaan saldo awal. Kondisi ini dimungkinkan mengingat besarnya efisiensi yang terjadi selama pengadaan barang dan jasa pada tahun anggaran berjalan

Tabel 2.12 : Prognosa Penerimaan PNBPN BLU Tahun 2019

BAS	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi Smt I	% Capaian	Prognosa 2019
	Fungsional				
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	1,177,200,000,000	726,204,736,716	62	1,156,902,008,389
424919	Pendapatan Lain - Lain BLU	12,000,000,000	8,251,469,837	69	12,136,103,772
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1,200,000,000	983,200,000	82	1,512,664,000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	9,600,000,000	4,210,587,194	44	10,823,873,127
	TOTAL	1,200,000,000,000	739,649,993,747	62	1,181,374,649,288

Penerimaan semester I RSUP dr Kariadi TA 2019 sebesar Rp. 739.649.993.747 dengan porsi terbesar dari BPJS sebesar Rp 661.510.856.985 atau 89,44%. Dengan hasil prognosa penerimaan 2019 adalah Rp. 1.181.374.649.288 dengan mempertimbangkan bahwa piutang pelayanan BPJS semester I tahun 2019 sebesar Rp. 254.528.951.706 yang terdiri atas piutang tahun 2016 sebesar Rp. 512.100.200, tahun 2017 sebesar Rp. 26.972.074.647, tahun 2018 sebesar Rp. 47.179.181.611 dan tahun 2019 sebesar Rp. 179.865.595.248.

Prognosa Penerimaan PNBPN BLU pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.181.374.649.288 atau 98% diperkirakan tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 1.200.000.000.000. Pendapatan jasa layanan rumah sakit diperkirakan akan mencapai Rp. 1.156.902.008.389 (98% dari target), pendapatan lain – lain BLU sebesar Rp. 12.136.103.772 (101% dari target), pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang sebesar Rp. 1.512.664.000 (126% dari target) dan pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp. 10.823.873.127 (113% dari target). Tidak tercapainya target penerimaan tahun 2019 disebabkan adanya faktor eksternal yaitu permasalahan defisit BPJS tahun 2019 yang berdampak dalam kemampuan anggaran dana BLU RSUP dr Kariadi Dari aspek penganggaran menjadikan suatu kondisi mismatch anggaran BLU 2019. Permasalahan utama dalam mismatch anggaran BLU RSUP dr Kariadi TA 2019 disebabkan oleh faktor eksternal diluar pengendalian manajemen RSUP dr. Kariadi, terkait dengan defisit BPJS TA 2019. Untuk pendekatan penyelesaian permasalahan faktor eksternal tersebut dengan melakukan penjaminan piutang klaim BPJS yang telah diverifikasi atau melalui mekanisme pinjaman *supply chain financing (SCF)* dengan pihak bank pemerintah.

b. Prognosa Produktifitas Pelayanan

Berikut ini adalah perhitungan prognosa volume pelayanan berdasarkan kunjungan pasien dan produktifitas pelayanan :

Tabel 2.13 : Prognosa Volume dan Produktifitas Layanan RS Tahun 2019

No	Unit Pelayanan / Instalasi	Volume Pelayanan			Produktifitas Layanan		
		Target 2019	Prognosa 2019	%	Target 2019	Prognosa 2019	%
1	Pasien Jaminan Non BPJS	91.281	99.979	109,529	54.784.280.000	79.113.106.790	144,4
	Rawat Jalan	88.610	96.706	109	22.805.795.000	28.158.718.744	123,5
	Rawat Inap	2.671	3.273	123	31.978.485.000	50.954.388.046	159,3
2	Pasien Jaminan BPJS	444.583	469.550	105,616	1.098.947.720.000	1.189.009.323.476	108,2
	Rawat Jalan	400.740	422.157	105	217.255.205.000	257.803.100.953	118,7
	Rawat Inap	43.843	47.393	108	881.692.515.000	931.206.222.523	105,6
	JUMLAH	535.864	569.529	106,282	1.153.732.000.000	1.268.122.430.266	109,9

*Volume pelayanan = kunjungan pasien

Prognosa untuk volume pelayanan tahun 2019 sebesar 569.529 kunjungan pasien, lebih tinggi daripada target 535.864 atau prosentase kenaikan dari target adalah 106%. Jumlah total prognosa volume pelayanan sebesar 569.529 terdiri dari pasien BPJS sebesar 469.550 atau 5,6% dan dari pasien non BPJS sebesar 99.979 atau 9,5%. Dari volume jumlah kunjungan yang meningkat dari target, diharapkan produktifitas layanan juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.268.122.430.266 atau 109,9% dari target.

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan tarif pelayanan Jaminan BPJS tahun 2016, prognosa volume pelayanan pasien Jaminan BPJS tahun 2018 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.14 : Prognosa Jumlah Pasien JKN Tahun 2019

No	Unit Pelayanan/ Instalasi	Pasien JKN				
		Target Volume	Realiasi s.d SM.I	% Capaian	Prognosa	% Prognosa
1	Rawat Jalan	400.740	211.077	52,7	422.157	105,3
2	Rawat Inap	43.843	23.688	54,0	47.393	108,1

Berdasarkan capaian jumlah kunjungan pasien pada semester 1, maka prognosa jumlah pasien JKN yang mendapat pelayanan rawat jalan selama tahun 2019 adalah sejumlah 422.157 pasien atau 105,3% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun

2019, sedangkan pelayanan rawat inap sejumlah 47.393 pasien atau 108,1% dari target. Peningkatan ini terjadi karena pemberlakuan *Clinical Pathway*, *Discharge plan* dan sistem *Fast track* di rawat inap membantu mengurangi antrian rawat inap sehingga meningkatkan pemanfaatan ruang perawatan.

Tabel 2.15: Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN tahun 2019

Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2019	Capaian Semester I 2019	Prognosa	%
Q-5-44-0	Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain	194.540	89.798	109.331	56,20%
C-3-10-0	Prosedur Radioterapi	49.007	26.161	31.070	63,40%
H-3-12-0	Prosedur Lain-Lain Pada Mata	36.646	19.368	24.516	66,90%
Z-3-12-0	Prosedur Rehabilitasi	26.961	11.353	14.047	52,10%
M-3-16-0	Prosedur Therapi Fisik dan Prosedur Kecil Muskuloskeletal	17.441	8.634	10.377	59,50%
Z-3-23-0	Prosedur Ultrasound Lain-Lain	12.555	8.190	9.441	75,20%
N-3-15-0	Prosedur Dialisis	17.688	5.173	8.702	49,20%
C-3-13-0	Kemoterapi Pada Tumor Payudara Atau Ovarium	11.502	4.203	6.499	56,50%
Z-3-27-0	Perawatan Luka	11.782	3.865	7.399	62,80%
Z-3-19-0	CT Scan Lain-Lain	4.214	3.129	3.552	84,30%

Prognosa kasus rawat jalan terbanyak untuk pelayanan JKN tahun 2019 adalah penyakit kronis/tahunan, radioterapi, prosedur pada mata, rehabilitasi medik dan kemoterapi. Secara total pasien JKN yang mendapatkan pelayanan dirawat jalan akan meningkat sebanyak 11,8% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2019. Prognosa 10 CBG's terbanyak pada pelayanan rawat inap untuk pasien JKN pada tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.16 : Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2019

Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2019	Capaian Semester I 2019	Prognosa	%
C-4-13-I	Kemoterapi (Ringan)	5.054	1.884	3.791	75,0
C-4-13-II	Kemoterapi (Sedang)	3.809	1.499	2.742	72,0
C-4-12-I	Radioterapi (Ringan)	1.537	887	1.691	110,0
C-4-13-III	Kemoterapi (Berat)	1.988	802	1.411	71,0
C-4-12-II	Radioterapi (Sedang)	1.488	495	818	55,0
I-1-40-II	Prosedur Kardiovaskular Perkutan (Sedang)	920	440	966	105,0
H-1-30-I	Prosedur Lensa dan Intra Okuler (Ringan)	952	418	800	84,0
W-1-20-I	Prosedur Pada rahim & Adneksa (Ringan)	671	320	644	96,0
P-8-17-I	Neonatal BBL Group 5 Tanpa Prosedur Mayor Ringan	671	319	597	89,0
I-1-15-II	Kateterisasi Jantung (Sedang)	951	306	732	77,0

Prognosa kasus pasien JKN rawat inap terbanyak di RSUP Dr. Kariadi tahun 2019 adalah pasien dengan Neoplasma berupa pelayanan kemoterapi dan radioterapi serta penyakit jantung yang merupakan pelayanan unggulan dari RSUP Dr Kariadi.

c. Strategi *Cashflow*

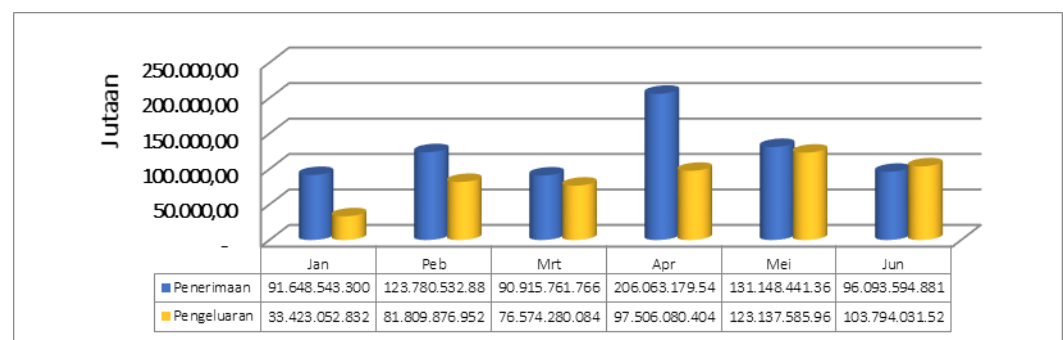
Pelayanan yang bermutu dengan berorientasi terhadap pasien membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang baik. Untuk itu perencanaan kebutuhan baik barang maupun jasa termasuk sumber pembiayaannya perlu dilakukan dengan cermat berdasarkan analisa kebutuhan dan realisasi penerimaan dan belanja pada tahun-tahun anggaran sebelumnya. Hal ini dilakukan demi mendukung keberlangsungan pelayanan yang baik dan bermutu.

Penerimaan pelayanan baik dari pelayanan JKN, pasien umum dan lain-lain sampai dengan semester I sebesar 64% dari target penerimaan tahun 2019 dengan realisasi pendapatan terbanyak berasal dari pelayanan JKN yang mencapai 89% dari total realisasi penerimaan semester I. Pembayaran dari BPJS Kesehatan selaku penjamin pasien peserta JKN merupakan sumber penerimaan terbesar rumah sakit, oleh karena itu kelancaran dalam pembayaran klaim JKN sedapat mungkin terjaga. Kepastian pembayaran oleh BPJS Kesehatan akan menjamin cashflow rumah sakit dalam mendukung keberlangsungan pelayanan di rumah sakit. Untuk mencapai prognosa pendapatan layanan Jaminan BPJS tahun 2019 masih tetap dibutuhkan upaya-upaya intensifikasi terkoordinasi dengan baik antara unsur pelayanan dan keuangan. Permasalahan defisit BPJS yang menyebabkan penundaan pembayaran klaim mempengaruhi penerimaan rumah sakit TA 2019, dan tidak mencapai target karena adanya penundaan pembayaran klaim BPJS Kesehatan. Hal ini berdampak pada cashflow defisit dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA 2019 menjadi beban di TA 2020.

Penyediaan kebutuhan barang dan jasa dalam rangka mendukung pelayanan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam operasionalisasi rumah sakit. Pemenuhan kebutuhan terdiri dari kebutuhan rutin dan berdasarkan pada skala prioritas dengan indikator antara lain pemenuhan kebutuhan yang memberikan nilai

keekonomian tinggi, mendukung layanan unggulan, dan tidak memerlukan banyak sumber daya pendukung lain lebih diutamakan. Dalam pelaksanaannya pemenuhan kebutuhan barang dan jasa ini menerapkan prinsip efektif dan efisien dimana barang dan jasa yang dipilih untuk diadakan adalah yang berkualitas tinggi dengan harga seefisien mungkin. Pada tahun 2019 diprognosakan bahwa output belanja baik untuk kebutuhan operasional maupun modal akan terealisasi 93% dari yang telah direncanakan dikarenakan belanja modal gedung dengan kegiatan pembangunan gedung medik sentral tahap I tidak dapat terlaksana di TA 2019 dan akan dilaksanakan di TA 2020. Alokasi anggaran yang pada awalnya direncanakan untuk pelaksanaan pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I dialokasikan untuk kekurangan belanja barang salah satunya untuk belanja gaji dan tunjangan. Penyerapan anggaran diprognosakan sebesar 98% dari alokasi yang diberikan. Kondisi ini dimungkinkan mengingat besarnya efisiensi yang terjadi selama pengadaan barang dan jasa pada tahun anggaran berjalan.

Grafik 2.14 : Cashflow Semester I



Untuk cash flow pada bulan Juli dan Agustus 2019 adanya keterlambatan pembayaran klaim BPJS mengakibatkan cash flow yang kurang sehat (defisit).

4. Rencana Anggaran Tahun Yang Akan Datang (Tahun 2020)

a. Gambaran Umum, Kondisi Internal & Eksternal tahun Yang Akan Datang

RBA tahun 2020 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan awal Rencana Startegi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan

merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Dengan visi dan misi pada RSB tahun 2020-2024 tujuan yang akan dicapai adalah

“MENJADI RUMAH SAKIT MODERN DAN BERDAYA SAING TINGGI DI TINGKAT ASIA TAHUN 2024”

Dalam menyusun rencana bisnis strategisnya, RSUP Dr. Kariadi melakukan analisis yang berkaitan dengan kekuatan (*Strength*), kelemahan/kekurangan (*weakness*), peluang (*oportunity*), dan ancaman (*threat*) yang dihadapinya. Identifikasi atas peluang dan ancaman yang akan dihadapi dalam mencapai visi nya seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.17 Kondisi Eksternal Yang Membentuk Faktor Peluang dan Ancaman

Faktor Peluang (<i>Opportunity</i>)		Faktor Ancaman (<i>Threats</i>)	
1	Fleksibilitas pengelolaan Keuangan (BLU)	1	Makin terbukanya peluang berdirinya RS asing dan masuknya tenaga asing di Indonesia
2	Perkembangan Teknologi Informasi	2	Ketidaklancaran klaim BPJS
3	Perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan	3	Penerapan Sistem rujukan berjenjang semakin ketat
4	Kepadatan populasi di wilayah Jateng dan Sekitarnya	4	Cyber Crime/Kejahatan Dunia Maya
5	Kemudahan Akses transportasi	5	Keterbatasan kemampuan BPFK dalam melakukan kalibrasi
6	Kebijakan Universal Health Coverage	6	Nilai tukar rupiah tidak stabil
7	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat	7	Keterbukaan Informasi Publik
8	Kebijakan Formularium Nasional	8	Era revolusi industri 4.0

		9	Regulasi pemerintah yang berubah ubah
--	--	---	---------------------------------------

Tabel 2.18. Kondisi Internal Yang Membentuk Faktor Kekuatan dan Kelemahan

Faktor Kekuatan (<i>Strength</i>)		Faktor Kelemahan (<i>Weakness</i>)	
1	SDM yang berkinerja tinggi	1	Tempat layanan terpisah-pisah
2	Memiliki jenis pelayanan tersier dan kuarterner	2	Sistem IT yang belum optimal
3	Sebagai RS pendidikan	3	Perencanaan Pengembangan layanan belum optimal
4	Komitmen yang tinggi dari pimpinan RS	4	Manajemen persediaan belum optimal
5	Sebagai RS Pusat Rujukan Nasional	5	Akses pintu masuk yang banyak
6	Sudah terakreditasi Nasional Paripurna dan Internasional	6	Ketergantungan dari satu sumber pendapatan
7	Kemampuan finansial yang kuat	7	Flow pasien belum berjalan dengan baik
8	Organisasi berintegritas (WBK-WBBM)		
9	Kecukupan lahan dan Lokasi strategis		
10	Integrasi fungsional antara RS dengan FK berjalan dengan baik		

Tabel 2.19. Pembobotan Faktor Peluang (*Opportunity*)

No	Faktor Peluang	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	Fleksibilitas pengelolaan Keuangan (BLU)	0.13	38	4.8
2	Perkembangan Teknologi Informasi	0.13	37	4.6
3	Perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan	0.13	34	4.3
4	Kepadatan populasi di wilayah Jateng dan Sekitarnya	0.13	31	3.9
5	Kemudahan Akses transportasi	0.13	39	4.9
6	Kebijakan Universal Health Coverage	0.13	36	4.5
7	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat	0.13	41	5.1
8	Kebijakan Formularium Nasional	0.13	37	4.6
	Jumlah	100%		36.6

Tabel 2.20. Pembobotan Faktor Ancaman (*Threat*)

No	Faktor Ancaman	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	Makin terbukanya peluang berdirinya RS asing dan masuknya tenaga asing di Indonesia	0.11	28	3.1
2	Ketidaklancaran klaim BPJS	0.11	42	4.7
3	Penerapan Sistem rujukan berjenjang semakin ketat	0.11	34	3.8

4	Cyber Crime/Kejahatan Dunia Maya	0.11	29	3.2
5	Keterbatasan kemampuan BPFK dalam melakukan kalibrasi	0.11	29	3.2
6	Nilai tukar rupiah tidak stabil	0.11	31	3.4
7	Keterbukaan Informasi Publik	0.11	32	3.6
8	Era revolusi industri 4.0	0.11	34	3.8
9	Regulasi pemerintah yang berubah ubah	0.11	34	3.8
	Jumlah	100%		32.56

Tabel 2.21 Pembobotan Faktor Kekuatan (*Strength*)

No	Faktor Kekuatan	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	SDM yang berkinerja tinggi	0.1	37	3.7
2	Memiliki jenis pelayanan tersier dan kuarterner	0.1	38	3.8
3	Sebagai RS pendidikan	0.1	36	3.6
4	Komitmen yang tinggi dari pimpinan RS	0.1	43	4.3
5	Sebagai RS Pusat Rujukan Nasional	0.1	38	3.8
6	Sudah terakreditasi Nasional Paripurna dan Internasional	0.1	39	3.9
7	Kemampuan finansial yang kuat	0.1	42	4.2
8	Organisasi berintegritas (WBK-WBBM)	0.1	41	4.1

9	Kecukupan lahan dan Lokasi strategis	0.1	33	3.3
10	Integrasi fungsional antara RS dengan FK berjalan dengan baik	0.1	31	3.1
	Jumlah	100%		37.8

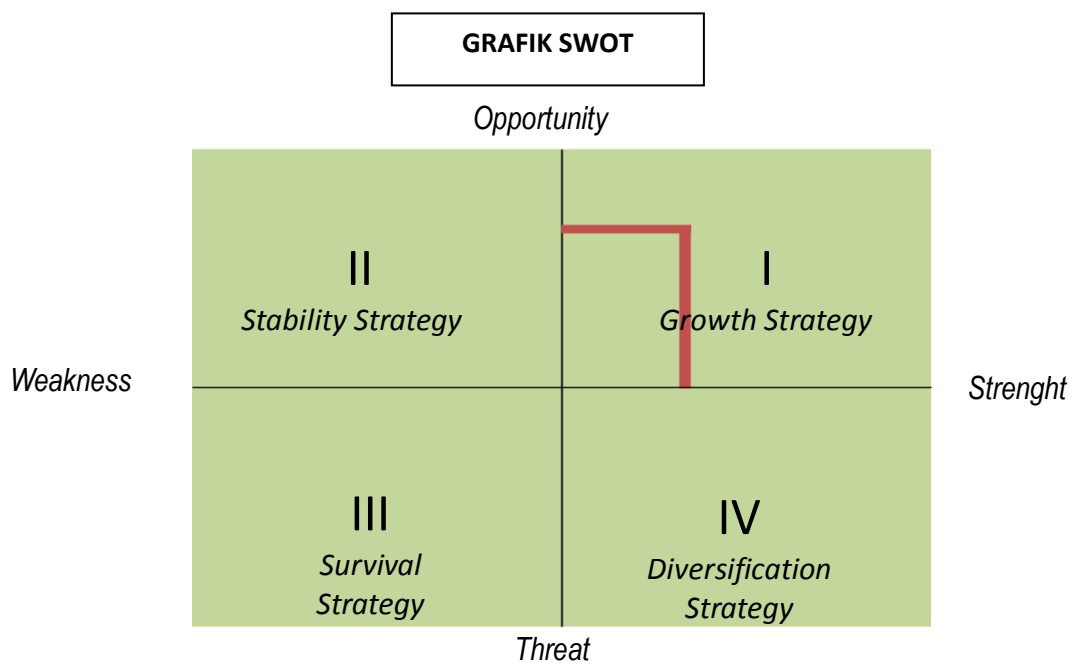
Tabel 2.22 Pembobotan Faktor Kelemahan (*Weakness*)

No	Faktor Kelemahan	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	Fleksibilitas pengelolaan Keuangan (BLU)	0.13	38	4.8
2	Perkembangan Teknologi Informasi	0.13	37	4.6
3	Perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan	0.13	34	4.3
4	Kepadatan populasi di wilayah Jateng dan Sekitarnya	0.13	31	3.9
5	Kemudahan Akses transportasi	0.13	39	4.9
6	Kebijakan Universal Health Coverage	0.13	36	4.5
7	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat	0.13	41	5.1
8	Kebijakan Formularium Nasional	0.13	37	4.6
	Jumlah	100%		36.6

Tabel 2.23. Penjumlahan Analisa SWOT

<ul style="list-style-type: none"> • TN Nilai Kekuatan = 37,8 • TN Nilai Kelemahan = - 35,7 	<ul style="list-style-type: none"> • TN Nilai Peluang = 36,6 • TN Nilai Ancaman = - 32,5
Penjumlahan = 2,1	Penjumlahan = 4,07

Grafik 2.15. Diagram Kartesius RSUP DR. Kariadi 2015-2019



RSUP Dr. Kariadi berdasarkan analisa SWOT berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *Growth*, yang mengandung arti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pengembangannya dimasa mendatang untuk pertumbuhan layanan. Artinya melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya.

b. Asumsi Makro & Mikro

Asumsi makro dimaksudkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat untuk pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor perubahan makro perekonomian Indonesia. Kondisi perekonomian Indonesia yang relatif kurang stabil, hal ini ditandai dengan melemahnya nilai rupiah atau depresiasi yang mengakibatkan laju pertumbuhan perekonomian Indonesia tiap triwulan mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh pertumbuhan besaran sektor-sektor Produk Domestik Bruto (PDB) tahun berjalan. Pertumbuhan sektor-sektor lapangan usaha dipengaruhi oleh tingkat konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah sehingga kondisi tersebut mempengaruhi inflasi ekonomi. Tingkat belanja pemerintah tersebut pada akhirnya mempengaruhi besaran dana APBN dan PNBPN yang dikelola oleh RSUP Dr. Kariadi, sehingga berdampak pada efisiensi dan efektifitas belanja rumah sakit.

Tabel 2.24 : Asumsi Makro Tahun 2020

No.	Parameter	Asumsi
1.	Tingkat Inflasi	3,0% - 4,0%
2.	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,1% - 5,5%
3.	Nilai Tukar Rupiah/Kurs 1\$	Rp.13.900 - Rp. 14.300
		Sum

ber data : Bank Indonesia, Juni 2019

Selain asumsi makro, RSUP Dr. Kariadi dalam menjalankan proses bisnis juga dipengaruhi oleh faktor asumsi mikro yang meliputi kebutuhan dan permintaan (*need and demand*) pelayanan kesehatan, berpengaruh pada kebijakan penetapan tarif rumah sakit. Dalam hal ini dengan regulasi pemerintah tentang penyelenggaraan pelayanan JKN dengan pola tarif INA-CBG's juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penetapan tarif rumah sakit. Perbedaan pola tarif INA-CBG's yang berdasarkan pengelompokan kasus penyakit tertentu dengan tarif rumah sakit berdasarkan perhitungan unit cost, akan berpengaruh atas besaran subsidi pelayanan.

Tabel 2.25 : Asumsi Mikro Tahun 2020

1.	Kebijakan akuntabilitas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BLU	Ada
2.	Subsidi pelayanan pasien miskin dari pemerintah	100%
3.	Tarif pelayanan <i>unit cost</i> (tarif kelas 3 sebesar 90% dari Tarif kelas 2)	90%
4.	Volume pelayanan meningkat	15%
5.	Subsidi dari pemerintah	9%

c. Program Prioritas BLU, Sasaran Strategis, dan Kebijakan

RBA tahun 2020 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan tahun awal Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024 dalam pencapaian sasaran strategis didukung dengan kinerja yang saling bersinergi setiap tahunnya. Program dan kegiatan prioritas dalam RBA TA 2020 merupakan salah satu bagian dalam rangka untuk mencapai tujuan RSB menjadi RS Modern Dan Berdaya Saing Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Sasaran strategis sesuai dengan *Road Map* pelaksanaan RSB 2020-2024 yang hendak dicapai pada RBA tahun 2020 adalah :

- Sistem IT terintegrasi
- Pembangunan gedung Medik Sentral
- Bone Bank dan Soft Tissue Bank

Sistem IT terintegrasi dilaksanakan secara bertahap dengan pengembangan jaringan Wired LAN pada TA 2018, sebagai langkah awal untuk pelaksanaan IT terintegrasi dan digitalisasi pelayanan rumah sakit sesuai dengan RSB 2020-2024 menuju Smart Hospital.

Dalam rangka peningkatan fasilitas kesehatan dan infrastruktur menuju Smart Hospital dilaksanakan dan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan bone bank/ soft tissue bank dan Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I pada TA 2020. Program dan kegiatan pembangunan Gedung Medik Sentral merupakan pelayanan unggulan terpadu (Jantung, Bedah Invasive dan Transplant Organ) yang menekankan pada

pelayanan kesehatan terpadu pada satu fasilitas yang dilayani oleh kompetensi dokter yang multidisiplin untuk pelayanan *emergency*, ruang operasi, ICU, ICCU, HCU, PICU.

Berdasarkan analisa SWOT, RSUP Dr. Kariadi berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *growth strategy*, yang berarti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang, penguatan mutu kelembagaan dan perlu dilakukan perubahan strategi diberbagai bidang. Pembinaan yang dilaksanakan diharapkan akan menjadi dasar yang kuat dalam pengembangan pelayanan yang terpadu dan terintegrasi di masa yang akan datang. Hal ini dilakukan dengan peningkatan program prioritas strategi untuk investasi penyempurnaan dan peningkatan kemampuan organisasi, sistem manajemen serta proses bisnis dengan tetap fokus pada tingkat penguasaan pelayanan yang berorientasi pada mutu dan keselamatan *pasien (Patient Safety)*. Berikut ini adalah Program prioritas RSUP Dr. Kariadi Tahun 2020 terdiri dari 5 kegiatan yaitu Standard Life Saving, Revenue Center, Infrastruktur, Unggulan, dan Canggih dilaksanakan program/kegiatan berupa pengadaan alat medik, non medik dan pembangunan gedung untuk peningkatan dan pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit.

Program/kegiatan Prioritas yang dilaksanakan pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.26 : Program Prioritas Tahun 2020

NO	KEGIATAN	ALOKASI	KETERANGAN
1	Standart Life Saving	11.120.000.000	Continuous positive airway pressure (CPAP), Inkubator infant, Ventilator, Bedside Monitor/Patient Monitor
2	Revenue Center	17.675.000.000	Boor, elektrik, ESU, Major surgery, Operating Table elektrik, Oven untuk Pembuatan MSO, Washer Desinfector, Roots Blower
3	Infrastruktur	97.037.060.000	Gedung Medik Sentral
4	Unggulan	3.358.000.000	Echo/Echocardiograph, USG/Obstetric Gynecologic Ultrasonic Imager

Tantangan strategis yang dihadapi rumah sakit dalam melaksanakan program/kegiatan adalah :

- a. Kemampuan pembiayaan BPJS

- b. Revolusi industri 4.0 dan Ekonomi Digital
- c. Sistem rujukan berjenjang
- d. Kualifikasi rumah sakit
- e. Kebutuhan masyarakat akan mutu layanan kesehatan sangat tinggi
- f. Kesadaran masyarakat akan hukum meningkat
- g. Daya kelola rumah sakit sangat tinggi
- h. Loyalitas SDM
- i. Integrasi fungsional antara RS Pendidikan dan Institusi Pendidikan
- j. Publikasi hasil penelitian masih kurang

Anggaran belanja tahun 2020 adalah sebesar Rp. 1.369.517.234.000 bersumber dari dana APBN Rp. 119.517.234.000, dana PNPB Rp. 1.250.000.000.000. Seperti pada tahun sebelumnya, alokasi belanja yang menggunakan sumber dana RM (APBN) dialokasikan hanya untuk Belanja Pegawai PNS yang menunjukkan kemandirian RSUP Dr. Kariadi sebagai rumah sakit BLU yang hampir semua alokasi belanja (kecuali Belanja Pegawai PNS) bersumber dari dana BLU.

Proses penetapan sasaran strategi berdasarkan atas gambaran umum visi dan misi dalam RSB Tahun 2020-2024, ditetapkan sasaran strategis yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 2.27 : Sasaran Strategis RSB Tahun 2020

No	Perspektif	Sasaran Strategis
1	SDM & Organisasi	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan Peningkatan Budaya Kerja Pegawai
		Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi
		Terwujudnya tata kelola klinik yang baik
		Terwujudnya tata organisasi yang baik
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya pengembangan pelayanan kesehatan yang menjamin keselamatan pasien
		Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan
		Meningkatnya Pengembangan Digitalisasi Pelayanan RS
3	Stakeholder	Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan RS
4	Finansial	Terwujudnya Proses Bisnis Rumah Sakit yang sehat dan produktif

Sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan, RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2020 akan melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja strategis sebagai berikut ini :

1) PERSPEKTIF SDM & ORGANISASI

a) Sasaran strategis dalam perspektif SDM & Organisasi yaitu terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai memiliki 4 Indikator Kinerja Utama yaitu terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai, tercapainya budaya kerja, tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan terlaksanannya kredensial tepat waktu. Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2020 direncanakan kegiatan prioritas berupa :

- Alokasi anggaran untuk Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS dengan anggaran APBN sebesar Rp. 119.517.234.000 dengan jumlah volume 1494 orang.
- Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS dan Remunerasi Pegawai dialokasikan anggaran BLU sebesar Rp. 499.924.379.000 dengan jumlah volume 3.027 orang.

b) Sasaran strategis meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi memiliki lima Indikator kinerja yaitu terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/Pegawai/tahun, meningkatnya jumlah pelatihan sesuai standar akreditasi, meningkatnya jumlah pelatihan yang terakreditasi, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional dan supervisi DPJP terhadap peserta didik. Upaya untuk mencapai target sasaran strategis meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi dialokasikan anggaran belanja pendidikan dan pelatihan sebesar Rp. 19.375.620.000, dilaksanakan kegiatan prioritas berupa :

- Penjenjangan pendidikan SDM dialokasikan anggaran BLU dengan target Diklat Kepemimpinan dan Pra Jabatan 130 kegiatan, diantaranya untuk memfasilitasi rekrutmen pegawai baru yang rencananya akan dilaksanakan di akhir TA 2019.

- Pendidikan berkelanjutan dialokasikan anggaran BLU dengan target 81 orang, diantaranya 40 orang usulan baru dan sisanya adalah lanjutan pendidikan penjenjangan dari tahun sebelumnya. Pendidikan berkelanjutan bertujuan untuk penguatan manajemen dan peningkatan mutu pelayanan dan mendukung tercapainya indikator kinerja terpenuhinya standar kompetensi pegawai.
- Inservice Training dialokasikan anggaran BLU dengan target 143 kegiatan, diantaranya untuk kegiatan pelatihan bagi perawat seperti pelatihan keperawatan HD, ICU, PICU/NICU, pelatihan Resertifikasi Asesor kompetensi perawat, pelatihan penyiapan obat suntik, pelatihan perawatan Pre & Post Operasi dan pelatihan lainnya. Sedangkan kegiatan untuk tenaga non medis/ umum diantaranya seperti pelatihan CSSD, Agent of Change, administrasi perkantoran, analisis data pelayanan kesehatan. Kegiatan Inservice Training ini adalah salah satu upaya rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan, terpenuhinya standar kompetensi SDM, merubah pola pikir dan budaya kerja organisasi yang berorientasi pada mutu pelayanan dan keselamatan pasien,
- Seminar dikirim ke luar RS dengan target 90 kegiatan, diantaranya adalah kegiatan Pelatihan Kardiovaskuler Khusus, Pengembangan Tim Onkologi/Transplant/ Stem Cell, Pelatihan Fisioterapi, serta pengembangan pendidikan non formal untuk tenaga medis. Hal ini salah satu upaya untuk mewujudkan terpenuhinya indikator kinerja standar kompetensi SDM
- Penelitian dengan target 198 kegiatan, diantaranya untuk kegiatan Workshop TOT Metpen bagi perawat dan profesional lain, Pelatihan GCP dan etik penelitian, Penerbitan Medika Hospitalia, Pengajuan Akreditasi Journal dan kegiatan penelitian lainnya. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan penelitian yang berbasis pelayanan di rumah sakit.
- Pelatihan dipasarkan dengan target 69 kegiatan, diantaranya adalah kegiatan Competency Based Training Teknik Kamar Bedah, Keterampilan Perawat Bidang PICU-NICU, Pelatihan Unggulan Onkologi, Workshop RCA dan analisis data Keselamatan Pasien, Pelatihan Unggulan Jantung, dan

pelatihan lainnya. Sampai dengan TA 2019 5 pelatihan yang sudah terakreditasi meliputi pelatihan PICU, Pemantauan terapi obat, manajemen resiko, Implementasi komite keperawatan, ketrampilan perawat stroke dan ditargetkan pada sasaran strategis di TA 2020 bertambah satu pelatihan yang terakreditasi.

c) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik ada dua indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway dan tercapainya indikator mutu layanan sesuai standar. Dilaksanakan kegiatan prioritas untuk mencapai target sesuai sasaran strategis dengan menggunakan anggaran belanja BLU berupa :

- Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis fornas dengan pengadaan perbekalan farmasi dan barang habis pakai menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 398.281.925.000 dan kegiatan penunjang pelayanan salah satunya adalah untuk pembelian darah sebesar Rp. 8.400.000.000.
- Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp. 32.195617.000 dengan sumber dana BLU. Bertambahnya anggaran belanja bahan makanan dan suplemen salah satunya dikarenakan telah operasionalnya dan optimalisasi pelayanan Onkologi dan adanya peningkatan produktifitas pelayanan.
- Belanja operasional perkantoran untuk menunjang pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dll dan pengadaan barang persediaan yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp. 50.181.452.000.

d) Sasaran Strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki tiga indikator kinerja yaitu penilaian SAKIP, prosentase unit kerja yang mencapai target IKU, dan terwujudnya predikat WBK dan WBBM. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 2.577.271.000 untuk kegiatan Re-Akreditasi nasional maupun internasional, penguatan WBK-WBBM dan kegiatan internal seperti forum diskusi untuk mendukung dan mencapai target dari sasaran strategis tersebut.

2) Perspektif Proses Bisnis Internal

- a) Sasaran strategis terwujudnya pengembangan pelayanan kesehatan yang menjamin keselamatan pasien memiliki dua indikator kinerja utama yaitu terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan dan tersusunnya sistem layanan medik sentral. Pada TA 2020 dilaksanakan pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I dan dilakukan penyusunan sistem layanan di Medik Sentral yang rencananya akan operasional pada TA 2022. Pada TA 2020 ditargetkan untuk pengembangan pelayanan unggulan ditunjang dengan pemenuhan sarana prasarana baik medik dan non medik.
- b) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 233.480.206.000 dengan dua indikator kinerja utama yaitu terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas dan serta peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah :

- Pelaksanaan kegiatan prioritas berupa Pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang pada perencanaan awal akan dilaksanakan pada TA 2019 tidak terlaksana dikarenakan masih dalam proses perijinan pembangunan, dan Pembangunan Gedung Medik Sentral akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2020.
- Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pengembangan layanan unggulan seperti pengadaan Ventilator, Echocardiography, Meja operasi, Heart & Lung Machine, Electrosurgery, Infant Flow, Bor Electric dan Patient Monitor
- Pengadaan alat penunjang seperti pengadaan oven untuk MSO, Roots Blower dan Washer Desinfector dan didukung dengan pemeliharaan sarana dan prasarana seperti pengukuran utilitas alat medis, melakukan kalibrasi alat, kontrak service pemeliharaan alat, pemantauan dan peningkatan mutu IPAL, pemeliharaan gedung, pengadaan tenaga outsourcing dan sanitasi dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan dan upaya untuk mencapai target pelaksanaan sasaran strategis RSB 2020-2024.

c) Sasaran strategis meningkatnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit memiliki dua indikator kinerja utama yaitu IT terintegrasi seluruh pelayanan dan terwujudnya data base terintegrasi. Pada TA 2018 sudah dilakukan penguatan jaringan dengan pengadaan jaringan wired line dan pada TA 2020 dilaksanakan pengembangan digitalisasi pelayanan sesuai dengan misi rumah sakit dengan upaya yang dilakukan adalah alokasi belanja sewa untuk pengolahan data dan komunikasi sebesar Rp. 1.500.000.000 salah satunya digunakan untuk menunjang pelaksanaan E-Rekam Medis.

3) Perspektif Stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya Kepuasan Stakeholder memiliki empat indikator kinerja utama yaitu kepuasan pelanggan internal, indikator kinerja utama indeks kepuasan pelanggan eksternal, IPAL memenuhi baku mutu lingkungan, dan terwujudnya implementasi efisiensi energy.

Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut adalah :

- i. Pengelolaan kritik dan saran pelanggan secara menyeluruh, optimalisasi pelayanan sehingga meminimalisasi timbulnya keluhan.
- ii. Peningkatan kepuasan pelanggan dengan melakukan pengembangan IT sebagai pendukung pelayanan guna mempermudah aksesibilitas dan akuntabilitas data baik bagi pelanggan internal maupun eksternal;
- iii. Menjaga standarisasi pelayanan rumah sakit dengan akreditasi Nasional dan Internasional dengan melakukan persiapan kegiatan Re-Akreditasi

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target sasaran strategis tersebut dialokasikan dari anggaran BLU sebesar Rp. 2.470.500.000, diantaranya untuk kegiatan promosi kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan dan kegiatann promosi lainnya.

4) Perspektif Finansial

Sasaran strategis dalam perspektif finansial yaitu terwujudnya proses bisnis Rumah Sakit yang sehat dan produktif memiliki empat indikator kinerja utama yaitu rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) dengan memperhitungkan

biaya dan pendapatan pelayanan yang seimbang. Indikator kinerja kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan, Indikator kinerja bertambahnya layanan non JKN dan Indikator kinerja bertambahnya perusahaan asuransi/penjamin yang berkerjasama dengan RSDK. Kondisi ini menuntut perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban, serta upaya yang dilakukan untuk mencapai target penerimaan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi, bertambahnya layanan non JKN dan pembiayaan dari pihak luar (perbankan) untuk mengantisipasi defisit BPJS. Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

- a. Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen PBJ yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang ada;
- b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM bidang keuangan;
- c. Peningkatan kualitas laporan keuangan BLU untuk mendukung opini WTP.
- d. Melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi

Tabel 2.28 : Matriks Target Atas Program/Kegiatan Dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2020

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Input		Output
					APBN	BLU	
1	SDM & Organisasi	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai	4100 org	119,517,234,000	501,537,409,000	Memenuhi kebutuhan Gaji dan Tunjangan PNS dan Non PNS dan kegiatan Perjalanan Dinas
			Tercapainya budaya kerja	4800 org			
			Tercapainya indikator kinerja Individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik	3100 org			
			Terlaksananya kredensial tepat waktu	50 Kegiatan			
		Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi	Terpenuhinya standar pembelanjaran minimal 20 JPL/Pegawai/Tahun	3100 org	19,375,620,000	Memenuhi kebutuhan belanja Pendidikan dan Pelatihan seperti penjurangan pegawai, inservice training, diklat PIM, dan pelaksanaan penelitian serta pelatihan dipasarkan	
			Meningkatnya jumlah pelatihan sesuai standar akreditasi	1 kegiatan pelatihan			
			Meningkatnya jumlah pelatihan yang terakreditasi	1 kegiatan pelatihan			
			Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan Internasional	200 kegiatan penelitian			
			Supervisi DPJP terhadap peserta didik	90%			
		Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	Pelayanan sesuai Clinical Pathway	80%	406,681,925,000	Pengadaan HD Set, Gas Medis, Alat Kesehatan, Instrumen, Bahan Habis Pakai, Obat-Obatan, Obat Sitostatika Reagensia,	
			Tercapainya indikator mutu layanan sesuai standart	80%			
							32,195,617,000
					50,181,452,000	Pengadaan Administrasi Perkantoran, Pemenuhan kebutuhan belanja Rumah Tangga seperti pengadaan Bahan Pembersih, Kelontong, Belanja Langganan daya dan jasa, dll	

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Input		Output
					APBN	BLU	
	SDM & Organisasi	Terwujudnya tata organisasi yang baik	Penilaian SAKIP	>95%			
			Prosentase unit kerja yang mencapai target IKU	>90%			
			Tetap terwujudnya predikat WBK dan WBBM	Predikat WBK & WBBM		2,577,271,000	Alokasi belanja untuk kegiatan Re-Akreditasi, WBK/ WBBM, Kegiatan Forum diskusi
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya pengembangan pelayanan kesehatan yang menjamin keselamatan pasien	Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan	1 pengembangan pelayanan			
			Tersusunya sistem layanan medik sentral	1 Kegiatan			
		Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas	90%		15,270,405,000	Pengadaan Ventilator, Echocardiography, Meja Operasi, Infant Flow SIPAP, Heart & Lung Machine, Electrosurgery, Bor Elektrik, dan Patient Monitor
						1,086,500,000	Oven untuk pembuatan MSO, Roots Blower, dan Washer Desinfector Endoskopi Otomatis
						97,037,060,000	Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I
			Peralatan terkalibrasi sesuai standart dan tepat waktu	90%		120,086,241,000	Kontrak Service pemeliharaan alat medik & non medik, kalibrasi alat, pemeliharaan & perbaikan alat, pemeliharaan untuk kendaraan dinas, pemeliharaan gedung, cleaning service dan sanitasi
		Meningkatnya pengembangan digitalisasi pelayanan Rumah Sakit	IT Terintegrasi seluruh pelayanan			1,500,000,000	Belanja sewa untuk alat pengolah data dan komunikasi untuk menunjang terwujudnya IT yang terintegrasi
		1 Kegiatan terintegrasi					

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Input		Output
					APBN	BLU	
2	Proses Bisnis Internal	Meningkatnya pengembangan digitalisasi pelayanan Rumah	Terwujudnya data base terintegrasi	1 Kegiatan terintegrasi			
3	Stakeholder	Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit	Kepuasan pelanggan internal	90%		2,470,500,000	Kegiatan Promosi Kesehatan, Kegiatan Forum Diskusi, Kegiatan
			Kepuasan pelanggan eksternal	80%			
			IPAL memenuhi baku mutu lingkungan	memenuhi standart baku mutu			
			Terwujudnya implementasi efisiensi energy	implementasi solar cell di Inst Garuda			
4	Finansial	Terwujudnya proses bisnis Rumah Sakit yang sehat dan produktif	Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional (POBO)	>80%			
			Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan	>80%			
			Bertambahnya layanan non JKN	1 layanan non JKN			
			Bertambahnya perusahaan asuransi/ penjamin yang bekerjasama dengan RSDK	1 perusahaan asuransi			
Total						119,517,234,000	1,250,000,000,000

d. Target Kinerja Keuangan 2020

Dalam pengelolaan keuangan BLU, RSUP Dr. Kariadi mengelola anggaran APBN RM dan PNBP BLU. Dasar penetapan PNBP BLU adalah proposal TPNBP yang diajukan oleh RSUP Dr. Kariadi. Pada TA 2019 PNBP yang diajukan dan ditetapkan adalah sebesar Rp. 1.200.000.000.000, untuk anggaran Belanja Gaji RM pada awal TA 2019 sebesar Rp.101.618.397.000 direvisi menjadi Rp.108.282.380.000 dan pada tahun anggaran berjalan penambahan dana APBN-P sebesar Rp. 62.581.915.000. Sehingga total dana RM dan BLU yang dikelola RSUP Dr. Kariadi sebesar Rp. 1.442.682.094.000. Hal ini sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2005 bahwa RBA disusun berdasarkan kemampuan pendapatan BLU, saldo awal dan ambang batas.

Pagu indikatif TA 2020 alokasi dana BLU sebesar Rp. 1.250.000.000.000, dan alokasi dana APBN/RM sebesar Rp. 119.517.234.000, sehingga total alokasi anggaran sebesar Rp. 1.369.517.234.000, sedangkan penggunaan dana BLU TA 2020 sebesar Rp. 1.250.000.000.000 untuk belanja operasional sebesar Rp.1.136.606.035.000 dan belanja modal sebesar Rp.113.393.965.000.

Dengan alokasi dana BLU TA 2019 sebesar Rp. 1.200.000.000.000 sedangkan alokasi dana BLU TA 2020 pada DIPA indikatif sebesar Rp. 1.250.000.000.000. dari aspek anggaran belanja bahwa total anggaran dana BLU TA 2020 lebih besar daripada TA 2019 hal ini menunjukkan secara karakteristik anggaran belanja BLU berpotensi adanya peningkatan kebutuhan pelayanan.

Proyeksi Saldo Awal TA 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.29: Proyeksi Saldo Awal Tahun 2020

	Anggaran	Prognosa
Penerimaan		
TPNBP	1,200,000,000,000	1,406,374,649,288
Saldo Awal	80,473,575,840	
Belanja		
APBN	108,282,380,000	106,116,732,400
APBN-P	62,581,915,000	61,330,276,700
PNBP BLU	1,200,000,000,000	
Ambang Batas	-	
Penggunaan Saldo Awal	71,817,799,000	
Total Anggaran Belanja BLU	1,271,817,799,000	1,246,381,443,020
Prognosa Saldo Akhir 2019		240,466,782,108

Anggaran Belanja TA 2019 adalah sebesar Rp. 1.442.682.094.000 yang bersumber dari dana APBN sebesar Rp. 108.282.380.000, APBN-P sebesar Rp. 62.581.915.000, dan PNBPN BLU sebesar Rp. 1.271.817.799.000 yang merupakan total dari PNBPN BLU. Diproyeksikan penerimaan PNBPN BLU samapai akhir tahun 2019 sebesar Rp. 1.406.374.649.288 mengingat bahwa hingga semester I 2019 target penerimaan sudah tercapai sebesar 62% atau sebesar Rp. 739.649.993.747. Prognosa belanja TA 2019 adalah 98% dari total anggaran BLU TA 2019, maka prognosa sisa anggaran akhir Tahun 2019 sebesar Rp. 240.466.782.108 yang akan menjadi proyeksi saldo awal TA 2020. Sisa anggaran tahun 2019 diperoleh dari pelaksanaan mismatch anggaran BLU, yang selisih mismatch tersebut dipenuhi melalui mekanisme Supply Chain Financing (SCF) atau penjaminan piutang dengan pihak perbankan.

e. Kemandirian Rumah Sakit

Kemandirian rumah sakit BLU ditunjukkan oleh semakin besarnya dana BLU yang digunakan untuk membiayai kegiatan belanja operasional dan modal. Gambaran perbandingan jumlah pagu APBN dan BLU selama 5 tahun terakhir di RSUP Dr. Kariadi ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2.30 : Perbandingan Pagu APBN & BLU Tahun 2015-2019

Tahun	Pagu		%
	APBN	BLU	
2015	210.122.524.000	851.800.220.000	80%
2016	339.725.684.000	972.677.352.000	74%
2017	186.993.595.000	1.133.320.419.000	86%
2018	119.952.244.000	1.359.918.418.000	92%
2019	170.864.295.000	1.271.817.799.000	88%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa proporsi dana BLU yang digunakan semakin besar tiap tahunnya selama 5 tahun terakhir dibandingkan dengan penggunaan dana APBN. Kenaikan perbandingan antara dana APBN dan BLU menunjukkan tingkat kemandirian dan optimalisasi dana BLU pada TA. 2015-2019. Selama 5 tahun terakhir adanya peningkatan prosentase tingkat kemandirian BLU dari 80% pada tahun 2015 menjadi 92% pada tahun 2018. TA 2019 pada tahun berjalan

RSUP Dr. Kariadi menerima dana APBN-P sebesar Rp. 62.581.915.000 sehingga tingkat kemandirian BLU menurun menjadi 88%.

Diharapkan pada TA. 2020 tingkat kemandirian dan optimalisasi dana BLU semakin meningkat. Kondisi ini didukung dengan pada TA 2020 rencana belanja RSUP Dr Kariadi yang menggunakan APBN hanya untuk belanja pegawai saja sedangkan untuk seluruh belanja yang lain sudah direncanakan untuk menggunakan dana BLU.

Rencana pendapatan dan belanja per kegiatan pada TA 2020 tampak pada tabel berikut :

Tabel 2.31 : Belanja/Pembiayaan Per Kegiatan TA 2020

No	Jenis Belanja	Sumber Dana			Jumlah (Rp.)
		RM (Rp.)	PNBP (Rp.)	Lainnya (Pinjaman, Hibah, PHLN)	
1	Belanja Pegawai	119,517,234,000			119,517,234,000
	A. Gaji	119,517,234,000			119,517,234,000
2	Belanja Operasional	0	1,136,606,035,000		1,136,606,035,000
	A. Belanja Mengikat	0	706,128,493,000		706,128,493,000
	a. Gaji dan Remunerasi BLU		499,924,379,000		499,924,379,000
	b. Belanja Jasa		77,167,345,000		77,167,345,000
	c. Belanja Operasional Perkantoran BLU		38,378,489,000		38,378,489,000
	d. Belanja Pemeliharaan		67,199,130,000		67,199,130,000
	e. Belanja Perjalanan		1,613,030,000		1,613,030,000
	f. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		21,846,120,000		21,846,120,000
	B. Belanja Tupoksi	0	430,477,542,000		430,477,542,000
	a. Belanja Makanan dan Lauk Pauk Pasien		32,195,617,000		32,195,617,000
	b. Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU(Farmasi)		398,281,925,000		398,281,925,000
3	Belanja Modal	0	113,393,965,000		113,393,965,000
	a. Belanja Modal Alat Medik		15,270,405,000		15,270,405,000
	b. Belanja Modal Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		1,086,500,000		1,086,500,000
	c. Belanja Gedung Layanan		97,037,060,000		97,037,060,000
	Jumlah	119,517,234,000	1,250,000,000,000		1,369,517,234,000

Rincian penerimaan dan belanja agregat tahun anggaran 2020 adalah sebagai berikut

Tabel 2.32 : Pendapatan (Penerimaan) dan Belanja Agregat 2020

	Uraian	TA 2020
I.	PENDAPATAN	1,250,000,000,000
	1. Pendapatan Jasa Layanan RS	1,223,750,000,000
	2. Pendapatan Lain - Lain BLU	14,375,000,000
	4. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	1,590,640,000
	5. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	10,284,360,000
II.	BELANJA OPERASIONAL	1,256,123,269,000
	A. Belanja Barang BLU	1,136,606,035,000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	499,924,379,000
	2. Belanja Operasional Perkantoran	38,378,489,000
	3. Belanja Jasa BLU	77,167,345,000
	4. Belanja Pemeliharaan BLU	67,199,130,000
	5. Belanja Perjalanan BLU	1,613,030,000
	6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	21,846,120,000
	7. Belanja Persediaan Farmasi	398,281,925,000
	8. Belanja Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien	32,195,617,000
	B. Belanja RM/PHLN/PHDN/..(di luar Belanja Modal)	119,517,234,000
	1. Belanja Pegawai	119,517,234,000
	2. Belanja Barang	-
	a. Belanja Operasional Perkantoran	-
	b. Belanja Operasional Tupoksi	-
III.	BELANJA MODAL	113,393,965,000
	1. Belanja Modal BLU	113,393,965,000
	2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN/..	-
IV.	Surplus/(Defisit) (I-II-III)	(119,517,234,000)
V.	Penggunaan Saldo Kas BLU	-
VI.	Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (IV+V)	(119,517,234,000)
VII.	Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (II.B+III.2)	119,517,234,000
VIII.	Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (VI+VII)	-
IX.	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)	1,369,517,234,000

Proyeksi biaya layanan per unit kerja di RSUP Dr. Kariadi untuk tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.33 : Proyeksi Biaya Layanan Per Unit Kerja 2020

Unit Kerja : INSTALASI GIZI Program : Kegiatan :		Tahun : 2020
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	25,364,799,065
Biaya Bahan	1 tahun	22,336,640,448
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4,806,237,997
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,650,071,008
Biaya Lain Lain	1 tahun	369,089,208
Jumlah biaya langsung		55,526,837,727
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	5,219,848,788
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1,009,454,789
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3,371,924,160
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,160,031,547
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	374,530,990
Jumlah Biaya Tidak Langsung		11,135,790,274
Total biaya unit A		66,662,628,001
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	446,011,563
Jumlah Biaya Langsung		446,011,563
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	510,650,860
Jumlah Biaya Tidak Langsung		510,650,860
Total biaya unit B		956,662,423
Total biaya		67,619,290,425

Unit Kerja : INSTALASI FARMASI		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
Rincian Biaya (satuan X harga)		
Jumlah Anggaran (Rp)		
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	37,118,397,448
Biaya Bahan	1 tahun	32,687,043,792
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	7,033,363,511
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	3,878,066,950
Biaya Lain Lain	1 tahun	540,118,607
Jumlah biaya langsung		81,256,990,308
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	7,638,634,212
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1,477,218,249
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4,934,414,060
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,697,569,609
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	548,082,013
Jumlah Biaya Tidak Langsung		16,295,918,143
Total biaya unit A		97,552,908,451
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	652,685,417
Jumlah Biaya Langsung		652,685,417
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	747,277,419
Jumlah Biaya Tidak Langsung		747,277,419
Total biaya unit B		1,399,962,837
Total biaya		98,952,871,288

Unit Kerja : INSTALASI MURAI		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
Rincian Biaya (satuan X harga)		Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	32,975,604,107
Biaya Bahan	1 tahun	29,038,834,907
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	6,248,368,104
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	3,445,234,957
Biaya Lain Lain	1 tahun	479,835,838
Jumlah biaya langsung		72,187,877,913
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	6,786,084,395
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1,312,345,562
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4,383,682,910
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,508,103,453
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	486,910,447
Jumlah Biaya Tidak Langsung		14,477,126,767
Total biaya unit A		86,665,004,680
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	579,839,040
Jumlah Biaya Langsung		579,839,040
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	663,873,605
Jumlah Biaya Tidak Langsung		663,873,605

Unit Kerja : INSTALASI ELANG		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
Rincian Biaya (satuan X harga)		
Jumlah Anggaran (Rp)		
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	35,970,687,430
Biaya Bahan	1 tahun	31,676,352,323
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	6,815,890,174
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	3,758,156,162
Biaya Lain Lain	1 tahun	523,418,006
Jumlah biaya langsung		78,744,504,095
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	7,402,445,756
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1,431,542,296
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4,781,840,758
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,645,080,337
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	531,135,182
Jumlah Biaya Tidak Langsung		15,792,044,329
Total biaya unit A		94,536,548,424
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	632,504,223
Jumlah Biaya Langsung		632,504,223
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	724,171,417
Jumlah Biaya Tidak Langsung		724,171,417
Total biaya unit B		1,356,675,640
Total biaya		95,893,224,064

Unit Kerja : INSTALASI RAWAT INTENSIF		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	39,649,343,649
Biaya Bahan	1 tahun	34,915,834,769
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	7,512,938,759
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	4,142,495,899
Biaya Lain Lain	1 tahun	576,947,005
Jumlah biaya langsung		86,797,560,081
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	8,159,480,304
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1,577,943,501
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	5,270,870,841
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,813,319,685
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	585,453,402
Jumlah Biaya Tidak Langsung		17,407,067,734
Total biaya unit A		104,204,627,815
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	697,189,270
Jumlah Biaya Langsung		697,189,270
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	798,231,099
Jumlah Biaya Tidak Langsung		798,231,099
Total biaya unit B		1,495,420,369
Total biaya		105,700,048,184

Unit Kerja INSTALASI BEDAH SENTRAL		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	57,807,980,893
Biaya Bahan	1 tahun	50,906,615,934
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	10,953,720,296
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	6,039,679,392
Biaya Lain Lain	1 tahun	841,177,644
Jumlah biaya langsung		126,549,174,159
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	11,896,365,440
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	2,300,611,292
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	7,684,828,369
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,643,785,245
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	853,579,807
Jumlah Biaya Tidak Langsung		25,379,170,154
Total biaya unit A		151,928,344,312
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1,016,488,554
Jumlah Biaya Langsung		1,016,488,554
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1,163,805,599
Jumlah Biaya Tidak Langsung		1,163,805,599
Total biaya unit B		2,180,294,153
Total biaya		154,108,638,465

Unit Kerja : INSTALASI MERPATI		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
Rincian Biaya (satuan X harga)		Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	34,969,826,661
Biaya Bahan	1 tahun	30,794,978,610
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	6,626,242,504
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	3,653,587,933
Biaya Lain Lain	1 tahun	508,854,244
Jumlah biaya langsung		76,553,489,952
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	7,196,477,561
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1,391,710,571
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4,648,789,178
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,599,307,056
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	516,356,694
Jumlah Biaya Tidak Langsung		15,352,641,060
Total biaya unit A		91,906,131,012
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	614,905,208
Jumlah Biaya Langsung		614,905,208
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	704,021,823
Jumlah Biaya Tidak Langsung		704,021,823
Total biaya unit B		1,318,927,031
Total biaya		93,225,058,043

Unit Kerja : INSTALASI RAWAT DARURAT		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	8,989,359,213
Biaya Bahan	1 tahun	7,916,170,914
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1,703,344,849
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	939,192,941
Biaya Lain Lain	1 tahun	130,806,298
Jumlah biaya langsung		19,678,874,216
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	1,849,929,726
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	357,753,739
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1,195,019,816
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	411,118,584
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	132,734,882
Jumlah Biaya Tidak Langsung		3,946,556,747
Total biaya unit A		23,625,430,963
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	158,067,807
Jumlah Biaya Langsung		158,067,807
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	180,976,163
Jumlah Biaya Tidak Langsung		180,976,163
Total biaya unit B		339,043,970
Total biaya		23,964,474,933

Unit Kerja : INSTALASI PAVILIUN GARUDA		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	26,290,626,645
Biaya Bahan	1 tahun	23,151,938,756
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4,981,668,037
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,746,799,897
Biaya Lain Lain	1 tahun	382,561,145
Jumlah biaya langsung		57,553,594,480
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	5,410,375,823
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1,046,300,383
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3,495,001,042
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,202,373,266
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	388,201,554
Jumlah Biaya Tidak Langsung		11,542,252,069
Total biaya unit A		69,095,846,548
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	462,291,203
Jumlah Biaya Langsung		462,291,203
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	529,289,867
Jumlah Biaya Tidak Langsung		529,289,867
Total biaya unit B		991,581,070
Total biaya		70,087,427,618

Unit Kerja : INSTALASI CENDRAWASIH		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	19,121,492,902
Biaya Bahan	1 tahun	16,838,686,981
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3,623,227,825
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,997,781,013
Biaya Lain Lain	1 tahun	278,241,379
Jumlah biaya langsung		41,859,430,101
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	3,935,032,219
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	760,987,009
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2,541,956,817
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	874,500,718
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	282,343,717
Jumlah Biaya Tidak Langsung		8,394,820,481
Total biaya unit A		50,254,250,581
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	336,230,022
Jumlah Biaya Langsung		336,230,022
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	384,958,965
Jumlah Biaya Tidak Langsung		384,958,965
Total biaya unit B		721,188,987
Total biaya		50,975,439,568

Unit Kerja : INSTALASI KUTILANG		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
		Rincian Biaya (satuan X harga)
		Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	20,525,003,321
Biaya Bahan	1 tahun	18,074,640,300
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3,889,171,391
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,144,417,391
Biaya Lain Lain	1 tahun	298,664,192
Jumlah biaya langsung		44,931,896,596
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	4,223,862,110
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	816,843,171
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2,728,535,495
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	938,688,743
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	303,067,641
Jumlah Biaya Tidak Langsung		9,010,997,161
Total biaya unit A		53,942,893,756
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	360,909,179
Jumlah Biaya Langsung		360,909,179
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	413,214,809
Jumlah Biaya Tidak Langsung		413,214,809
Total biaya unit B		774,123,988
Total biaya		54,717,017,745

Unit Kerja : INSTALASI KASUARI		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	9,582,306,853
Biaya Bahan	1 tahun	8,438,329,919
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1,815,699,276
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,001,143,101
Biaya Lain Lain	1 tahun	139,434,420
Jumlah biaya langsung		20,976,913,568
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	1,971,953,047
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	381,351,554
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1,273,844,587
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	438,236,401
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	141,490,215
Jumlah Biaya Tidak Langsung		4,206,875,804
Total biaya unit A		25,183,789,371
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	168,494,126
Jumlah Biaya Langsung		168,494,126
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	192,913,542
Jumlah Biaya Tidak Langsung		192,913,542
Total biaya unit B		361,407,669
Total biaya		25,545,197,040

Unit Kerja : INSTALASI RAJAWALI		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	48,939,706,090
Biaya Bahan	1 tahun	43,097,073,853
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	9,273,319,075
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	5,113,137,144
Biaya Lain Lain	1 tahun	712,133,273
Jumlah biaya langsung		107,135,369,436
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	10,071,353,803
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1,947,676,406
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	6,505,905,169
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,238,204,325
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	722,632,831
Jumlah Biaya Tidak Langsung		21,485,772,534
Total biaya unit A		128,621,141,970
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	860,549,881
Jumlah Biaya Langsung		860,549,881
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	985,267,139
Jumlah Biaya Tidak Langsung		985,267,139
Total biaya unit B		1,845,817,020
Total biaya		130,466,958,990

Unit Kerja : INSTALASI LABORATORIUM		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Anggaran Belanja		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	56,005,624,592
Biaya Bahan	1 tahun	49,319,432,667
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	10,612,201,591
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	5,851,372,276
Biaya Lain Lain	1 tahun	814,951,130
Jumlah biaya langsung		122,603,582,255
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	11,525,456,634
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	2,228,882,075
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	7,445,228,254
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2,561,356,437
Biaya Lain Lain	1 tahun	826,966,614
Jumlah Biaya Tidak Langsung		24,587,890,013
Total biaya unit A		147,191,472,268
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	984,796,138
Jumlah Biaya Langsung		984,796,138
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1,127,520,084
Jumlah Biaya Tidak Langsung		1,127,520,084
Total biaya unit B		2,112,316,222
Total biaya		149,303,788,491

Unit Kerja : INSTALASI RADIOLOGI		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
Rincian Biaya (satuan X harga)		Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	42,035,504,902
Biaya Bahan	1 tahun	37,017,125,846
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	7,965,079,494
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	4,391,797,963
Biaya Lain Lain	1 tahun	611,668,604
Jumlah biaya langsung		92,021,176,809
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	8,650,530,948
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1,672,906,678
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	5,588,080,323
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,922,448,180
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	620,686,930
Jumlah Biaya Tidak Langsung		18,454,653,059
Total biaya unit A		110,475,829,867
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	739,147,241
Jumlah Biaya Langsung		739,147,241
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	846,269,930
Jumlah Biaya Tidak Langsung		846,269,930
Total biaya unit B		1,585,417,171
Total biaya		112,061,247,039

Unit Kerja : INSTALASI LAUNDRY & CSSD		Tahun : 2020
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja		
		Rincian Biaya (satuan X harga)
		Jumlah Anggaran (Rp)
1 Unit Kerja A :		
I. Biaya Langsung		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	18,375,918,737
Biaya Bahan	1 tahun	16,182,122,660
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3,481,953,026
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1,919,884,694
Biaya Lain Lain	1 tahun	267,392,353
Jumlah biaya langsung		40,227,271,470
II. Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pegawai	14 bulan	3,781,599,724
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	731,315,045
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2,442,842,310
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	840,402,693
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	271,334,735
Jumlah Biaya Tidak Langsung		8,067,494,508
Total biaya unit A		48,294,765,978
2 Unit Kerja B		
Biaya Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	323,119,936
Jumlah Biaya Langsung		323,119,936
Biaya Tidak Langsung		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	369,948,868
Jumlah Biaya Tidak Langsung		369,948,868
Total biaya unit B		693,068,804
Total biaya		48,987,834,782

Tabel 2.34 : Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2019		TA 2020
		Target	Prognosa s/d Des 2019	Target
I.	Instalasi Merpati			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	83,785,924,654	86,823,951,293	88,932,976,279
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	83,785,924,654	86,823,951,293	88,932,976,279
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	7,370,941,314	6,917,314,163	8,135,714,396
	Total Pendapatan	91,156,865,968	93,741,265,455	97,068,690,675
II.	Instalasi Rawat Darurat			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	9,229,525,102	9,564,182,065	9,796,503,892
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	9,229,525,102	9,564,182,065	9,796,503,892
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	1,894,777,456	1,778,167,859	2,091,370,366
	Total Pendapatan	11,124,302,558	11,342,349,924	11,887,874,257
III.	Instalasi Paviliun Garuda			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	62,991,003,202	65,275,018,643	66,860,602,382
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	62,991,003,202	65,275,018,643	66,860,602,382
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	5,541,539,224	5,200,498,298	6,116,502,428
	Total Pendapatan	68,532,542,426	70,475,516,941	72,977,104,810

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2019		TA 2020
		Target	Prognosa s/d Des 2019	Target
IV.	Instalasi Kutilang			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	49,176,863,199	50,959,986,331	52,197,846,194
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	49,176,863,199	50,959,986,331	52,197,846,194
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	4,326,260,934	4,060,011,436	4,775,132,763
	Total Pendapatan	53,503,124,133	55,019,997,767	56,972,978,957
V.	Instalasi Cendrawasih			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	45,814,123,676	47,475,315,919	48,628,530,280
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	45,814,123,676	47,475,315,919	48,628,530,280
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	4,030,428,958	3,782,385,739	4,448,606,697
	Total Pendapatan	49,844,552,634	51,257,701,659	53,077,136,978
VI.	Instalasi Rajawali			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	55,714,434,679	57,734,606,175	59,137,027,110
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	55,714,434,679	57,734,606,175	59,137,027,110
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	10,315,513,000	9,680,669,147	11,385,800,543
	Total Pendapatan	66,029,947,679	67,415,275,322	70,522,827,653

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2019		TA 2020
		Target	Prognosa s/d Des 2019	Target
VII.	Instalasi Murai			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	17,465,258,927	18,098,538,587	18,538,166,933
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	17,465,258,927	18,098,538,587	18,538,166,933
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	6,950,599,013	6,522,840,834	7,671,759,419
	Total Pendapatan	24,415,857,940	24,621,379,421	26,209,926,352
VIII.	Instalasi Rawat Intensif			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	33,455,199,166	34,668,264,328	35,510,384,902
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	33,455,199,166	34,668,264,328	35,510,384,902
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	8,357,290,072	7,842,960,419	9,224,401,913
	Total Pendapatan	41,812,489,238	42,511,224,747	44,734,786,814
IX.	Instalasi Bedah Sentral & One Day Surgery			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	212,356,111,688	220,056,015,064	225,401,356,150
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	212,356,111,688	220,056,015,064	225,401,356,150
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	12,184,768,280	11,434,885,532	13,449,000,675
	Total Pendapatan	224,540,879,967	231,490,900,596	238,850,356,826

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2019		TA 2020
		Target	Prognosa s/d Des 2019	Target
X.	Instalasi Laboratorium			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	146,495,147,738	151,806,972,643	155,494,488,514
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	146,495,147,738	151,806,972,643	155,494,488,514
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	11,804,867,554	11,078,364,898	13,029,683,295
	Total Pendapatan	158,300,015,293	162,885,337,541	168,524,171,809
XI.	Instalasi Radiologi			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	136,843,222,480	141,805,074,449	145,249,636,010
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	136,843,222,480	141,805,074,449	145,249,636,010
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	8,860,245,226	8,314,962,388	9,779,541,252
	Total Pendapatan	145,703,467,707	150,120,036,837	155,029,177,261
XII.	Instalasi Elang			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	86,183,936,111	89,308,913,185	91,478,299,934
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	86,183,936,111	89,308,913,185	91,478,299,934
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	7,581,902,783	7,115,292,506	8,368,564,203
	Total Pendapatan	93,765,838,893	96,424,205,692	99,846,864,136

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2019		TA 2020
		Target	Prognosa s/d Des 2019	Target
XIII.	Instalasi Farmasi			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	273,561,620,883	283,480,798,776	290,366,779,876
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	273,561,620,883	283,480,798,776	290,366,779,876
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	7,823,817,141	7,342,318,818	8,635,578,421
	Total Pendapatan	281,385,438,024	290,823,117,594	299,002,358,297
XIV.	Instalasi Gizi			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	27,431,033	28,425,665	29,116,148
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	27,431,033	28,425,665	29,116,148
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	5,346,393,254	5,017,362,125	5,901,109,059
	Total Pendapatan	5,373,824,287	5,045,787,790	5,930,225,207
XIV.	Instalasi Kasuari			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	10,650,197,463	11,036,367,142	11,304,449,551
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	10,650,197,463	11,036,367,142	11,304,449,551
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	2,019,758,981	1,895,457,691	2,229,319,366
	Total Pendapatan	12,669,956,444	12,931,824,833	13,533,768,918

Pencapaian Kinerja Belanja Per Unit Kerja
Tabel 2.35 : Rincian Belanja Per Unit Kerja

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Merpati											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					86,316,915,423	95,174,359,794				92,111,619,395	
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
2051.010	Output : Gedung & Bangunan					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
53	2. Belanja Modal					-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					86,316,915,423	95,174,359,794				92,111,619,395	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)					46,168,458,084	50,189,644,866				48,067,208,000	
	A Belanja BLU					46,168,458,084	50,189,644,866				48,067,208,000	
52	1. Belanja Barang					46,168,458,084	50,189,644,866				48,067,208,000	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019								TA 2020			
		Volume			Dana					Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Merpati												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	30,431,618,817	34,035,737,459	1.12	BLU	12 bln	34,030,589,826	BLU		
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	3,039,793,726	3,992,794,374	1.31	BLU	12 bln	1,478,071,400	BLU		
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	5,024,101,181	4,683,743,806	0.93	BLU	- bln	5,252,894,990	BLU		
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	4,717,595,614	4,921,810,039	1.04	BLU	12 bln	4,574,343,892	BLU		
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	106,125,472	106,125,472	1.00	BLU	12 bln	109,801,331	BLU		
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1,472,911,650	1,268,697,226	0.86	BLU	12 bln	1,487,097,610	BLU		
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1,207,395,459	1,079,891,800	0.89	BLU	12 bln	1,015,967,784	BLU		
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	168,916,166	100,844,691	0.60	BLU	12 bln	118,441,167	BLU		
B	Belanja RM					-	-						
	Sub Output : Makanan/Minuman				2,138,992,802	1,934,778,378				2,191,603,135			
A	Belanja BLU				2,138,992,802	1,934,778,378				2,191,603,135			
52	1. Belanja Barang				2,138,992,802	1,934,778,378				2,191,603,135			
525121	- Belanja Barang				2,138,992,802	1,934,778,378	0.90			2,191,603,135			
B	Belanja RM				-	-				-			
52	2. Belanja Barang				-	-				-			
521211	- Belanja Bahan				-	-				-			
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				21,935,240,712	27,228,589,967				27,111,638,068			
A	Belanja BLU				21,935,240,712	27,228,589,967				27,111,638,068			
52	1. Belanja Barang				21,935,240,712	27,228,589,967				27,111,638,068			
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	21,935,240,712	27,228,589,967	1.24			27,111,638,068			
B	Belanja RM				-	-				-			
52	2. Belanja Barang				-	-				-			
521811	- Belanja Bahan				-	-				-			
2094.506	Output : Gedung Layanan				6,605,455,796	6,605,455,796				6,605,455,796			
A	Belanja BLU				6,605,455,796	6,605,455,796				6,605,455,796			
53	2. Belanja Modal				6,605,455,796	6,605,455,796				6,605,455,796			
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	6,605,455,796	6,605,455,796	1.00			6,605,455,796			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-			
2094.508	Output : Alat Kesehatan				837,074,927	824,274,177				-			
A	Belanja BLU				837,074,927	824,274,177				-			
53	2. Belanja Modal				837,074,927	824,274,177				-			
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	837,074,927	824,274,177	0.98	unit		-			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-			
2094.951	Output : Layanan Internal												
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				72,972,621	72,972,621				-			
A	Belanja BLU				72,972,621	72,972,621				-			
53	2. Belanja Modal				72,972,621	72,972,621				-			
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	72,972,621	72,972,621	1			-			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-			
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran				1,187,779,166	1,401,329,827				-			

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Merpati										
A	Belanja BLU					1,187,779,166	1,401,329,827			-	
53	2. Belanja Modal					1,187,779,166	1,401,329,827			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bin	12 bln	100		1,187,779,166	1,401,329,827	1.18			
B	Belanja RM					-	-			-	
53	3. Belanja Modal					-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-			-	
	Sub Output : Kendaraan Bermotor					-	-			-	
A	Belanja BLU					-	-			-	
53	2. Belanja Modal					-	-			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-			-	
B	Belanja RM					-	-			-	
53	3. Belanja Modal					-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-			-	
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah					-	-			-	
A	Belanja BLU					-	-			-	
53	2. Belanja Modal					-	-			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1 BLU	1 unit		
B	Belanja RM					-	-			-	
53	3. Belanja Modal					-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-			-	
2094.994	Output : Layanan Perkantoran					7,370,941,314	6,917,314,163			8,135,714,396	
A	Belanja BLU					-	-			-	
52	2. Belanja Barang					-	-		BLU		
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-		BLU	-	
B	Belanja RM					7,370,941,314	6,917,314,163			8,135,714,396	
51	1. Belanja Pegawai					7,370,941,314	6,917,314,163			8,135,714,396	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		4,944,223,321	4,362,292,943	0.882	RM	1 thn	5,359,350,744
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		72,700	72,564	0.998	RM	1 thn	65,757
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		375,128,692	347,209,926	0.926	RM	1 thn	405,516,548
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		100,357,639	89,593,905	0.893	RM	1 thn	111,806,649
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		37,919,896	35,211,332	0.929	RM	1 thn	37,919,896
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		506,004,203	470,148,643	0.929	RM	1 thn	697,610,089
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		8,973,114	8,214,185	1	RM	1 thn	12,598,737
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		251,475,769	287,549,839	1.143	RM	1 thn	248,419,224
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		1,023,694,101	1,182,654,745	1.155	RM	1 thn	1,091,426,444
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		44,253,266	55,254,229	1.249	RM	1 thn	66,543,270
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		4,275,842	4,095,384	0.958	RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		74,562,771	75,016,467	1.006	RM	1 thn	104,457,040
	Total Belanja					86,316,915,423	95,174,359,794				92,111,619,395

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020				
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD		
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Rawat Darurat												
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					22,524,057,715		24,795,827,399				24,251,253,898	
	IKU Program :												
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi												
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional												
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat												
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-		-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya												
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus												
2051.010	Output : Gedung & Bangunan					-		-				-	
	A Belanja BLU					-		-				-	
53	2. Belanja Modal					-		-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-	
	B Belanja RM					-		-				-	
53	3. Belanja Modal					-		-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-		-				-	
	A Belanja BLU					-		-				-	
	B Belanja RM					-		-				-	
53	3. Belanja Modal					-		-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					22,524,057,715		24,795,827,399				24,251,253,898	
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif												
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas												
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik												
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)					11,868,084,394		12,901,772,458				12,356,177,892	
	A Belanja BLU					11,868,084,394		12,901,772,458				12,356,177,892	
52	1. Belanja Barang					11,868,084,394		12,901,772,458				12,356,177,892	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Rawat Darurat										
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	7,822,765,484	8,749,241,827	1.12	BLU	12 bln	8,747,918,574	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	781,410,729	1,026,389,500	1.31	BLU	12 bln	379,953,692	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	1,291,497,687	1,204,005,268	0.93	BLU	- bln	1,350,311,525	-
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	1,212,707,229	1,265,202,680	1.04	BLU	12 bln	1,175,882,878	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	27,280,661	27,280,661	1.00	BLU	12 bln	28,225,579	BLU
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	378,627,325	326,131,874	0.86	BLU	12 bln	382,273,974	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	310,373,614	277,597,467	0.89	BLU	12 bln	261,165,131	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	43,421,665	25,923,181	0.60	BLU	12 bln	30,446,539	BLU
B	Belanja RM										
	Sub Output : Makanan/Minuman				549,850,442	497,354,991				563,374,478	
A	Belanja BLU				549,850,442	497,354,991				563,374,478	
52	1. Belanja Barang				549,850,442	497,354,991				563,374,478	
525121	- Belanja Barang				549,850,442	497,354,991	0.90			563,374,478	
B	Belanja RM				-	-				-	
52	2. Belanja Barang				-	-				-	
521211	- Belanja Bahan				-	-				-	
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				5,638,682,745	6,999,393,462				6,969,329,754	
A	Belanja BLU				5,638,682,745	6,999,393,462				6,969,329,754	
52	1. Belanja Barang				5,638,682,745	6,999,393,462				6,969,329,754	
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	5,638,682,745	6,999,393,462	1.24			6,969,329,754	
B	Belanja RM				-	-				-	
52	2. Belanja Barang				-	-				-	
521811	- Belanja Bahan				-	-				-	
2094.506	Output : Gedung Layanan				1,698,001,408	1,698,001,408				1,698,001,408	
A	Belanja BLU				1,698,001,408	1,698,001,408				1,698,001,408	
53	2. Belanja Modal				1,698,001,408	1,698,001,408				1,698,001,408	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	1,698,001,408	1,698,001,408	1.00			1,698,001,408	
B	Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
2094.508	Output : Alat Kesehatan				550,571,853	542,152,377				573,000,000	
A	Belanja BLU				550,571,853	542,152,377				573,000,000	
53	2. Belanja Modal				550,571,853	542,152,377				573,000,000	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	550,571,853	542,152,377	0.98			573,000,000	
B	Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
2094.951	Output : Layanan Internal										
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				18,758,374	18,758,374				-	
A	Belanja BLU				18,758,374	18,758,374				-	
53	2. Belanja Modal				18,758,374	18,758,374				-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	18,758,374	18,758,374	1			-	
B	Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Rawat Darurat											
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran					305,331,041	360,226,469					-
	A Belanja BLU					305,331,041	360,226,469					-
53	2. Belanja Modal					305,331,041	360,226,469					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		305,331,041	360,226,469	1.18				
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-					-
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran					1,894,777,456	1,778,167,859					2,091,370,366
	A Belanja BLU					-	-					-
52	2. Belanja Barang					-	-			BLU		-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-	0		BLU		-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-	0		BLU		-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-	0		BLU		-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-			BLU		-
	B Belanja RM					1,894,777,456	1,778,167,859					2,091,370,366
51	1. Belanja Pegawai					1,894,777,456	1,778,167,859					2,091,370,366
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		1,270,964,249	1,121,372,966	0.882	RM	1 thn		1,377,677,089
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		18,688	18,653	0.998	RM	1 thn		16,904
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		96,430,749	89,253,938	0.926	RM	1 thn		104,242,264
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		25,797,979	23,031,049	0.893	RM	1 thn		28,741,067
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		9,747,705	9,051,441	0.929	RM	1 thn		9,747,705
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		130,073,666	120,856,620	0.929	RM	1 thn		179,327,960
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		2,306,633	2,111,542	1	RM	1 thn		3,238,637
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		64,644,473	73,917,690	1.143	RM	1 thn		63,858,756
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		263,151,261	304,013,755	1.155	RM	1 thn		280,562,568
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		11,375,764	14,203,677	1.249	RM	1 thn		17,105,643
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		1,099,150	1,052,761	0.958	RM	1 thn		-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		19,167,139	19,283,766	1.006	RM	1 thn		26,851,773
		1 thn	1									
	Total Belanja					22,524,057,715	24,795,827,399					24,251,253,898

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Paviliun Garuda										
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan				68,647,233,758	74,947,992,833				71,809,529,817	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan				-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	Output : Gedung & Bangunan				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
53	2. Belanja Modal				-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				68,647,233,758	74,947,992,833				71,809,529,817	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Saker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)				34,709,857,330	37,733,021,310				36,137,354,400	
	A Belanja BLU				34,709,857,330	37,733,021,310				36,137,354,400	
52	1. Belanja Barang				34,709,857,330	37,733,021,310				36,137,354,400	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Paviliun Garuda											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	22,878,761,633	25,588,370,076	1.12	BLU	12 bln	25,584,500,040	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	2,285,343,954	3,001,818,316	1.31	BLU	12 bln	1,111,227,222	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	3,777,163,943	3,521,280,242	0.93	BLU	- bln	3,949,173,163	-	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	3,546,730,333	3,700,260,553	1.04	BLU	12 bln	3,439,032,414	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	79,786,073	79,786,073	1.00	BLU	12 bln	82,549,617	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1,107,348,076	953,817,856	0.86	BLU	12 bln	1,118,013,207	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	907,730,642	811,872,258	0.89	BLU	12 bln	763,813,614	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	126,992,675	75,815,935	0.60	BLU	12 bln	89,045,123	BLU	
B	Belanja RM											
	Sub Output : Makanan/Minuman				5,361,523,000	4,849,646,413				4,206,862,000		
A	Belanja BLU				5,361,523,000	4,849,646,413				4,206,862,000		
52	1. Belanja Barang				5,361,523,000	4,849,646,413				4,206,862,000		
525121	- Belanja Barang				5,361,523,000	4,849,646,413	0.90			4,206,862,000		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				16,491,109,022	20,470,696,061				20,382,770,583		
A	Belanja BLU				16,491,109,022	20,470,696,061				20,382,770,583		
52	1. Belanja Barang				16,491,109,022	20,470,696,061				20,382,770,583		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	16,491,109,022	20,470,696,061	1.24			20,382,770,583		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.506	Output : Gedung Layanan				4,966,040,405	4,966,040,405				4,966,040,405		
A	Belanja BLU				4,966,040,405	4,966,040,405				4,966,040,405		
53	2. Belanja Modal				4,966,040,405	4,966,040,405				4,966,040,405		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	4,966,040,405	4,966,040,405	1.00			4,966,040,405		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
2094.508	Output : Alat Kesehatan				629,320,374	619,696,656				-		
A	Belanja BLU				629,320,374	619,696,656				-		
53	2. Belanja Modal				629,320,374	619,696,656				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	629,320,374	619,696,656	0.98			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
2094.951	Output : Layanan Internal											
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				54,861,465	54,861,465				-		
A	Belanja BLU				54,861,465	54,861,465				-		
53	2. Belanja Modal				54,861,465	54,861,465				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	54,861,465	54,861,465	1			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Paviliun Garuda											
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran					892,982,939	1,053,532,225					-
	A Belanja BLU					892,982,939	1,053,532,225					-
53	2. Belanja Modal					892,982,939	1,053,532,225					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		892,982,939	1,053,532,225	1.18				
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1 BLU	1 unit			-
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran					5,541,539,224	5,200,498,298					6,116,502,428
	A Belanja BLU					-	-					-
52	2. Belanja Barang					-	-					-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-					-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-					-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-					-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-					-
	B Belanja RM					5,541,539,224	5,200,498,298					6,116,502,428
51	1. Belanja Pegawai					5,541,539,224	5,200,498,298					6,116,502,428
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		3,717,111,058	3,279,610,625	0.882	RM	1 thn		4,029,207,546
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		54,657	54,554	0.998	RM	1 thn		49,437
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		282,025,087	261,035,510	0.926	RM	1 thn		304,870,946
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		75,449,766	67,357,495	0.893	RM	1 thn		84,057,233
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		28,508,515	26,472,192	0.929	RM	1 thn		28,508,515
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		380,418,460	353,461,931	0.929	RM	1 thn		524,469,468
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		6,746,067	6,175,497	1	RM	1 thn		9,471,842
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		189,061,719	216,182,526	1.143	RM	1 thn		186,763,781
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		769,622,328	889,130,354	1.155	RM	1 thn		820,544,106
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		33,269,999	41,540,621	1.249	RM	1 thn		50,027,822
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		3,214,616	3,078,946	0.958	RM	1 thn		-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		56,056,954	56,398,047	1.006	RM	1 thn		78,531,731
		1 thn	1									
	Total Belanja					68,647,233,758	74,947,992,833					71,809,529,817

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Kutilang										
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan				50,662,389,405	55,861,130,505				54,063,502,010	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan				-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	Output : Gedung & Bangunan				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
53	2. Belanja Modal				-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				50,662,389,405	55,861,130,505				54,063,502,010	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Saiker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)				27,097,868,248	29,458,042,144				28,212,310,384	
	A Belanja BLU				27,097,868,248	29,458,042,144				28,212,310,384	
52	1. Belanja Barang				27,097,868,248	29,458,042,144				28,212,310,384	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Kutilang											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	17,861,371,843	19,976,753,993	1.12	BLU	12 bln	19,973,732,668	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	1,784,160,297	2,343,509,409	1.31	BLU	12 bln	867,531,335	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	2,948,819,118	2,749,051,578	0.93	BLU	- bln	3,083,106,135	-	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	2,768,920,378	2,888,780,902	1.04	BLU	12 bln	2,684,840,977	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	62,288,718	62,288,718	1.00	BLU	12 bln	64,446,207	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	864,502,899	744,642,375	0.86	BLU	12 bln	872,829,130	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	708,662,243	633,825,927	0.89	BLU	12 bln	596,306,706	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	99,142,752	59,189,244	0.60	BLU	12 bln	69,517,226	BLU	
B	Belanja RM											
	Sub Output : Makanan/Minuman				1,255,449,013	1,135,588,489				1,286,327,841		
A	Belanja BLU				1,255,449,013	1,135,588,489				1,286,327,841		
52	1. Belanja Barang				1,255,449,013	1,135,588,489				1,286,327,841		
525121	- Belanja Barang				1,255,449,013	1,135,588,489	0.90			1,286,327,841		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				12,874,553,049	15,981,403,194				15,912,760,071		
A	Belanja BLU				12,874,553,049	15,981,403,194				15,912,760,071		
52	1. Belanja Barang				12,874,553,049	15,981,403,194				15,912,760,071		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	12,874,553,049	15,981,403,194	1.24			15,912,760,071		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.506	Output : Gedung Layanan				3,876,970,952	3,876,970,952				3,876,970,952		
A	Belanja BLU				3,876,970,952	3,876,970,952				3,876,970,952		
53	2. Belanja Modal				3,876,970,952	3,876,970,952				3,876,970,952		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	3,876,970,952	3,876,970,952	1.00			3,876,970,952		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
2094.508	Output : Alat Kesehatan				491,308,288	483,795,084				-		
A	Belanja BLU				491,308,288	483,795,084				-		
53	2. Belanja Modal				491,308,288	483,795,084				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	491,308,288	483,795,084	0.98			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
2094.951	Output : Layanan Internal											
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				42,830,161	42,830,161				-		
A	Belanja BLU				42,830,161	42,830,161				-		
53	2. Belanja Modal				42,830,161	42,830,161				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	42,830,161	42,830,161	1			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Kutilang										
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran					697,148,761	822,489,046				-
	A Belanja BLU					697,148,761	822,489,046				-
53	2. Belanja Modal					697,148,761	822,489,046				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		697,148,761	822,489,046	1.18			
	B Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor					-	-				-
	A Belanja BLU					-	-				-
53	2. Belanja Modal					-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
	B Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah					-	-				-
	A Belanja BLU					-	-				-
53	2. Belanja Modal					-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1 BLU	1 unit		-
	B Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran					4,326,260,934	4,060,011,436				4,775,132,763
	A Belanja BLU					-	-				-
52	2. Belanja Barang					-	-				-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-				-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-				-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-				-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-				-
	B Belanja RM					4,326,260,934	4,060,011,436				4,775,132,763
51	1. Belanja Pegawai					4,326,260,934	4,060,011,436				4,775,132,763
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		2,901,936,034	2,560,380,925	0.882	RM	1 thn	3,145,588,707
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		42,670	42,590	0.998	RM	1 thn	38,595
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		220,176,032	203,789,540	0.926	RM	1 thn	238,011,717
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		58,903,377	52,585,768	0.893	RM	1 thn	65,623,197
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		22,256,501	20,666,751	0.929	RM	1 thn	22,256,501
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		296,991,405	275,946,534	0.929	RM	1 thn	409,451,541
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		5,266,631	4,821,190	1	RM	1 thn	7,394,635
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		147,599,845	168,772,967	1.143	RM	1 thn	145,805,853
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		600,841,549	694,141,061	1.155	RM	1 thn	640,596,009
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		25,973,776	32,430,622	1.249	RM	1 thn	39,056,552
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		2,509,640	2,403,723	0.958	RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		43,763,475	44,029,765	1.006	RM	1 thn	61,309,457
		1 thn	1								
	Total Belanja					50,662,389,405	55,861,130,505				54,063,502,010

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Cendrawasih										
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan				49,748,068,826	54,552,322,092				52,907,916,580	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan				-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	Output : Gedung & Bangunan				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
53	2. Belanja Modal				-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				49,748,068,826	54,552,322,092				52,907,916,580	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)				25,244,901,901	27,443,685,877				26,283,137,903	
	A Belanja BLU				25,244,901,901	27,443,685,877				26,283,137,903	
52	1. Belanja Barang				25,244,901,901	27,443,685,877				26,283,137,903	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Cendrawasih											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	16,640,001,932	18,610,733,148	1.12	BLU	12 bln	18,607,918,424	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	1,662,158,486	2,183,259,014	1.31	BLU	12 bln	808,209,090	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	2,747,177,331	2,561,069,999	0.93	BLU	- bln	2,872,281,731	BLU	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	2,579,580,160	2,691,244,559	1.04	BLU	12 bln	2,501,250,152	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	58,029,383	58,029,383	1.00	BLU	12 bln	60,039,342	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	805,387,740	693,723,341	0.86	BLU	12 bln	813,144,619	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	660,203,550	590,484,580	0.89	BLU	12 bln	555,530,943	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	92,363,319	55,141,853	0.60	BLU	12 bln	64,763,602	BLU	
B	Belanja RM											
	Sub Output : Makanan/Minuman				1,169,600,756	1,057,936,357				1,198,368,073		
A	Belanja BLU				1,169,600,756	1,057,936,357				1,198,368,073		
52	1. Belanja Barang				1,169,600,756	1,057,936,357				1,198,368,073		
525121	- Belanja Barang				1,169,600,756	1,057,936,357	0.90			1,198,368,073		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				11,994,184,405	14,888,586,519				15,324,637,248		
A	Belanja BLU				11,994,184,405	14,888,586,519				15,324,637,248		
52	1. Belanja Barang				11,994,184,405	14,888,586,519				15,324,637,248		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	11,994,184,405	14,888,586,519	1.24			15,324,637,248		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.506	Output : Gedung Layanan				3,611,861,658	3,611,861,658				3,611,861,658		
A	Belanja BLU				3,611,861,658	3,611,861,658				3,611,861,658		
53	2. Belanja Modal				3,611,861,658	3,611,861,658				3,611,861,658		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	3,611,861,658	3,611,861,658	1.00			3,611,861,658		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
2094.508	Output : Alat Kesehatan				3,007,712,371	2,961,717,714				2,041,305,000		
A	Belanja BLU				3,007,712,371	2,961,717,714				2,041,305,000		
53	2. Belanja Modal				3,007,712,371	2,961,717,714				2,041,305,000		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	3,007,712,371	2,961,717,714	0.98			2,041,305,000		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
2094.951	Output : Layanan Internal											
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				39,901,412	39,901,412				-		
A	Belanja BLU				39,901,412	39,901,412				-		
53	2. Belanja Modal				39,901,412	39,901,412				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	39,901,412	39,901,412	1			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Cendrawasih											
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran					649,477,365	766,246,816					-
	A Belanja BLU					649,477,365	766,246,816					-
53	2. Belanja Modal					649,477,365	766,246,816					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		649,477,365	766,246,816	1.18				
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1 BLU	1 unit			
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran					4,030,428,958	3,782,385,739					4,448,606,697
	A Belanja BLU					-	-					
52	2. Belanja Barang					-	-					
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-					
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-					
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-					
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-					
	B Belanja RM					4,030,428,958	3,782,385,739					4,448,606,697
51	1. Belanja Pegawai					4,030,428,958	3,782,385,739					4,448,606,697
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		2,703,500,136	2,385,300,744	0.882	RM	1 thn		2,930,491,712
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		39,753	39,678	0.998	RM	1 thn		35,956
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		205,120,280	189,854,305	0.926	RM	1 thn		221,736,352
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		54,875,533	48,989,926	0.893	RM	1 thn		61,135,849
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		20,734,590	19,253,548	0.929	RM	1 thn		20,734,590
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		276,682,978	257,077,166	0.929	RM	1 thn		381,453,031
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		4,906,496	4,491,514	1	RM	1 thn		6,888,986
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		137,506,891	157,232,183	1.143	RM	1 thn		135,835,572
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		559,755,691	646,675,333	1.155	RM	1 thn		596,791,720
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		24,197,675	30,212,999	1.249	RM	1 thn		36,385,844
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		2,338,029	2,239,355	0.958	RM	1 thn		-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		40,770,905	41,018,986	1.006	RM	1 thn		57,117,084
		1 thn	1									
	Total Belanja					49,748,068,826	54,552,322,092					52,907,916,580

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Rajawali										
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan				121,799,125,267	134,099,502,988				130,108,719,633	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan										
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	Output : Gedung & Bangunan										
	A Belanja BLU										
53	2. Belanja Modal										
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan										
	B Belanja RM										
53	3. Belanja Modal										
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan										
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi										
	A Belanja BLU										
	B Belanja RM										
53	3. Belanja Modal										
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin										
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				121,799,125,267	134,099,502,988				130,108,719,633	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)				64,612,009,409	70,239,595,190				67,269,279,167	
	A Belanja BLU				64,612,009,409	70,239,595,190				67,269,279,167	
52	1. Belanja Barang				64,612,009,409	70,239,595,190				67,269,279,167	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019								TA 2020			
		Volume			Dana					Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Rajawali												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	42,588,557,707	47,632,463,379	1.12	BLU	12 bln	47,625,259,350	BLU		
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	4,254,142,091	5,587,851,065	1.31	BLU	12 bln	2,068,536,988	BLU		
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	7,031,148,239	6,554,823,605	0.93	BLU	- bln	7,351,341,470	-		
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	6,602,198,663	6,887,993,443	1.04	BLU	12 bln	6,401,720,198	BLU		
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	148,520,879	148,520,879	1.00	BLU	12 bln	153,665,185	BLU		
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	2,061,316,002	1,775,521,221	0.86	BLU	12 bln	2,081,169,022	BLU		
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1,689,730,391	1,511,291,086	0.89	BLU	12 bln	1,421,830,461	BLU		
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	236,395,438	141,130,512	0.60	BLU	12 bln	165,756,495	BLU		
B	Belanja RM												
	Sub Output : Makanan/Minuman				3,993,485,787	3,612,218,771					4,267,113,095		
A	Belanja BLU				3,993,485,787	3,612,218,771					4,267,113,095		
52	1. Belanja Barang				3,993,485,787	3,612,218,771					4,267,113,095		
525121	- Belanja Barang				3,993,485,787	3,612,218,771	0.90				4,267,113,095		
B	Belanja RM				-	-					-		
52	2. Belanja Barang				-	-					-		
521211	- Belanja Bahan				-	-					-		
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				30,698,014,145	38,105,970,703					37,942,298,414		
A	Belanja BLU				30,698,014,145	38,105,970,703					37,942,298,414		
52	1. Belanja Barang				30,698,014,145	38,105,970,703					37,942,298,414		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	30,698,014,145	38,105,970,703	1.24				37,942,298,414		
B	Belanja RM				-	-					-		
52	2. Belanja Barang				-	-					-		
521811	- Belanja Bahan				-	-					-		
2094.506	Output : Gedung Layanan				9,244,228,414	9,244,228,414					9,244,228,414		
A	Belanja BLU				9,244,228,414	9,244,228,414					9,244,228,414		
53	2. Belanja Modal				9,244,228,414	9,244,228,414					9,244,228,414		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	9,244,228,414	9,244,228,414	1.00				9,244,228,414		
B	Belanja RM				-	-					-		
53	3. Belanja Modal				-	-					-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-					-		
2094.508	Output : Alat Kesehatan				1,171,472,804	1,153,558,362					-		
A	Belanja BLU				1,171,472,804	1,153,558,362					-		
53	2. Belanja Modal				1,171,472,804	1,153,558,362					-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	1,171,472,804	1,153,558,362	0.98				-		
B	Belanja RM				-	-					-		
53	3. Belanja Modal				-	-					-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-		
2094.951	Output : Layanan Internal												
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				102,124,001	102,124,001					-		
A	Belanja BLU				102,124,001	102,124,001					-		
53	2. Belanja Modal				102,124,001	102,124,001					-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	102,124,001	102,124,001	1				-		
B	Belanja RM				-	-					-		
53	3. Belanja Modal				-	-					-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Rajawali											
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran					1,662,277,707	1,961,138,399					-
A	Belanja BLU					1,662,277,707	1,961,138,399					-
53	2. Belanja Modal					1,662,277,707	1,961,138,399					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		1,662,277,707	1,961,138,399	1.18				
B	Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor					-	-					-
A	Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
B	Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah					-	-					-
A	Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-					-
B	Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran					10,315,513,000	9,680,669,147					11,385,800,543
A	Belanja BLU					-	-					-
52	2. Belanja Barang					-	-					-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-					-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-					-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-					-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-					-
B	Belanja RM					10,315,513,000	9,680,669,147					11,385,800,543
51	1. Belanja Pegawai					10,315,513,000	9,680,669,147					11,385,800,543
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		6,919,360,468	6,104,958,328	0.882	RM	1 thn		7,500,324,574
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		101,743	101,552	0.998	RM	1 thn		92,026
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		524,986,530	485,914,668	0.926	RM	1 thn		567,513,841
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		140,448,891	125,385,220	0.893	RM	1 thn		156,471,594
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		53,068,280	49,277,689	0.929	RM	1 thn		53,068,280
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		708,144,688	657,965,412	0.929	RM	1 thn		976,294,022
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		12,557,727	11,495,619	1	RM	1 thn		17,631,728
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		351,936,266	402,421,343	1.143	RM	1 thn		347,658,681
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		1,432,643,316	1,655,106,163	1.155	RM	1 thn		1,527,433,633
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		61,931,729	77,327,398	1.249	RM	1 thn		93,126,229
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		5,983,971	5,731,424	0.958	RM	1 thn		-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		104,349,390	104,984,331	1.006	RM	1 thn		146,185,935
		1 thn	1									
	Total Belanja					121,799,125,267	134,099,502,988					130,108,719,633

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Rawat Intensif										
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					97,867,486,605		107,910,197,401			106,337,613,799
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-		-			-
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	Output : Gedung & Bangunan					-		-			-
	A Belanja BLU					-		-			-
53	2. Belanja Modal					-		-			-
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-			-
	B Belanja RM					-		-			-
53	3. Belanja Modal					-		-			-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-			-
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-		-			-
	A Belanja BLU					-		-			-
	B Belanja RM					-		-			-
53	3. Belanja Modal					-		-			-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-			-
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					97,867,486,605		107,910,197,401			106,337,613,799
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)					52,346,529,426		56,905,814,725			54,499,362,170
	A Belanja BLU					52,346,529,426		56,905,814,725			54,499,362,170
52	1. Belanja Barang					52,346,529,426		56,905,814,725			54,499,362,170

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Rawat Intensif											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	34,503,851,677	38,590,258,509	1.12	BLU	12 bln	38,584,422,041	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	3,446,566,299	4,527,093,537	1.31	BLU	12 bln	1,675,860,777	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	5,696,405,537	5,310,502,952	0.93	BLU	- bln	5,955,815,584	-	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	5,348,884,669	5,580,426,220	1.04	BLU	12 bln	5,186,463,597	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	120,326,741	120,326,741	1.00	BLU	12 bln	124,494,489	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1,670,010,571	1,438,469,020	0.86	BLU	12 bln	1,686,094,836	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1,368,964,105	1,224,398,437	0.89	BLU	12 bln	1,151,920,374	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	191,519,825	114,339,308	0.60	BLU	12 bln	134,290,472	BLU	
B	Belanja RM											
	Sub Output : Makanan/Minuman				2,425,223,937	2,193,682,386				2,484,874,366		
A	Belanja BLU				2,425,223,937	2,193,682,386				2,484,874,366		
52	1. Belanja Barang				2,425,223,937	2,193,682,386				2,484,874,366		
525121	- Belanja Barang				2,425,223,937	2,193,682,386	0.90			2,484,874,366		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				24,870,523,536	30,872,206,807				30,739,604,890		
A	Belanja BLU				24,870,523,536	30,872,206,807				30,739,604,890		
52	1. Belanja Barang				24,870,523,536	30,872,206,807				30,739,604,890		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	24,870,523,536	30,872,206,807	1.24			30,739,604,890		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.506	Output : Gedung Layanan				7,489,370,461	7,489,370,461				7,489,370,461		
A	Belanja BLU				7,489,370,461	7,489,370,461				7,489,370,461		
53	2. Belanja Modal				7,489,370,461	7,489,370,461				7,489,370,461		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	7,489,370,461	7,489,370,461	1.00			7,489,370,461		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
2094.508	Output : Alat Kesehatan				949,088,818	934,575,125				1,900,000,000		
A	Belanja BLU				949,088,818	934,575,125				1,900,000,000		
53	2. Belanja Modal				949,088,818	934,575,125				1,900,000,000		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	949,088,818	934,575,125	0.98			1,900,000,000		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
2094.951	Output : Layanan Internal											
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				82,737,514	82,737,514				-		
A	Belanja BLU				82,737,514	82,737,514				-		
53	2. Belanja Modal				82,737,514	82,737,514				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	82,737,514	82,737,514	1			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Rawat Intensif											
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran					1,346,722,841	1,588,849,966					-
	A Belanja BLU					1,346,722,841	1,588,849,966					-
53	2. Belanja Modal					1,346,722,841	1,588,849,966					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		1,346,722,841	1,588,849,966	1.18				
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1	BLU	1	unit	
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran					8,357,290,072	7,842,960,419					9,224,401,913
	A Belanja BLU					-	-					
52	2. Belanja Barang					-	-		BLU			
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-	0	BLU			
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-	0	BLU			
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-	0	BLU			
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-		BLU			-
	B Belanja RM					8,357,290,072	7,842,960,419					9,224,401,913
51	1. Belanja Pegawai					8,357,290,072	7,842,960,419					9,224,401,913
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		5,605,838,754	4,946,036,870	0.882	RM	1 thn		6,076,516,805
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		82,429	82,274	0.998	RM	1 thn		74,556
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		425,326,856	393,672,116	0.926	RM	1 thn		459,781,088
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		113,787,082	101,582,990	0.893	RM	1 thn		126,768,150
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		42,994,179	39,923,166	0.929	RM	1 thn		42,994,179
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		573,715,585	533,061,982	0.929	RM	1 thn		790,961,374
511125	- Belanja Tunj. PPH PNS	1 thn	1 thn	100		10,173,859	9,313,373	1	RM	1 thn		14,284,647
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		285,127,212	326,028,564	1.143	RM	1 thn		281,661,653
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		1,160,680,594	1,340,912,692	1.155	RM	1 thn		1,237,476,598
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		50,175,054	62,648,120	1.249	RM	1 thn		75,447,814
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		4,848,017	4,643,411	0.958	RM	1 thn		-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		84,540,451	85,054,859	1.006	RM	1 thn		118,435,047
		1 thn	1									
	Total Belanja					97,867,486,605	107,910,197,401					106,337,613,799

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Murai										
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					81,394,525,008	89,746,856,343			86,858,774,687	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-	-			-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	Output : Gedung & Bangunan					-	-			-	
	A Belanja BLU					-	-			-	
53	2. Belanja Modal					-	-			-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-			-	
	B Belanja RM					-	-			-	
53	3. Belanja Modal					-	-			-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-			-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-	-			-	
	A Belanja BLU					-	-			-	
	B Belanja RM					-	-			-	
53	3. Belanja Modal					-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-			-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					81,394,525,008	89,746,856,343			86,858,774,687	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)					43,535,611,736	47,327,482,501			45,326,081,736	
	A Belanja BLU					43,535,611,736	47,327,482,501			45,326,081,736	
52	1. Belanja Barang					43,535,611,736	47,327,482,501			45,326,081,736	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Murai											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	28,696,196,414	32,094,783,163	1.12	BLU	12 bln	32,089,929,083	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	2,866,443,561	3,765,097,490	1.31	BLU	12 bln	1,393,781,496	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	4,737,592,014	4,416,644,182	0.93	BLU	- bln	4,953,338,410	BLU	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	4,448,565,525	4,641,134,224	1.04	BLU	12 bln	4,313,483,012	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	100,073,460	100,073,460	1.00	BLU	12 bln	103,539,696	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1,388,915,991	1,196,347,292	0.86	BLU	12 bln	1,402,292,969	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1,138,541,379	1,018,308,865	0.89	BLU	12 bln	958,030,240	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	159,283,392	95,093,826	0.60	BLU	12 bln	111,686,828	BLU	
B	Belanja RM											
	Sub Output : Makanan/Minuman				2,017,012,567	1,824,443,868				2,066,622,693		
A	Belanja BLU				2,017,012,567	1,824,443,868				2,066,622,693		
52	1. Belanja Barang				2,017,012,567	1,824,443,868				2,066,622,693		
525121	- Belanja Barang				2,017,012,567	1,824,443,868	0.90			2,066,622,693		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				20,684,340,839	25,675,826,530				25,565,544,041		
A	Belanja BLU				20,684,340,839	25,675,826,530				25,565,544,041		
52	1. Belanja Barang				20,684,340,839	25,675,826,530				25,565,544,041		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	20,684,340,839	25,675,826,530	1.24			25,565,544,041		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.506	Output : Gedung Layanan				6,228,766,799	6,228,766,799				6,228,766,799		
A	Belanja BLU				6,228,766,799	6,228,766,799				6,228,766,799		
53	2. Belanja Modal				6,228,766,799	6,228,766,799				6,228,766,799		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	6,228,766,799	6,228,766,799	1.00			6,228,766,799		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
2094.508	Output : Alat Kesehatan				789,339,097	777,268,335				-		
A	Belanja BLU				789,339,097	777,268,335				-		
53	2. Belanja Modal				789,339,097	777,268,335				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	789,339,097	777,268,335	0.98			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
2094.951	Output : Layanan Internal											
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				68,811,215	68,811,215				-		
A	Belanja BLU				68,811,215	68,811,215				-		
53	2. Belanja Modal				68,811,215	68,811,215				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	68,811,215	68,811,215	1			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Murai											
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran					1,120,043,743	1,321,416,261					-
A	Belanja BLU					1,120,043,743	1,321,416,261					-
53	2. Belanja Modal					1,120,043,743	1,321,416,261					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		1,120,043,743	1,321,416,261	1.18				
B	Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor					-	-					-
A	Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
B	Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah					-	-					-
A	Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1 BLU	1 unit			-
B	Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran					6,950,599,013	6,522,840,834					7,671,759,419
A	Belanja BLU					-	-					-
52	2. Belanja Barang					-	-		BLU			-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU				-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU				-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU				-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-	BLU				-
B	Belanja RM					6,950,599,013	6,522,840,834					7,671,759,419
51	1. Belanja Pegawai					6,950,599,013	6,522,840,834					7,671,759,419
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		4,662,269,345	4,113,524,682	0.882	RM	1 thn		5,053,723,317
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		68,554	68,426	0.998	RM	1 thn		62,007
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		353,736,247	327,409,603	0.926	RM	1 thn		382,391,176
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		94,634,549	84,484,638	0.893	RM	1 thn		105,430,657
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		35,757,440	33,203,337	0.929	RM	1 thn		35,757,440
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		477,148,327	443,337,500	0.929	RM	1 thn		657,827,514
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		8,461,404	7,745,755	1	RM	1 thn		11,880,269
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		237,134,873	271,151,749	1.143	RM	1 thn		234,252,633
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		965,315,949	1,115,211,552	1.155	RM	1 thn		1,029,185,723
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		41,729,637	52,103,249	1.249	RM	1 thn		62,748,511
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		4,032,003	3,861,837	0.958	RM	1 thn		-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		70,310,683	70,738,507	1.006	RM	1 thn		98,500,173
		1 thn	1									
	Total Belanja					81,394,525,008	89,746,856,343					86,858,774,687

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Elang											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					88,787,365,596	97,898,316,188				94,747,918,027	
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
2051.010	Output : Gedung & Bangunan					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
53	2. Belanja Modal					-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					88,787,365,596	97,898,316,188				94,747,918,027	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)					47,489,831,475	51,626,107,421				49,442,924,935	
	A Belanja BLU					47,489,831,475	51,626,107,421				49,442,924,935	
52	1. Belanja Barang					47,489,831,475	51,626,107,421				49,442,924,935	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Elang											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	31,302,592,920	35,009,863,944	1.12	BLU	12 bln	35,004,568,983	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	3,126,794,737	4,107,070,927	1.31	BLU	12 bln	1,520,374,832	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	5,167,894,452	4,817,795,812	0.93	BLU	- bln	5,403,236,499	BLU	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	4,852,616,483	5,062,675,667	1.04	BLU	12 bln	4,705,264,797	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	109,162,856	109,162,856	1.00	BLU	12 bln	112,943,922	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1,515,067,407	1,305,008,223	0.86	BLU	12 bln	1,529,659,378	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1,241,951,957	1,110,799,055	0.89	BLU	12 bln	1,045,045,489	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	173,750,664	103,730,936	0.60	BLU	12 bln	121,831,036	BLU	
B	Belanja RM											
	Sub Output : Makanan/Minuman				2,200,212,264	1,990,153,081				2,254,328,342		
A	Belanja BLU				2,200,212,264	1,990,153,081				2,254,328,342		
52	1. Belanja Barang				2,200,212,264	1,990,153,081				2,254,328,342		
525121	- Belanja Barang				2,200,212,264	1,990,153,081	0.90			2,254,328,342		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				22,563,042,563	28,007,891,156				27,887,592,012		
A	Belanja BLU				22,563,042,563	28,007,891,156				27,887,592,012		
52	1. Belanja Barang				22,563,042,563	28,007,891,156				27,887,592,012		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	22,563,042,563	28,007,891,156	1.24			27,887,592,012		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.506	Output : Gedung Layanan				6,794,508,536	6,794,508,536				6,794,508,536		
A	Belanja BLU				6,794,508,536	6,794,508,536				6,794,508,536		
53	2. Belanja Modal				6,794,508,536	6,794,508,536				6,794,508,536		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	6,794,508,536	6,794,508,536	1.00			6,794,508,536		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
2094.508	Output : Alat Kesehatan				861,032,594	847,865,478				-		
A	Belanja BLU				861,032,594	847,865,478				-		
53	2. Belanja Modal				861,032,594	847,865,478				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	861,032,594	847,865,478	0.98			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
2094.951	Output : Layanan Internal											
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				75,061,148	75,061,148				-		
A	Belanja BLU				75,061,148	75,061,148				-		
53	2. Belanja Modal				75,061,148	75,061,148				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	75,061,148	75,061,148	1			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
1.	Unit : Instalasi Kasuari											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					24,898,843,311		27,206,913,733				27,040,096,563
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-		-				-
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
2051.010	Output : Gedung & Bangunan					-		-				-
	A Belanja BLU					-		-				-
53	2. Belanja Modal					-		-				-
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-
	B Belanja RM					-		-				-
53	3. Belanja Modal					-		-				-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-		-				-
	A Belanja BLU					-		-				-
	B Belanja RM					-		-				-
53	3. Belanja Modal					-		-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-				-
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					24,898,843,311		27,206,913,733				27,040,096,563
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)					12,650,915,790		13,752,787,012				13,171,204,452
	A Belanja BLU					12,650,915,790		13,752,787,012				13,171,204,452
52	1. Belanja Barang					12,650,915,790		13,752,787,012				13,171,204,452

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	8,338,763,367	9,326,351,070	1.12	BLU	12 bln	9,324,940,534	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	832,953,407	1,094,091,237	1.31	BLU	12 bln	405,015,840	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	1,376,686,240	1,283,422,729	0.93	BLU	- bln	1,439,379,501	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	1,292,698,681	1,348,656,787	1.04	BLU	12 bln	1,253,445,356	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	29,080,122	29,080,122	1.00	BLU	12 bln	30,087,368	BLU
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	403,601,983	347,643,877	0.86	BLU	12 bln	407,489,169	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	330,846,186	295,908,090	0.89	BLU	12 bln	278,391,859	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	46,285,804	27,633,102	0.60	BLU	12 bln	32,454,825	BLU
B	Belanja RM				-	-					
	Sub Output : Makanan/Minuman				1,832,709,968	1,657,737,050				1,900,535,254	
A	Belanja BLU				1,832,709,968	1,657,737,050				1,900,535,254	
52	1. Belanja Barang				1,832,709,968	1,657,737,050				1,900,535,254	
525121	- Belanja Barang				1,832,709,968	1,657,737,050	0.90			1,900,535,254	
B	Belanja RM				-	-				-	
52	2. Belanja Barang				-	-				-	
521211	- Belanja Bahan				-	-				-	
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				6,010,616,221	7,461,080,856				7,929,034,114	
A	Belanja BLU				6,010,616,221	7,461,080,856				7,929,034,114	
52	1. Belanja Barang				6,010,616,221	7,461,080,856				7,929,034,114	
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	6,010,616,221	7,461,080,856	1.24			7,929,034,114	
B	Belanja RM				-	-				-	
52	2. Belanja Barang				-	-				-	
521811	- Belanja Bahan				-	-				-	
2094.506	Output : Gedung Layanan				1,810,003,377	1,810,003,377				1,810,003,377	
A	Belanja BLU				1,810,003,377	1,810,003,377				1,810,003,377	
53	2. Belanja Modal				1,810,003,377	1,810,003,377				1,810,003,377	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	1,810,003,377	1,810,003,377	1.00			1,810,003,377	
B	Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
2094.508	Output : Alat Kesehatan				229,372,278	225,864,662				-	
A	Belanja BLU				229,372,278	225,864,662				-	
53	2. Belanja Modal				229,372,278	225,864,662				-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	229,372,278	225,864,662	0.98			-	
B	Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
2094.951	Output : Layanan Internal										
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				19,995,697	19,995,697				-	
A	Belanja BLU				19,995,697	19,995,697				-	
53	2. Belanja Modal				19,995,697	19,995,697				-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	19,995,697	19,995,697	1			-	
B	Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019								TA 2020															
		Volume			Dana					Vol.	Target	SD													
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD																	
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran							325,471,000	383,987,388															-	
A	Belanja BLU							325,471,000	383,987,388																-
53	2. Belanja Modal							325,471,000	383,987,388																-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin		bln	12 bln	100			325,471,000	383,987,388	1.18															
B	Belanja RM							-	-																-
53	3. Belanja Modal							-	-																-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin							-	-																-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor							-	-																-
A	Belanja BLU							-	-																-
53	2. Belanja Modal							-	-																-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin							-	-																-
B	Belanja RM							-	-																-
53	3. Belanja Modal							-	-																-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin							-	-																-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah							-	-																-
A	Belanja BLU							-	-																-
53	2. Belanja Modal							-	-																-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin		unit	unit	100			-	-	1 BLU	1 unit														
B	Belanja RM							-	-																-
53	3. Belanja Modal							-	-																-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin							-	-																-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran							2,019,758,981	1,895,457,691																2,229,319,366
A	Belanja BLU							-	-																-
52	2. Belanja Barang							-	-																-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100				-	-																-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100				-	-																-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100				-	-																-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100				-	-																-
B	Belanja RM							2,019,758,981	1,895,457,691																2,229,319,366
51	1. Belanja Pegawai							2,019,758,981	1,895,457,691																2,229,319,366
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100				1,354,798,394	1,195,339,913	0.882	RM	1 thn	1,468,550,126												
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100				19,921	19,884	0.998	RM	1 thn	18,019												
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100				102,791,423	95,141,222	0.926	RM	1 thn	111,118,194												
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100				27,499,641	24,550,202	0.893	RM	1 thn	30,636,858												
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100				10,390,674	9,648,483	0.929	RM	1 thn	10,390,674												
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100				138,653,462	128,828,450	0.929	RM	1 thn	191,156,622												
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100				2,458,781	2,250,822	1	RM	1 thn	3,452,261												
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100				68,908,491	78,793,379	1.143	RM	1 thn	68,070,947												
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100				280,508,997	324,066,824	1.155	RM	1 thn	299,068,771												
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100				12,126,122	15,140,566	1.249	RM	1 thn	18,233,949												
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100				1,171,651	1,122,203	0.958	RM	1 thn	-												
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100				20,431,424	20,555,744	1.006	RM	1 thn	28,622,944												
		1 thn	1																						
	Total Belanja							24,898,843,311	27,206,913,733															27,040,096,563	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Bedah Sentral											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					151,095,938,538		166,202,854,338			161,166,133,399	
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-		-			-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
2051.010	Output : Gedung & Bangunan					-		-			-	
A	Belanja BLU					-		-			-	
53	2. Belanja Modal					-		-			-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-			-	
B	Belanja RM					-		-			-	
53	3. Belanja Modal					-		-			-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-			-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-		-			-	
A	Belanja BLU					-		-			-	
B	Belanja RM					-		-			-	
53	3. Belanja Modal					-		-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-			-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					151,095,938,538		166,202,854,338			161,166,133,399	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)					76,320,233,687		82,967,584,014			79,459,022,447	
A	Belanja BLU					76,320,233,687		82,967,584,014			79,459,022,447	
52	1. Belanja Barang					76,320,233,687		82,967,584,014			79,459,022,447	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019								TA 2020			
		Volume			Dana					Vol.	Target	SD	
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Bedah Sentral												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	50,305,952,505	56,263,855,116	1.12	BLU	12 bln	56,255,345,658	BLU		
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	5,025,027,413	6,600,415,356	1.31	BLU	12 bln	2,443,372,799	BLU		
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	8,305,249,776	7,742,611,225	0.93	BLU	12 bln	8,683,464,638	BLU		
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	7,798,571,030	8,136,154,161	1.04	BLU	12 bln	7,561,764,228	BLU		
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	175,434,076	175,434,076	1.00	BLU	12 bln	181,510,572	BLU		
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	2,434,843,311	2,097,260,181	0.86	BLU	12 bln	2,458,293,861	BLU		
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1,995,923,351	1,785,149,385	0.89	BLU	12 bln	1,679,477,763	BLU		
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	279,232,224	166,704,514	0.60	BLU	12 bln	195,792,927	BLU		
B	Belanja RM				-	-							
	Sub Output : Makanan/Minuman				2,535,929,882	2,293,818,987				2,622,899,061			
A	Belanja BLU				2,535,929,882	2,293,818,987				2,622,899,061			
52	1. Belanja Barang				2,535,929,882	2,293,818,987				2,622,899,061			
525121	- Belanja Barang				2,535,929,882	2,293,818,987	0.90			2,622,899,061			
B	Belanja RM				-	-				-			
52	2. Belanja Barang				-	-				-			
521211	- Belanja Bahan				-	-				-			
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				38,260,745,250	47,493,718,345				46,317,753,047			
A	Belanja BLU				38,260,745,250	47,493,718,345				46,317,753,047			
52	1. Belanja Barang				38,260,745,250	47,493,718,345				46,317,753,047			
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	38,260,745,250	47,493,718,345	1.24			46,317,753,047			
B	Belanja RM				-	-				-			
52	2. Belanja Barang				-	-				-			
521811	- Belanja Bahan				-	-				-			
2094.506	Output : Gedung Layanan				10,919,358,169	10,919,358,169				10,919,358,169			
A	Belanja BLU				10,919,358,169	10,919,358,169				10,919,358,169			
53	2. Belanja Modal				10,919,358,169	10,919,358,169				10,919,358,169			
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	10,919,358,169	10,919,358,169	1.00			10,919,358,169			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-			
2094.508	Output : Alat Kesehatan				8,790,777,549	8,656,346,877				8,398,100,000			
A	Belanja BLU				8,790,777,549	8,656,346,877				8,398,100,000			
53	2. Belanja Modal				8,790,777,549	8,656,346,877				8,398,100,000			
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	8,790,777,549	8,656,346,877	0.98			8,398,100,000			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-			
2094.951	Output : Layanan Internal												
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				120,629,705	120,629,705				-			
A	Belanja BLU				120,629,705	120,629,705				-			
53	2. Belanja Modal				120,629,705	120,629,705				-			
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	120,629,705	120,629,705	1			-			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-			

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020				
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD		
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Bedah Sentral												
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran						1,963,496,016		2,316,512,709				-
A	Belanja BLU						1,963,496,016		2,316,512,709				-
53	2. Belanja Modal						1,963,496,016		2,316,512,709				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			1,963,496,016		2,316,512,709	1.18			
B	Belanja RM						-		-				-
53	3. Belanja Modal						-		-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-		-				-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor						-		-				-
A	Belanja BLU						-		-				-
53	2. Belanja Modal						-		-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-		-				-
B	Belanja RM						-		-				-
53	3. Belanja Modal						-		-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-		-				-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah						-		-				-
A	Belanja BLU						-		-				-
53	2. Belanja Modal						-		-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			-		-	1 BLU	1 unit		
B	Belanja RM						-		-				-
53	3. Belanja Modal						-		-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-		-				-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran						12,184,768,280		11,434,885,532				13,449,000,675
A	Belanja BLU						-		-				-
52	2. Belanja Barang						-		-				-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			-		-				-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100			-		-				-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100			-		-				-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100			-		-				-
B	Belanja RM						12,184,768,280		11,434,885,532				13,449,000,675
51	1. Belanja Pegawai						12,184,768,280		11,434,885,532				13,449,000,675
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			8,173,205,147		7,211,226,683	0.882	RM	1 thn	8,859,444,698
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			120,180		119,955	0.998	RM	1 thn	108,702
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			620,118,381		573,966,378	0.926	RM	1 thn	670,351,988
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			165,899,378		148,106,046	0.893	RM	1 thn	184,825,526
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			62,684,686		58,207,209	0.929	RM	1 thn	62,684,686
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			836,466,294		777,194,124	0.929	RM	1 thn	1,153,206,480
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			14,833,290		13,578,719	1	RM	1 thn	20,826,741
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			415,709,995		475,343,380	1.143	RM	1 thn	410,657,275
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			1,692,249,996		1,955,024,930	1.155	RM	1 thn	1,804,217,093
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			73,154,264		91,339,755	1.249	RM	1 thn	110,001,463
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			7,068,316		6,770,005	0.958	RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			123,258,353		124,008,350	1.006	RM	1 thn	172,676,022
		1 thn	1										
	Total Belanja						151,095,938,538		166,202,854,338				161,166,133,399

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Laboratorium										
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan				136,240,112,197	150,616,620,387				145,520,570,417	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan										
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	Output : Gedung & Bangunan										
	A Belanja BLU										
53	2. Belanja Modal										
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan										
	B Belanja RM										
53	3. Belanja Modal										
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan										
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi										
	A Belanja BLU										
	B Belanja RM										
53	3. Belanja Modal										
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin										
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				136,240,112,197	150,616,620,387				145,520,570,417	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Sater yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)				73,940,696,261	80,380,793,307				76,981,622,830	
	A Belanja BLU				73,940,696,261	80,380,793,307				76,981,622,830	
52	1. Belanja Barang				73,940,696,261	80,380,793,307				76,981,622,830	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019								TA 2020			
		Volume			Dana					Vol.	Target	SD	
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Laboratorium												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	48,737,496,921	54,509,642,078	1.12	BLU	12 bln	54,501,397,931	BLU		
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	4,868,355,451	6,394,625,429	1.31	BLU	12 bln	2,367,192,516	BLU		
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	8,046,305,959	7,501,209,538	0.93	BLU	12 bln	8,412,728,712	-		
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	7,555,424,610	7,882,482,462	1.04	BLU	12 bln	7,326,001,049	BLU		
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	169,964,335	169,964,335	1.00	BLU	12 bln	175,851,376	BLU		
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	2,358,928,963	2,031,871,111	0.86	BLU	12 bln	2,381,648,364	BLU		
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1,933,693,794	1,729,491,409	0.89	BLU	12 bln	1,627,114,451	BLU		
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	270,526,230	161,506,946	0.60	BLU	12 bln	189,688,431	BLU		
B	Belanja RM				-	-							
	Sub Output : Makanan/Minuman				1,425,685,493	1,289,572,112				1,509,943,118			
A	Belanja BLU				1,425,685,493	1,289,572,112				1,509,943,118			
52	1. Belanja Barang				1,425,685,493	1,289,572,112				1,509,943,118			
525121	- Belanja Barang				1,425,685,493	1,289,572,112	0.90			1,509,943,118			
B	Belanja RM				-	-				-			
52	2. Belanja Barang				-	-				-			
521211	- Belanja Bahan				-	-				-			
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				35,130,195,771	43,607,713,663				43,420,410,356			
A	Belanja BLU				35,130,195,771	43,607,713,663				43,420,410,356			
52	1. Belanja Barang				35,130,195,771	43,607,713,663				43,420,410,356			
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	35,130,195,771	43,607,713,663	1.24			43,420,410,356			
B	Belanja RM				-	-				-			
52	2. Belanja Barang				-	-				-			
521811	- Belanja Bahan				-	-				-			
2094.506	Output : Gedung Layanan				10,578,910,818	10,578,910,818				10,578,910,818			
A	Belanja BLU				10,578,910,818	10,578,910,818				10,578,910,818			
53	2. Belanja Modal				10,578,910,818	10,578,910,818				10,578,910,818			
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	10,578,910,818	10,578,910,818	1.00			10,578,910,818			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-			
2094.508	Output : Alat Kesehatan				1,340,610,137	1,320,109,206				-			
A	Belanja BLU				1,340,610,137	1,320,109,206				-			
53	2. Belanja Modal				1,340,610,137	1,320,109,206				-			
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	1,340,610,137	1,320,109,206	0.98			-			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-			
2094.951	Output : Layanan Internal												
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				116,868,673	116,868,673				-			
A	Belanja BLU				116,868,673	116,868,673				-			
53	2. Belanja Modal				116,868,673	116,868,673				-			
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	116,868,673	116,868,673	1			-			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-			

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020				
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD		
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Laboratorium												
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran						1,902,277,489	2,244,287,711					
A	Belanja BLU						1,902,277,489	2,244,287,711					-
53	2. Belanja Modal						1,902,277,489	2,244,287,711					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			1,902,277,489	2,244,287,711	1.18				
B	Belanja RM						-	-					-
53	3. Belanja Modal						-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor						-	-					-
A	Belanja BLU						-	-					-
53	2. Belanja Modal						-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					-
B	Belanja RM						-	-					-
53	3. Belanja Modal						-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah						-	-					-
A	Belanja BLU						-	-					-
53	2. Belanja Modal						-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			-	-	1 BLU	1 unit			
B	Belanja RM						-	-					-
53	3. Belanja Modal						-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran						11,804,867,554	11,078,364,898				13,029,683,295	
A	Belanja BLU						-	-					-
52	2. Belanja Barang						-	-					-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			-	-					-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100			-	-					-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100			-	-					-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100			-	-					-
B	Belanja RM						11,804,867,554	11,078,364,898				13,029,683,295	
51	1. Belanja Pegawai						11,804,867,554	11,078,364,898				13,029,683,295	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			7,918,378,261	6,986,392,678	0.882	RM	1 thn	8,583,222,008	
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			116,433	116,215	0.998	RM	1 thn	105,313	
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			600,784,125	556,071,065	0.926	RM	1 thn	649,451,533	
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			160,726,913	143,488,347	0.893	RM	1 thn	179,062,975	
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			60,730,282	56,392,405	0.929	RM	1 thn	60,730,282	
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			810,386,672	752,962,509	0.929	RM	1 thn	1,117,251,428	
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			14,370,813	13,155,357	1	RM	1 thn	20,177,398	
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			402,748,851	460,522,967	1.143	RM	1 thn	397,853,667	
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			1,639,488,467	1,894,070,518	1.155	RM	1 thn	1,747,964,617	
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			70,873,437	88,491,934	1.249	RM	1 thn	106,571,801	
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			6,847,937	6,558,927	0.958	RM	1 thn	-	
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			119,415,363	120,141,977	1.006	RM	1 thn	167,292,272	
	Total Belanja						136,240,112,197	150,616,620,387				145,520,570,417	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Radiologi											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					129,690,009,310	140,060,807,534				111,580,837,323	
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan					-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
2051.010	Output : Gedung & Bangunan					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
53	2. Belanja Modal					-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					129,690,009,310	140,060,807,534				111,580,837,323	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Saker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)					55,496,827,734	60,330,498,154				57,779,221,415	
	A Belanja BLU					55,496,827,734	60,330,498,154				57,779,221,415	
52	1. Belanja Barang					55,496,827,734	60,330,498,154				57,779,221,415	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I. Unit : Instalasi Radiologi											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	36,580,348,949	40,912,682,315	1.12	BLU	12 bln	40,906,494,599	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	3,653,986,200	4,799,541,305	1.31	BLU	12 bln	1,776,716,773	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	6,039,224,382	5,630,097,559	0.93	BLU	12 bln	6,314,246,142	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	5,670,789,149	5,916,265,243	1.04	BLU	12 bln	5,498,593,315	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	127,568,198	127,568,198	1.00	BLU	12 bln	131,986,768	BLU
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1,770,514,492	1,525,038,399	0.86	BLU	12 bln	1,787,566,735	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1,451,350,566	1,298,084,703	0.89	BLU	12 bln	1,221,244,794	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	203,045,797	121,220,432	0.60	BLU	12 bln	142,372,289	BLU
B	Belanja RM				-	-					
	Sub Output : Makanan/Minuman				1,071,177,813	968,910,072				1,134,418,101	
A	Belanja BLU				1,071,177,813	968,910,072				1,134,418,101	
52	1. Belanja Barang				1,071,177,813	968,910,072				1,134,418,101	
525121	- Belanja Barang				1,071,177,813	968,910,072	0.90			1,134,418,101	
B	Belanja RM				-	-					
52	2. Belanja Barang				-	-					
521211	- Belanja Bahan				-	-					
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				26,367,271,632	32,730,145,852				32,589,563,739	
A	Belanja BLU				26,367,271,632	32,730,145,852				32,589,563,739	
52	1. Belanja Barang				26,367,271,632	32,730,145,852				32,589,563,739	
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	26,367,271,632	32,730,145,852	1.24			32,589,563,739	
B	Belanja RM				-	-					
52	2. Belanja Barang				-	-					
521811	- Belanja Bahan				-	-					
2094.506	Output : Gedung Layanan				7,940,092,817	7,940,092,817				7,940,092,817	
A	Belanja BLU				7,940,092,817	7,940,092,817				7,940,092,817	
53	2. Belanja Modal				7,940,092,817	7,940,092,817				7,940,092,817	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	7,940,092,817	7,940,092,817	1.00			7,940,092,817	
B	Belanja RM				-	-					
53	3. Belanja Modal				-	-					
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-					
2094.508	Output : Alat Kesehatan				28,438,906,509	28,004,011,949				2,358,000,000	
A	Belanja BLU				28,438,906,509	28,004,011,949				2,358,000,000	
53	2. Belanja Modal				28,438,906,509	28,004,011,949				2,358,000,000	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	28,438,906,509	28,004,011,949	0.98			2,358,000,000	
B	Belanja RM				-	-					
53	3. Belanja Modal				-	-					
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					
2094.951	Output : Layanan Internal										
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				87,716,791	87,716,791					
A	Belanja BLU				87,716,791	87,716,791					
53	2. Belanja Modal				87,716,791	87,716,791					
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	87,716,791	87,716,791	1				
B	Belanja RM				-	-					
53	3. Belanja Modal				-	-					
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020				
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD		
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Radiologi												
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran						1,427,770,787	1,684,469,511				-	
A	Belanja BLU						1,427,770,787	1,684,469,511				-	
53	2. Belanja Modal						1,427,770,787	1,684,469,511				-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12	bln	100		1,427,770,787	1,684,469,511	1.18				
B	Belanja RM						-	-				-	
53	3. Belanja Modal						-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-	
	Sub Output : Kendaraan Bermotor						-	-				-	
A	Belanja BLU						-	-				-	
53	2. Belanja Modal						-	-				-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-	
B	Belanja RM						-	-				-	
53	3. Belanja Modal						-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-	
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah						-	-				-	
A	Belanja BLU						-	-				-	
53	2. Belanja Modal						-	-				-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit		unit	100				1	BLU	1	unit	
B	Belanja RM						-	-				-	
53	3. Belanja Modal						-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-	
2094.994	Output : Layanan Perkantoran						8,860,245,226	8,314,962,388				9,779,541,252	
A	Belanja BLU						-	-				-	
52	2. Belanja Barang						-	-				-	
525113	- Belanja Langganan Listrik	1	thn	1	thn	100	-	-				-	
525113	- Belanja Langganan Telepon	1	thn	1	thn	100	-	-				-	
525113	- Belanja Langganan Air	1	thn	1	thn	100	-	-				-	
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1	thn	1	thn	100	-	-				-	
B	Belanja RM						8,860,245,226	8,314,962,388				9,779,541,252	
51	1. Belanja Pegawai						8,860,245,226	8,314,962,388				9,779,541,252	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1	thn	1	thn	100	5,943,207,144	5,243,697,322	0.882	RM	1	thn	6,442,211,357
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1	thn	1	thn	100	87,389	87,226	0.998	RM	1	thn	79,043
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1	thn	1	thn	100	450,923,710	417,363,937	0.926	RM	1	thn	487,451,453
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1	thn	1	thn	100	120,634,971	107,696,417	0.893	RM	1	thn	134,397,261
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1	thn	1	thn	100	45,581,638	42,325,806	0.929	RM	1	thn	45,581,638
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1	thn	1	thn	100	608,242,711	565,142,509	0.929	RM	1	thn	838,562,702
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1	thn	1	thn	100	10,786,138	9,873,867	1	RM	1	thn	15,144,320
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1	thn	1	thn	100	302,286,626	345,649,487	1.143	RM	1	thn	298,612,504
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1	thn	1	thn	100	1,230,532,219	1,421,610,974	1.155	RM	1	thn	1,311,949,930
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1	thn	1	thn	100	53,194,670	66,418,385	1.249	RM	1	thn	79,988,385
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1	thn	1	thn	100	5,139,778	4,922,859	0.958	RM	1	thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1	thn	1	thn	100	89,628,231	90,173,597	1.006	RM	1	thn	125,562,659
		1	thn	1	thn								
	Total Belanja						129,690,009,310	140,060,807,534				111,580,837,323	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
1.	Unit : Instalasi Farmasi											
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan					90,620,287,518		100,622,595,791				96,771,022,184
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan											
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
2051.010	Output : Gedung & Bangunan											
	A Belanja BLU											
53	2. Belanja Modal											
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan											
	B Belanja RM											
53	3. Belanja Modal											
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan											
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi											
	A Belanja BLU											
	B Belanja RM											
53	3. Belanja Modal											
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin											
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					90,620,287,518		100,622,595,791				96,771,022,184
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)					49,005,080,675		53,273,332,006				51,020,491,123
	A Belanja BLU					49,005,080,675		53,273,332,006				51,020,491,123
52	1. Belanja Barang					49,005,080,675		53,273,332,006				51,020,491,123

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019								TA 2020			
		Volume			Dana					Vol.	Target	SD	
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Farmasi												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	32,301,358,917	36,126,917,147	1.12	BLU	12 bln	36,121,453,240	BLU		
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	3,226,560,794	4,238,114,474	1.31	BLU	12 bln	1,568,885,148	BLU		
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	5,332,785,497	4,971,516,325	0.93	BLU	- bln	5,575,636,559	-		
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	5,007,448,012	5,224,209,515	1.04	BLU	12 bln	4,855,394,804	BLU		
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	112,645,895	112,645,895	1.00	BLU	12 bln	116,547,602	BLU		
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1,563,408,380	1,346,646,877	0.86	BLU	12 bln	1,578,465,934	BLU		
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1,281,578,687	1,146,241,113	0.89	BLU	12 bln	1,078,389,561	BLU		
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	179,294,494	107,040,660	0.60	BLU	12 bln	125,718,276	BLU		
B	Belanja RM				-	-							
	Sub Output : Makanan/Minuman				(229,585,973)	(207,666,887)				326,256,776			
A	Belanja BLU				(229,585,973)	(207,666,887)				326,256,776			
52	1. Belanja Barang				(229,585,973)	(207,666,887)				326,256,776			
525121	- Belanja Barang				(229,585,973)	(207,666,887)	0.90			326,256,776			
B	Belanja RM				-	-							
52	2. Belanja Barang				-	-							
521211	- Belanja Bahan				-	-							
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				24,782,957,356	30,763,509,407				29,777,396,211			
A	Belanja BLU				24,782,957,356	30,763,509,407				29,777,396,211			
52	1. Belanja Barang				24,782,957,356	30,763,509,407				29,777,396,211			
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	24,782,957,356	30,763,509,407	1.24			29,777,396,211			
B	Belanja RM				-	-							
52	2. Belanja Barang				-	-							
521811	- Belanja Bahan				-	-							
2094.506	Output : Gedung Layanan				7,011,299,654	7,011,299,654				7,011,299,654			
A	Belanja BLU				7,011,299,654	7,011,299,654				7,011,299,654			
53	2. Belanja Modal				7,011,299,654	7,011,299,654				7,011,299,654			
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	7,011,299,654	7,011,299,654	1.00			7,011,299,654			
B	Belanja RM				-	-							
53	3. Belanja Modal				-	-							
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-							
2094.508	Output : Alat Kesehatan				888,505,400	874,918,163				-			
A	Belanja BLU				888,505,400	874,918,163				-			
53	2. Belanja Modal				888,505,400	874,918,163				-			
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	888,505,400	874,918,163	0.98			-			
B	Belanja RM				-	-							
53	3. Belanja Modal				-	-							
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-							
2094.951	Output : Layanan Internal												
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				77,456,110	77,456,110				-			
A	Belanja BLU				77,456,110	77,456,110				-			
53	2. Belanja Modal				77,456,110	77,456,110				-			
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	77,456,110	77,456,110	1			-			
B	Belanja RM				-	-							
53	3. Belanja Modal				-	-							
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-							

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020				
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD		
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD					
I.	Unit : Instalasi Farmasi												
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran						1,260,757,155	1,487,428,519					
A	Belanja BLU						1,260,757,155	1,487,428,519					
53	2. Belanja Modal						1,260,757,155	1,487,428,519					
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			1,260,757,155	1,487,428,519	1.18				
B	Belanja RM						-	-					
53	3. Belanja Modal						-	-					
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					
	Sub Output : Kendaraan Bermotor						-	-					
A	Belanja BLU						-	-					
53	2. Belanja Modal						-	-					
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					
B	Belanja RM						-	-					
53	3. Belanja Modal						-	-					
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah						-	-					
A	Belanja BLU						-	-					
53	2. Belanja Modal						-	-					
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			-	-	1	BLU	1	unit	
B	Belanja RM						-	-					
53	3. Belanja Modal						-	-					
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					
2094.994	Output : Layanan Perkantoran						7,823,817,141	7,342,318,818				8,635,578,421	
A	Belanja BLU						-	-					
52	2. Belanja Barang						-	-					
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			-	-					
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100			-	-					
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100			-	-					
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100			-	-					
B	Belanja RM						7,823,817,141	7,342,318,818				8,635,578,421	
51	1. Belanja Pegawai						7,823,817,141	7,342,318,818				8,635,578,421	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			5,247,999,885	4,630,315,295	0.882	RM	1 thn	5,688,633,029	
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			77,167	77,023	0.998	RM	1 thn	69,797	
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			398,176,864	368,542,748	0.926	RM	1 thn	430,431,770	
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			106,523,683	95,098,618	0.893	RM	1 thn	118,676,128	
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			40,249,721	37,374,741	0.929	RM	1 thn	40,249,721	
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			537,093,458	499,034,907	0.929	RM	1 thn	740,471,745	
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			9,524,428	8,718,870	1	RM	1 thn	13,372,812	
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			266,926,617	305,217,103	1.143	RM	1 thn	263,682,276	
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			1,086,590,588	1,255,317,886	1.155	RM	1 thn	1,158,484,453	
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			46,972,218	58,649,088	1.249	RM	1 thn	70,631,736	
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			4,538,552	4,347,007	0.958	RM	1 thn	-	
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			79,143,960	79,625,532	1.006	RM	1 thn	110,874,954	
	Total Belanja						90,620,287,518	100,622,595,791				96,771,022,184	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Gizi										
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan				61,125,575,269	66,972,915,722				65,752,480,406	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan				-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	Output : Gedung & Bangunan				-	-				-	
A	Belanja BLU				-	-				-	
53	2. Belanja Modal				-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
B	Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi				-	-				-	
A	Belanja BLU				-	-				-	
B	Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				61,125,575,269	66,972,915,722				65,752,480,406	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Saker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)				33,487,545,529	36,404,248,426				34,864,773,118	
A	Belanja BLU				33,487,545,529	36,404,248,426				34,864,773,118	
52	1. Belanja Barang				33,487,545,529	36,404,248,426				34,864,773,118	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019								TA 2020				
		Volume			Dana					Vol.	Target	SD		
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD						
I.	Unit : Instalasi Gizi													
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12	bln	12	bln	100	22,073,083,290	24,687,272,546	1.12	BLU	12	bln	24,683,538,794	BLU
525112	- Belanja Barang	12	bln	12	bln	100	2,204,865,291	2,896,108,923	1.31	BLU	12	bln	1,072,095,222	BLU
525113	- Belanja Jasa	12	bln	12	bln	100	3,644,150,661	3,397,277,935	0.93	BLU	-	bln	3,810,102,555	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12	bln	12	lap	100	3,421,831,798	3,569,955,433	1.04	BLU	12	bln	3,317,926,474	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12	bln	12	lap	100	76,976,397	76,976,397	1.00	BLU	12	bln	79,642,622	BLU
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12	bln	12	lap	100	1,068,352,681	920,229,045	0.86	BLU	12	bln	1,078,642,237	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12	bln	12	bln	100	875,764,799	783,282,079	0.89	BLU	12	bln	736,915,826	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12	bln	12	bln	100	122,520,613	73,146,068	0.60	BLU	12	bln	85,909,388	BLU
B	Belanja RM						-	-					-	
	Sub Output : Makanan/Minuman						2,551,483,888	2,307,888,017					3,030,448,668	
A	Belanja BLU						2,551,483,888	2,307,888,017					3,030,448,668	
52	1. Belanja Barang						2,551,483,888	2,307,888,017					3,030,448,668	
525121	- Belanja Barang						2,551,483,888	2,307,888,017	0.90				3,030,448,668	
B	Belanja RM						-	-					-	
52	2. Belanja Barang						-	-					-	
521211	- Belanja Bahan						-	-					-	
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						13,410,372,634	16,646,525,221					17,164,988,865	
A	Belanja BLU						13,410,372,634	16,646,525,221					17,164,988,865	
52	1. Belanja Barang						13,410,372,634	16,646,525,221					17,164,988,865	
525129	- Belanja Barang		bln	12	bln	100	13,410,372,634	16,646,525,221	1.24				17,164,988,865	
B	Belanja RM						-	-					-	
52	2. Belanja Barang						-	-					-	
521811	- Belanja Bahan						-	-					-	
2094.506	Output : Gedung Layanan						4,791,160,695	4,791,160,695					4,791,160,695	
A	Belanja BLU						4,791,160,695	4,791,160,695					4,791,160,695	
53	2. Belanja Modal						4,791,160,695	4,791,160,695					4,791,160,695	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan		bln	12	bln	100	4,791,160,695	4,791,160,695	1.00				4,791,160,695	
B	Belanja RM						-	-					-	
53	3. Belanja Modal						-	-					-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan						-	-					-	
2094.508	Output : Alat Kesehatan						-	-					-	
A	Belanja BLU						-	-					-	
53	2. Belanja Modal						-	-					-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin		bln	12	bln	100	-	-			unit	2	-	
B	Belanja RM						-	-					-	
53	3. Belanja Modal						-	-					-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					-	
2094.951	Output : Layanan Internal													
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi						52,929,512	52,929,512					-	
A	Belanja BLU						52,929,512	52,929,512					-	
53	2. Belanja Modal						52,929,512	52,929,512					-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin		bln	12	bln	100	52,929,512	52,929,512	1.00				-	
B	Belanja RM						-	-					-	
53	3. Belanja Modal						-	-					-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019						TA 2020			
		Volume			Dana			Vol.	Target	SD	
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%				SD
I.	Unit : Instalasi Gizi										
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran					1,485,689,758	1,752,801,726				-
A	Belanja BLU					1,485,689,758	1,752,801,726				-
53	2. Belanja Modal					1,485,689,758	1,752,801,726				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		1,485,689,758	1,752,801,726	1.18			
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor					-	-				-
A	Belanja BLU					-	-				-
53	2. Belanja Modal					-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah					-	-				-
A	Belanja BLU					-	-				-
53	2. Belanja Modal					-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1 BLU	1 unit		-
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran					5,346,393,254	5,017,362,125				5,901,109,059
A	Belanja BLU					-	-				-
52	2. Belanja Barang					-	-		BLU		-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-	BLU			-
B	Belanja RM					5,346,393,254	5,017,362,125				5,901,109,059
51	1. Belanja Pegawai					5,346,393,254	5,017,362,125				5,901,109,059
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		3,586,212,545	3,164,118,743	0.882	RM	1 thn	3,887,318,518
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		52,732	52,633	0.998	RM	1 thn	47,696
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		272,093,539	251,843,113	0.926	RM	1 thn	294,134,879
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		72,792,793	64,985,493	0.893	RM	1 thn	81,097,147
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		27,504,584	25,539,971	0.929	RM	1 thn	27,504,584
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		367,021,978	341,014,726	0.929	RM	1 thn	506,000,213
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		6,508,503	5,958,026	1	RM	1 thn	9,138,290
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		182,403,888	208,569,632	1.143	RM	1 thn	180,186,872
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		742,519,985	857,819,522	1.155	RM	1 thn	791,648,546
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		32,098,392	40,077,763	1.249	RM	1 thn	48,266,087
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		3,101,413	2,970,521	0.958	RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		54,082,902	54,411,983	1.006	RM	1 thn	75,766,227
		1 thn	1								
	Total Belanja					61,125,575,269	66,972,915,722				65,752,480,406

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Laundry & CSSD										
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan				46,864,446,254	51,814,021,117			48,489,245,862		
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan										
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	Output : Gedung & Bangunan										
	A Belanja BLU										
53	2. Belanja Modal										
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan										
	B Belanja RM										
53	3. Belanja Modal										
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan										
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi										
	A Belanja BLU										
	B Belanja RM										
53	3. Belanja Modal										
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin										
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				46,864,446,254	51,814,021,117			48,489,245,862		
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)				24,260,567,322	26,373,617,588			25,258,321,028		
	A Belanja BLU				24,260,567,322	26,373,617,588			25,258,321,028		
52	1. Belanja Barang				24,260,567,322	26,373,617,588			25,258,321,028		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Laundry & CSSD											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	15,991,184,624	17,885,074,231	1.12	BLU	12 bln	17,882,369,257	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	1,597,348,566	2,098,130,645	1.31	BLU	12 bln	776,695,870	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	2,640,060,985	2,461,210,243	0.93	BLU	- bln	2,760,287,387	-	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	2,478,998,666	2,586,309,111	1.04	BLU	12 bln	2,403,722,857	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	55,766,735	55,766,735	1.00	BLU	12 bln	57,698,323	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	773,984,528	666,674,083	0.86	BLU	12 bln	781,438,956	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	634,461,276	567,460,747	0.89	BLU	12 bln	533,870,002	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	88,761,942	52,991,794	0.60	BLU	12 bln	62,238,377	BLU	
B	Belanja RM											
	Sub Output : Makanan/Minuman				1,123,996,361	1,016,685,916				1,151,642,000		
A	Belanja BLU				1,123,996,361	1,016,685,916				1,151,642,000		
52	1. Belanja Barang				1,123,996,361	1,016,685,916				1,151,642,000		
525121	- Belanja Barang				1,123,996,361	1,016,685,916	0.90			1,151,642,000		
B	Belanja RM											
52	2. Belanja Barang											
521211	- Belanja Bahan											
2094.512	Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai				10,526,514,121	13,066,742,259				13,246,603,587		
A	Belanja BLU				10,526,514,121	13,066,742,259				13,246,603,587		
52	1. Belanja Barang				10,526,514,121	13,066,742,259				13,246,603,587		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	10,526,514,121	13,066,742,259	1.24			13,246,603,587		
B	Belanja RM											
52	2. Belanja Barang											
521811	- Belanja Bahan											
2094.506	Output : Gedung Layanan				3,471,030,043	3,471,030,044				3,471,030,043		
A	Belanja BLU				3,471,030,043	3,471,030,044				3,471,030,043		
53	2. Belanja Modal				3,471,030,043	3,471,030,044				3,471,030,043		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	3,471,030,043	3,471,030,044	1.00			3,471,030,043		
B	Belanja RM											
53	3. Belanja Modal											
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan											
2094.508	Output : Alat Kesehatan											
A	Belanja BLU											
53	2. Belanja Modal											
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100					unit	2		
B	Belanja RM											
53	3. Belanja Modal											
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin											
2094.951	Output : Layanan Internal											
	Sub Output : Perangkat Pengolah Data & Komunikasi				38,345,599	38,345,599						
A	Belanja BLU				38,345,599	38,345,599						
53	2. Belanja Modal				38,345,599	38,345,599						
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	38,345,599	38,345,599	1					
B	Belanja RM											
53	3. Belanja Modal											
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin											

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2019							TA 2020			
		Volume			Dana				Vol.	Target	SD	
		Target	Prognosa	%	Target	Prognosa s/d Des 2019	%	SD				
I.	Unit : Instalasi Laundry & CSSD											
	Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran						3,570,716,000	4,212,694,564				1,086,500,000
A	Belanja BLU						3,570,716,000	4,212,694,564				1,086,500,000
53	2. Belanja Modal						3,570,716,000	4,212,694,564				1,086,500,000
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			3,570,716,000	4,212,694,564	1.18			1,086,500,000
B	Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
	Sub Output : Kendaraan Bermotor						-	-				-
A	Belanja BLU						-	-				-
53	2. Belanja Modal						-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
B	Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
2094.511	Ambulance/Mobil Jenazah						-	-				-
A	Belanja BLU						-	-				-
53	2. Belanja Modal						-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			-	-	1 BLU	1 unit		-
B	Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
2094.994	Output : Layanan Perkantoran						3,873,276,808	3,634,905,147				4,275,149,204
A	Belanja BLU						-	-				-
52	2. Belanja Barang						-	-		BLU		-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			-	-	0 BLU			-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100			-	-	0 BLU			-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100			-	-	0 BLU			-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100			-	-	BLU			-
B	Belanja RM						3,873,276,808	3,634,905,147				4,275,149,204
51	1. Belanja Pegawai						3,873,276,808	3,634,905,147				4,275,149,204
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			2,598,086,826	2,292,294,480	0.882	RM	1 thn	2,816,227,678
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			38,203	38,131	0.998	RM	1 thn	34,554
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			197,122,349	182,451,616	0.926	RM	1 thn	213,090,537
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			52,735,858	47,079,739	0.893	RM	1 thn	58,752,075
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			19,926,119	18,502,825	0.929	RM	1 thn	19,926,119
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			265,894,716	247,053,362	0.929	RM	1 thn	366,579,635
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			4,715,185	4,316,384	1	RM	1 thn	6,620,375
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			132,145,302	151,101,477	1.143	RM	1 thn	130,539,151
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			537,930,022	621,460,544	1.155	RM	1 thn	573,521,963
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			23,254,174	29,034,951	1.249	RM	1 thn	34,967,109
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			2,246,866	2,152,039	0.958	RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			39,181,190	39,419,598	1.006	RM	1 thn	54,890,008
		1 thn	1									
	Total Belanja						46,864,446,254	51,814,021,117				48,489,245,862

Rincian belanja pada tahun anggaran 2019 dan 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.36 : Rincian Belanja TA 2019 - 2020

Sumber Dana (SD) **)	TA 2019	TA 2020
RM	108.282.380.000	119.517.234.000
RMP	62.581.915.000	
PNBP		
BLU	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000
A. TA Berjalan	1.442.682.094.000	1.369.517.234.000
B. Penggunaan		
Saldo Kas	71.817.799.000	-
C. Ambang Batas		
PLN		

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk tahun anggaran 2019 dari total rencana belanja sebesar Rp. 1.442.682.094.000, dana yang bersumber dari APBN adalah sebesar Rp. 108.282.380.000, dana APBN-P sebesar Rp. 62.581.915.000 dan PNBP BLU sebesar Rp.1.200.000.000. Hal ini menunjukkan tingkat kemandirian BLU RSUP Dr. Kariadi menurun menjadi 88%.

Tabel berikut ini menggambarkan target penerimaan TA 2020 menurut program/kegiatan:

Tabel 2.37 : Target Penerimaan Menurut Program dan Kegiatan TA 2020

Sumber Pendapatan:		
424111	Pendapatan Jasa Layanan RS	1.223.750.000.000
424919	Pendapatan Lain - Lain BLU	14.375.000.000
424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	1.590.640.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	10.284.360.000
	Jumlah Penerimaan	1.250.000.000.000

Tabel 2.38 Ikhtisar Belanja/ Pembiayaan Program dan Kegiatan TA 2020

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	119,517,234,000	1,136,606,035,000	113,393,965,000	-	-		
	Indikator Kinerja Program :							
	1. Presentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Terakreditasi							
	2. % Rumah Sakit Terakreditasi							
	Sasaran Program :							
	1. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	119,517,234,000	1,136,606,035,000	113,393,965,000	-	-		
	IKK :							
	1. Presentase Monitoring dan Evaluasi yang Terintegrasi Berjalan Efektif							
	2. Presentase Satker yang Mendapatkan Alokasi Anggaran Sesuai Dengan Kriteria Prioritas							
	1. RM		-					
	2. RMP							
	3. PNB							
	4. BLU			113,393,965,000				
2094.506	Gedung Layanan [Base Line]	-		97,037,060,000			26.000 M2	Bag. PE, Bid. Penunjang & Sarana
008	Pembangunan Gedung dan Bangunan			97,037,060,000				
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			97,037,060,000				
	- Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I			97,037,060,000				
2094.508	Alat Kesehatan [Base Line]	-		15,270,405,000			32 Unit	Bag. PE
051	Pengadaan Alat Kesehatan			15,270,405,000				
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			15,270,405,000				

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	- Ventilator			2,041,305,000				
	- Echocardiography			2,358,000,000				
	- Meja Operasi			5,072,000,000				
	- Infant Flow SIPAP			573,000,000				
	- Heart & Lung Machine			2,368,000,000				
	- Electrosurgery			341,000,000				
	- Bor Elektrik			617,100,000				
	- Patient Monitor			1,900,000,000				
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU [Base Line]	-	738,324,110,000	-	-	-	1 Layanan	Bag. SDM, Bag. Umum, Bag. Diklit, Bag. Hukmas, Bag. PMD
	1. RM							
	2. RMP							
	3. PNBP							
	4. BLU		738,324,110,000					
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit		26,878,162,000					
A	Pengadaan Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien		26,878,162,000					
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		26,878,162,000					
	> Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien Paviliun		4,206,862,000					
	- Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien Paviliun		4,206,862,000					
	> Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien Non Paviliun		22,671,300,000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	- Kelas I		5,399,800,000					
	- Kelas II		4,590,250,000					
	- Kelas III		12,681,250,000					
051	Pembayaran Remunerasi		499,924,379,000					
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		499,924,379,000					
	> Belanja Gaji, UM, Asuransi dan Lembur Pegawai Non PNS		66,978,927,000					
	- Gaji Pegawai Non PNS [1533 org x 14 bln x Rp.2.229.386]		47,847,087,000					
	- Uang Makan Pegawai Non PNS [1533 org x 26 hr x 12 bln x 35.000]		14,164,920,000					
	- Asuransi Kesehatan dan Ketenagakerjaan Pegawai Non PNS [1533 Org x 12 Bulan x 270.000]		4,966,920,000					
	> Belanja Remunerasi		429,807,015,000					
	- Remunerasi Dokter Kemenkes, Dinas & Mitra [317 org x 13 bln x Rp.39.530.540]		162,905,354,000					
	- Remunerasi Pegawai Non Medis [3.027 org x 13 bln x Rp.6.782.589]		266,901,661,000					
	> Belanja Honor & Tunjangan Direksi serta Dewas		3,138,437,000					
	- Honor & Tunjangan Direksi serta Dewan Pengawas [11 org x 12 bln x Rp.23.776.038]		3,138,437,000					
052	Operasional dan Pemeliharaan RS		211,521,569,000					
A	Pengadaan Suplemen Penambah Daya Tahan Tubuh		5,317,455,000					
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		5,317,455,000					
	- Makanan Suplemen Penambah Daya Tahan Tubuh Pegawai		5,317,455,000					
B	Kebutuhan Operasional Perkantoran		27,401,218,000					
525112	Belanja Barang		10,736,250,000					
	> Belanja Operasional RS		10,736,250,000					
	- Tekstil Pakaian Dinas Pegawai		1,645,600,000					
	- Solar		4,090,650,000					
	- Barang Rumah Tangga Lainnya		3,300,000,000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	- Barang Rumah Tangga Lainnya		3,300,000,000					
	- Administrasi Perkantoran Lainnya		1,700,000,000					
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		14,925,015,000					
	> Belanja Administrasi Perkantoran		6,818,032,000					
	- Alat Tulis Kantor		1,692,753,000					
	- Penunjang Komputer		552,998,000					
	- Cetakan Umum		1,496,560,000					
	- Cetakan Rekam Medis		3,075,721,000					
	> Belanja Rumah Tangga		8,106,983,000					
	- Bahan Pembersih		1,847,932,000					
	- Kelontong		3,912,704,000					
	- Tekstil Linen Penderita, Kamar Operasi dan Pakaian Kerja		462,745,000					
	- Tekstil Bahan dan Paket Jenazah		459,173,000					
	- Pengemas Farmasi		1,424,429,000					
525123	Belanja Barang Persediaan Barang Pemeliharaan - BLU		1,739,953,000					
	- Suku Cadang Pemeliharaan Sarana		1,739,953,000					
C	Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran		15,060,801,000					
525112	Belanja Barang		10,977,271,000					
	> Belanja Kegiatan Operasional Satker untuk Tim Internal		1,031,050,000					
	- Kegiatan Tim Internal		1,031,050,000					
	> Belanja Kegiatan Operasional Satker Lainnya		9,946,221,000					
	- Kegiatan Tim Eksternal		1,546,221,000					
	- Kegiatan Penunjang Peningkatan Pelayanan		8,400,000,000					
525115	Belanja Perjalanan		1,613,030,000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	> Perjalanan Dinas Pegawai Eselon II		38,570,000					
	- Biaya Taksi Perjalanan Dinas (D.K.I Jakarta) [1 ORG x 5 KEG x 2 PP]		2,560,000					
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SEMARANG [1 ORG x 5 KEG x 1 PP]		10,910,000					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [1 ORG x 5 KEG x 3 HR]		7,950,000					
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (D.K.I. JAKARTA) [1 ORG x 5 KEG x 2 MLM]		14,900,000					
	- Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II [1 ORG x 5 KEG x 3 HR]		2,250,000					
	> Perjalanan Dinas Pegawai Eselon III / Gol. IV		282,060,000					
	- Biaya Taksi Perjalanan Dinas (D.K.I Jakarta) [3 ORG x 15 KEG x 2 PP]		23,040,000					
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SEMARANG [3 ORG x 15 KEG x 1 PP]		98,190,000					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORG x 15 KEG x 3 HR]		71,550,000					
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (D.K.I. JAKARTA) [3 ORG x 15 KEG x 2 MLM]		89,280,000					
	> Perjalanan Dinas Pegawai Eselon IV / Gol. III		1,292,400,000					
	- Biaya Taksi Perjalanan Dinas (D.K.I Jakarta) [5 ORG x 45 KEG x 2 PP]		115,200,000					
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SEMARANG [5 ORG x 45 KEG x 1 PP]		490,950,000					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [5 ORG x 45 KEG x 3 HR]		357,750,000					
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) [5 ORG x 45 KEG x 2 MLM]		328,500,000					
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		1,948,427,000					
	- Belanja Pemasaran		2,470,500,000					
D	Pendidikan dan Pelatihan		19,375,620,000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		19,375,620,000					
	> Belanja Pendidikan dan Pelatihan		15,892,120,000					
	- Penjurangan - Diklat PIM & Prajabatan		345,300,000					
	- Pendidikan Berkelanjutan		4,939,000,000					
	- Inservice Training		4,457,820,000					
	- Seminar & Pelatihan Dikirim Ke Luar RSDK		4,500,000,000					
	- Gathering Pegawai		1,650,000,000					
	> Belanja Penelitian		1,195,500,000					
	- Penelitian Ilmiah		1,195,500,000					
	> Belanja Pelatihan Dipasarkan		2,288,000,000					
	- Pelatihan Dipasarkan		2,288,000,000					
E	Pemeliharaan Kantor		67,199,130,000					
525114	Belanja Pemeliharaan		67,199,130,000					
	> Pemeliharaan Kendaraan Bermotor		1,192,000,000					
	- Kendaraan Roda 4		1,192,000,000					
	> Pemeliharaan Alat Medik		9,570,263,000					
	- Alat Medik Kontrak Service		5,844,940,000					
	- Alat Medik Lainnya		3,725,323,000					
	> Pemeliharaan Alat Non Medik		7,648,100,000					
	- Alat Non Medik Kontrak Service		3,139,600,000					
	- Alat Non Medik Lainnya		4,508,500,000					
	> Pemeliharaan Gedung		9,080,000,000					
	- Gedung & Bangunan Lainnya		9,080,000,000					
	> Cleaning Service & House Keeping		33,797,550,000					
	- Cleaning Service & House Keeping		33,797,550,000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	> Sanitasi		5,911,217,000					
	- Sanitasi		5,911,217,000					
F	Langganan Daya dan Jasa (BLU)		77,167,345,000					
525113	Belanja Jasa		77,167,345,000					
	> Langganan Daya & Jasa		24,280,234,000					
	- Langganan Daya & Jasa Listrik (PLN)		18,977,306,000					
	- Langganan Daya & Jasa Telepon		530,363,000					
	- Langganan Daya & Jasa Air		3,272,565,000					
	- Belanja Jasa Sewa		1,500,000,000					
	> Belanja Outsourcing		52,887,111,000					
	- Outsourcing Pegawai		52,887,111,000					
2094.512	Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai [Base Line]	-	398,281,925,000	-	-	-	34 Paket	Bag. Farmasi
005	Pengadaan Obat - Obat dan Bahan Medis Habis Pakai		398,281,925,000					
	2. RMP							
	3. PNPB							
	4. BLU		398,281,925,000					
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU		398,281,925,000					
	- HD Set		6,993,222,000					
	- Gas Medis		4,032,580,000					
	- Alat Kesehatan		150,332,646,000					
	- Obat - Obat		135,914,321,000					
	- Reagensia		36,428,254,000					
	- Radionuklida		10,102,162,000					
	- Sitostatika		54,478,740,000					
2094.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal [Base Line]			1,086,500,000			1 Layanan	Bag. PE, Bid. Penunjang & Sarana
053	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			1,086,500,000				

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			1,086,500,000				
	- Oven Untuk Pembuatan MSO			704,000,000				
	- Roots Blower			82,500,000				
	- Washer Desinfector Endoskopi Otomatis			300,000,000				
2094.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	119,517,234,000		-	-	-	1 layanan	Bag. SDM, Bag. Umum, Bag. Diklit, Bag. Hukmas, Bag. PMD
001	Gaji dan Tunjangan							
	1. RM	119,517,234,000	-					
	511111 Belanja Gaji Pokok PNS	78,731,227,000						
	511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	966,000						
	511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	5,957,217,000						
	511122 Belanja Tunj. Anak PNS	1,642,489,000						
	511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	557,060,000						
	511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	10,248,200,000						
	511125 Belanja Tunj. PPh PNS	185,081,000						
	511126 Belanja Tunj. Beras PNS	3,649,388,000						
	511129 Belanja Uang Makan PNS	16,033,536,000						
	511134 Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja	977,550,000						
	511151 Belanja Tunjangan Umum	1,534,520,000						
	2. RMP							
	3. PNBP							
	4. BLU							
	5. ***)							
dst.							
JUMLAH		119,517,234,000	1,136,606,035,000	113,393,965,000	-	-		

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	SUMBER DANA ***)							
	RM	119,517,234,000		-	-	-		
	RMP	-	-	-	-	-		
	PNBP	-	-	-	-	-		
	BLU	-	1,136,606,035,000	113,393,965,000	-	-		
	A. TA Berjalan	-	-	-	-	-		
		-	-	-	-	-		
	PLN							
	HLN							
	PDN							
	HDN							

f. Proyeksi Produktifitas Pelayanan

Proyeksi volume dan produktifitas pelayanan rumah sakit tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.39 : Proyeksi Volume dan Produktifitas Layanan RS Tahun 2020

No	Unit Pelayanan / Instalasi	Volume Pelayanan			Produktifitas Pelayanan		
		Target 2019	Target 2020	%	Target 2019	Target 2020	%
1	Pasien Jaminan Non BPJS	91.281	99.900	109,44	54.784.280.000	79.220.912.405	144,6
	Rawat Jalan	88.610	96.700	109,13	22.805.795.000	28.279.185.800	124,0
	Rawat Inap	2.671	3.200	119,81	31.978.485.000	50.941.726.605	159,3
2	Pasien Jaminan BPJS	444.583	472.800	106,35	1.098.947.720.000	1.219.705.251.750	111,0
	Rawat Jalan	400.740	425.000	106,05	217.255.205.000	249.843.485.750	115,0
	Rawat Inap	43.843	47.800	109,03	881.692.515.000	969.861.766.000	110,0
	JUMLAH	535.864	572.700	106,87	1.153.732.000.000	1.298.926.164.155	112,6

* *volume pelayanan = kunjungan pasien*

Total volume pelayanan rawat jalan untuk pasien Non JKN pada tahun 2020 diproyeksikan sebesar 96.700 atau 109,13% dari target tahun 2019 dan rawat inap sebesar 3.200 atau naik 19,81% dari tahun 2019. Untuk pasien JKN pada tahun 2020 yang mendapatkan pelayanan di rawat jalan diperkirakan berjumlah 425.000 atau 106,05% dari target pada tahun 2019 dan 47.800 (109,03%) untuk pelayanan rawat inap, dengan peningkatan volume pelayanan diharapkan produktifitas pelayanan juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.298.926.164.155 atau 112,6% dari target tahun 2019.

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan tarif pelayanan Jaminan BPJS ,proyeksi volume pelayanan pasien Jaminan BPJS rawat inap tahun 2020 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.40 : Proyeksi Pelayanan Pasien JKN Rawat Inap Berdasarkan Severity Level Tahun 2020

Severity Level	Non Prosedur Bedah	%	Prosedur Bedah	%	Jumlah	%
I	10.355	20,23	7.283	14,23	17.638	34,46
II	11.378	22,23	5.779	11,29	17.157	33,52
III	10.324	20,17	6.065	11,85	16.389	32,02
Total	32.057	62,63	19.127	37,37	51.184	

Catatan : Severity level yang digunakan adalah sesuai hasil grouping software INA CBG's.

Proyeksi pelayanan Rawat Inap pada tahun 2020 untuk pasien Jaminan BPJS total volume sebesar 51.184 kasus dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pasien dengan prosedur Bedah level I sebanyak 7.283 kasus (14,23%), level II sebanyak 5.779 kasus (11,29%) dan level III sebanyak 6.065 kasus (11,85%) dengan total 19.127 kasus;
- 2) Pasien dengan non prosedur Bedah level I sebanyak 10.355 kasus (20,23%), level II sebanyak 11.378 kasus (22,23%) dan level III sebanyak 10.324 kasus (20,17%) dengan total 32.057 kasus.

Proyeksi 10 CBG's terbanyak untuk pelayanan Rawat Inap pasien Jaminan BPJS pada tahun 2020 ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.41 : 10 CBG's Terbanyak Proyeksi Pelayanan Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2020

Kelompok CBG's	Deskripsi	Prognosa 2019	Proyeksi 2020
C-4-13-I	Kemoterapi (Ringan)	3.791	4.321
C-4-13-II	Kemoterapi (Sedang)	2.742	1.499
C-4-12-I	Radioterapi (Ringan)	1.691	887
C-4-13-III	Kemoterapi (Berat)	1.411	802
C-4-12-II	Radioterapi (Sedang)	818	495
I-1-40-II	Prosedur Kardiovaskular Perkutan (Sedang)	966	440
H-1-30-I	Prosedur Lensa dan Intra Okuler (Ringan)	800	418
W-1-20-I	Prosedur Pada rahim & Adneksa (Ringan)	644	320
P-8-17-I	Neonatal BBL Group 5 Tanpa Prosedur Mayor Ringan	597	319
I-1-15-II	Kateterisasi Jantung (Sedang)	732	306

Pada tahun 2020 pasien JKN yang akan mendapat pelayanan di rawat inap masih memiliki pola penyakit yang sama sehingga diperkirakan pelayanan Kemoterapi dan Radioterapi untuk pasien-pasien Onkologi masih akan tetap mendominasi, diikuti dengan pasien-pasien kasus Jantung yang mendapatkan pelayanan Perkutan dan Kateterisasi. Pasien-pasien dengan kasus Mata yang akan mendapat pelayanan di rawat inap diperkirakan juga akan meningkat jumlahnya di tahun 2020. Kondisi ini sejalan dengan sudah beroperasinya Gedung Onkologi sebagai pusat layanan Onkologi terpadu untuk pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilengkapi dengan sarana dan pra sarana terlengkap di Jawa Tengah serta optimalisasi dari pelayanan Mata khususnya untuk sub Retina yang merupakan pelayanan unggulan di RSUP Dr. Kariadi untuk pelayanan Onkologi dan Jantung serta Bedah Minimal invasif.

Proyeksi 10 CBG's terbanyak pelayanan Rawat Jalan pasien Jaminan BPJS tahun 2020 tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 2.42 : 10 CBG's Terbanyak Proyeksi Pelayanan Rawat Jalan Pasien JKN Tahun 2020

Kelompok CBG's	Deskripsi	Prognosa 2019	Proyeksi 2020
Q-5-44-0	Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain	109.331	121.358
C-3-10-0	Prosedur Radioterapi	31.070	34.488
H-3-12-0	Prosedur Lain-Lain Pada Mata	24.516	27.213
Z-3-12-0	Prosedur Rehabilitasi	14.047	15.592
M-3-16-0	Prosedur Therapi Fisik dan Prosedur Kecil Muskuloskeletal	10.377	11.519
Z-3-23-0	Prosedur Ultrasound Lain-Lain	9.441	10.480
N-3-15-0	Prosedur Dialisis	8.702	9.660
C-3-13-0	Kemoterapi Pada Tumor Payudara Atau Ovarium	6.499	7.213
Z-3-27-0	Perawatan Luka	7.399	8.213

Penghitungan proyeksi volume kegiatan pelayanan pasien Jaminan BPJS tahun 2020 berdasarkan atas olah data realisasi kasus pada tahun 2015 s.d 2018, prognosa tahun 2019 serta melihat tren pola penyakit yang dilayani di RSUP dr. Kariadi Semarang.

C. INFORMASI LAINNYA YANG PERLU DISAMPAIKAN

1. Kemandirian rumah sakit BLU ditunjukkan semakin besarnya dana BLU yang baik untuk kebutuhan operasional maupun modal akan terealisasi 95% dari yang telah direncanakan dan dianggarkan dengan menyerap anggaran sebesar 98% dari alokasi yang diberikan. Kondisi ini dimungkinkan mengingat besarnya efisiensi yang terjadi selama pengadaan barang dan jasa pada tahun anggaran berjalan, pergeseran antar pagu anggaran, dan penundaan pembangunan gedung Medik Sentral. digunakan untuk membiayai kegiatan belanja operasional dan modal. Kondisi penerimaan rumah sakit TA 2019 diprognoza tidak mencapai target karena adanya penundaan pembayaran klaim BPJS Kesehatan, sehingga berdampak pada cashflow defisit dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA 2019 akan menjadi beban di TA 2020. Hal ini juga akan berpengaruh pada kinerja pelayanan yang relatif stagnan.
2. Target penerimaan sebesar Rp. 1.200.000.000.000 sampai dengan semester I 2019 telah tercapai penerimaan sebesar Rp. 739.649.993.747 atau 62%, atau melebihi target bulanan yang telah ditetapkan. Prognoza sampai Desember 2019 sebesar Rp. 1.181.372.649.288 atau tercapai 98% dari target yang ditetapkan. Tidak tercapainya prognoza penerimaan tahun 2019 diperlukan langkah strategis untuk pelaksanaan mismatch anggaran BLU, antara lain :
 - Melakukan value of money anggaran yang prioritas sesuai dengan sasaran strategis RBA 2019
 - Penundaan pelaksanaan beberapa mata anggaran tertentu, untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya
 - Melakukan revisi anggaran BLU 2019 dengan memanfaatkan Saldo Kas 2019 dan Pergeseran anggaran sehingga diharapkan adanya penajaman prioritas anggaran
3. Permasalahan utama dalam mismatch anggaran BLU RSUP dr Kariadi TA 2019 adalah bagaimana sasaran strategis yang direncanakan dan ditetapkan dapat dicapai dengan kemampuan anggaran BLU. Dengan penerimaan yang kurang dari target Rp. 1.200.000.000.000, hal ini terutama disebabkan oleh faktor eksternal diluar pengendalian manajemen RSUP dr. Kariadi, terkait dengan defisit BPJS TA 2019. Untuk pendekatan penyelesaian permasalahan faktor eksternal tersebut dengan melakukan penjaminan

piutang klaim BPJS yang telah diverifikasi atau melalui mekanisme pinjaman *supply chain financing* (SCF) dengan pihak bank pemerintah.

4. Pada tahun anggaran berjalan RSUP Dr. Kariadi menerima dana APBN-P sebesar Rp. 62.581.915.000 dialokasikan untuk Belanja Modal Alat Kesehatan sebesar Rp. 36.602.099.000 dan Belanja Obat-obatan sebesar Rp. 25.979.816.000.
5. Regulasi penyelenggaraan pelayanan JKN, RSUP Dr. Kariadi sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan (PPK) menjadi tuntutan untuk melakukan peningkatan sistem manajemen keuangan rumah sakit untuk kendali biaya dan kendali mutu pelayanan kesehatan rumah sakit. Pemberlakuan tarif INA CBG's dan perubahan prosedur pengajuan klaim pasien pertanggungans BPJS, berpengaruh dalam tuntutan peningkatan kinerja sumber daya yang ada pada rumah sakit. Pemberlakuan sistem rujukan berbasis kompetensi akan mempengaruhi pada pola distribusi penyakit dimana untuk pasien BPJS yang dilayani di RSUP Dr. Kariadi sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya terutama dibidang Onkologi dan Jantung. Pada tahun 2019 pelayanan kesehatan JKN secara prosentase Severity Level, mengalami peningkatan pelayanan untuk Severity Level II dan III, sedangkan untuk Severity Level I semakin menurun jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kondisi ini berimbas kepada menurunnya antrian pelayanan di RSUP Dr. Kariadi khususnya untuk pelayanan Onkologi dan Jantung dan membuka peluang untuk bekerja sama dengan asuransi premium terutama pada pelayanan privat dan pelayanan lain diluar pelayanan khusus.
6. Pada peningkatan mutu layanan dengan optimalisasi fasilitas pelayanan Rawat Inap, Rawat Darurat serta Rawat Khusus berupa pembangunan Gedung *Medic Center* dengan pentahapan dimulai tahun 2020 yang merupakan pusat perawatan terpadu untuk kasus-kasus kegawatan dan kritis. Pembangunan Gedung *Medic Center* ini dimaksudkan untuk mengurangi waktu tunggu pelayanan gawat darurat dan pelayanan tindakan operasi bedah karena keterbatasan fasilitas gedung yang saat ini tersedia di RSUP dr Kariadi. Pada TA 2020, sesuai dengan sasaran strategis terwujudnya pengembangan pelayanan kesehatan dilaksanakan penyusunan sistem layanan Medik Sentral yang direncanakan operasional pada TA 2022 sesuai dengan master plan yang telah ditetapkan yang akan dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan program/kegiatan RSB Tahun 2020-2024.

D. AMBANG BATAS BELANJA BLU

Anggaran BLU menganut pola fleksibilitas anggaran, yaitu belanja dapat melampaui atau dibawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi pendapatan. Belanja BLU yang melampaui pagu anggaran dapat dilakukan pada suatu angka prosentase tertentu terhadap pagu anggaran (ambang batas). Perhitungan ambang batas belanja harus mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional antara lain tren naik/turun realisasi anggaran BLU tahun sebelumnya, realisasi atau prognosa tahun berjalan dan target anggaran BLU yang akan datang.

Berdasarkan rencana anggaran dan realisasi prognosa tahun berjalan, tidak dilakukan revisi anggaran dengan penggunaan ambang batas. Kebutuhan alokasi belanja TA 2019 dipenuhi hanya dengan penggunaan saldo awal. Pada tahun 2020 ambang batas yang direncanakan untuk digunakan adalah sebesar 10%. Penggunaan ambang batas tersebut dimaksudkan untuk menutup kenaikan belanja yang melebihi dari pagu anggaran. Penggunaan ambang batas masih dibawah batas tertinggi karena adanya penggunaan saldo awal dalam pelaksanaan anggaran tahun berjalan. Perkembangan ambang batas TA 2017 sampai dengan TA 2020 seperti ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.43 : Ambang Batas Belanja Tahun 2020

Uraian	Realisasi RBA 2017	Realisasi RBA 2018	Prognosa RBA 2019	Proyeksi RBA 2020
Penerimaan:				
Target Penerimaan	950.000.000.000	1.100.000.000.000	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000
Realisasi/Prognosa	1.050.395.970.306	1.081.449.908.740	1.181.374.649.288	1.375.000.000.000
Naik/Turun	100.395.970.306	(18.550.091.260)	(18.625.350.712)	125.000.000.000
%	111	98	98	110
Belanja:				
Pagu Belanja	950.000.000.000	1.359.918.418.000	1.271.817.799.000	1.250.000.000.000
Realisasi/Prognosa	1.103.936.889.835	1.262.290.925.019	1.246.381.443.020	1.375.000.000.000
Naik/Turun	(153.936.889.835)	97.627.492.981	25.436.355.980	125.000.000.000
% Ambang Batas	5	-	-	10

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2020 ambang batas belanja yang direncanakan adalah sebesar 10%. Revisi anggaran BLU dengan menggunakan ambang batas dipengaruhi oleh kemampuan dan penggunaan saldo awal yang dimiliki oleh RSUP Dr. Kariadi. Jika

ditinjau dari tabel diatas bahwa kemampuan realisasi/prognosa penerimaan dapat menutup realisasi belanja pada tahun anggaran tersebut.

E. PRAKIRAAN MAJU PENERIMAAN DAN BELANJA

Perhitungan prakiraan maju penerimaan dan belanja sebagai pagu indikasi awal tahun anggaran berikutnya harus memperhatikan output prioritas yang dinyatakan berkelanjutan sesuai dengan dokumen RSB Kementerian Kesehatan yang berlaku.

Prakiraan maju pendapatan dan belanja untuk periode TA 2018 s.d 2022 tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.44 : Prakiraan Maju Penerimaan Tahun 2018 s/d 2022

Program / Kegiatan / Sumber Pendapatan / Kode Akun	TA 2018	TA 2019	TA 2020	TA 2021	TA 2022
Program: Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1.100.000.000.000	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000	1.275.000.000.000	1.300.000.000.000
Kegiatan: Dukungan Manajemen & Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1.100.000.000.000	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000	1.275.000.000.000	1.300.000.000.000
Sumber Pendapatan:					
Pendapatan Jasa Layanan RS	1.077.983.011.500	1.176.008.869.000	1.223.750.000.000	1.250.618.042.000	1.275.329.638.000
Pendapatan Lain-Lain BLU	2.028.000.000	2.055.467.000	14.375.000.000	1.000.000.000	1.100.000.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.864.000.000	1.162.964.000	1.590.640.000	1.471.250.000	1.471.250.000
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	18.124.988.500	20.772.700.000	10.284.360.000	21.910.708.000	22.099.112.000
Jumlah Pendapatan	1.100.000.000.000	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000	1.275.000.000.000	1.300.000.000.000

Tabel 2.45: Prakiraan Maju Belanja Tahun 2018 s/d 2022

Program/Kegiatan/Output	TA 2018	TA 2019	TA 2020	TA 2021	TA 2022
Program: Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1.100.000.000.000	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000	1.275.000.000.000	1.300.000.000.000
Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1.100.000.000.000	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000	1.275.000.000.000	1.300.000.000.000
Output: Laporan Layanan Operasional UPT BLU (PNBP/BLU)	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
Output: Makanan Minuman	1.207.671 (haper)	1.263.327 (haper)	1.339.127 (haper)	1.432.865 (haper)	1.576.152 (haper)
Output: Obat-obatan	57 (paket)	60 (paket)	63 (paket)	67 (paket)	70 (paket)
Output: Gedung Layanan	24,025 (m2)	26.000 (m2)	27.300 (m2)	28.000 (m2)	28.000 (m2)
Output: Alat Kesehatan	145 (unit)	153 (unit)	32 (unit)	30 (unit)	150 (unit)
Output: Perangkat Pengolahan Data & Komunikasi	523 (unit)	150 (unit)	0	0	0
Output: Peralatan Fasilitas Perkantoran	532 (unit)	559 (unit)	587 (unit)	592 (unit)	592 (unit)
Output: Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-
Output: Kendaraan Khusus	1 (unit)	-	-	-	2 (unit)

Prakiraan belanja dan target penerimaan untuk periode tahun 2018 s.d 2022 tampak pada tabel berikut.

Tabel 2.46: Prakiraan Belanja dan Target Penerimaan Tahun 2018 s/d 2022

Pagu	Belanja	Target Penerimaan
TA 2018	1.100.000.000.000	1.100.000.000.000
TA 2019	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
TA 2020	1.250.000.000.000	1.250.000.000.000
TA 2021	1.275.000.000.000	1.275.000.000.000
TA 2022	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000

RSUP Dr. Kariadi sebagai BLU menganut prinsip anggaran berimbang, jumlah belanja yang dikeluarkan seimbang dengan target penerimaan yang diterima. Kelebihan pencapaian dari target yang sudah direncanakan digunakan untuk membiayai belanja lain khususnya belanja modal guna pengembangan pelayanan rumah sakit yang dapat diakses oleh masyarakat, yang pada akhirnya diharapkan meningkatkan penerimaan rumah sakit. Penghitungan target dan prakiraan tersebut berdasarkan realisasi tahun sebelumnya maupun tahun anggaran berjalan.

BAB III

PENUTUP

RBA tahun 2020 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan tahun awal Rencana Startegi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024 dalam pencapaian sasaran strategis didukung dengan kinerja yang saling bersinergi setiap tahunnya. Program dan kegiatan dalam RBA TA 2020 merupakan salah satu bagian dalam rangka untuk mencapai tujuan RSB menjadi RS Modern Dan Berdaya Saing Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mencapai tujuan RSB tersebut, RSUP Dr. Kariadi dihadapkan pada tuntutan lingkungan yang berpengaruh dalam perkembangan rumah sakit, seperti tuntutan di bidang sumber daya manusia, keuangan, organisasi, serta kebijakan pemerintah di bidang kesehatan.

Untuk mendukung pelayanan operasional rumah sakit RSUP Dr. Kariadi memiliki komitmen dalam menjaga standar mutu layanan dan keselamatan pasien. Upaya yang dilakukan adalah dengan peningkatan dan pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit dengan standar Internasional. Adanya komitmen tersebut berdampak dalam pembiayaan rumah sakit dalam hal kemampuan memperoleh pendapatan pelayanan. Penerapan JKN sebagai *universal coverage* menuntut perubahan pola pikir manajemen keuangan bagi RSUP Dr. Kariadi dalam merencanakan, mengelola dan mempertanggungjawabkan dana PNBPN yang berasal dari pelayanan pasien jaminan BPJS mengingat sebagian besar pelayanan yang diberikan adalah untuk pasien jaminan BPJS.

Kondisi defisit BPJS tahun 2019 berdampak pada aspek penganggaran BLU dengan tidak tercapainya penerimaan sesuai dengan target yang ditetapkan menjadikan suatu kondisi mismatch anggaran BLU 2019. Langkah strategis diperlukan untuk pelaksanaan mismatch anggaran BLU, antara lain :

- Melakukan value of money anggaran yang prioritas sesuai dengan sasaran strategis RBA 2019

- Penundaan pelaksanaan beberapa mata anggaran tertentu, untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya
- Melakukan revisi anggaran BLU 2019 dengan memanfaatkan Saldo Kas 2019 dan Pergeseran anggaran sehingga diharapkan adanya penajaman prioritas anggaran
- Terkait dengan defisit BPJS TA 2019 diperlukan pendekatan penyelesaian permasalahan faktor eksternal tersebut dengan melakukan penjaminan piutang klaim BPJS yang telah diverifikasi atau melalui mekanisme pinjaman *supply chain financing (SCF)* dengan pihak bank pemerintah.

A. KESIMPULAN

Dalam pembahasan keadaan saat ini untuk mencapai target kinerja sasaran strategis RSB Tahun 2020-2024, maka dalam penyusunan RBA TA 2020 dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Sasaran strategis RSB 2015-2019 telah tercapai berupa pemenuhan infrastruktur, seperti alat kesehatan, tenaga kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan. Dari aspek fasilitas pelayanan dan SDM (tenaga kesehatan) telah dipersiapkan pada saat awal pelaksanaan RSB 2015-2019, dan dilaksanakan secara bertahap melalui pelaksanaan RBA Tahun 2015-2019. Pada tahun 2019 semua sistem pelayanan kanker terpadu telah terintegrasi antar disiplin ilmu dengan dibentuknya KSM Onkologi. Dengan sistem pelayanan kanker terpadu diharapkan menjadi *role model* untuk pelayanan kesehatan lainnya di lingkungan RSUP dr Kariadi.
2. Kondisi defisit BPJS mempengaruhi penerimaan rumah sakit TA 2019 diprognoza tidak mencapai target karena adanya penundaan pembayaran klaim BPJS Kesehatan, sehingga berdampak pada cashflow defisit dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA 2019 menjadi beban di TA 2020.
3. Permasalahan utama dalam mismatch anggaran BLU RSUP dr Kariadi TA 2019 adalah bagaimana sasaran strategis yang direncanakan dan ditetapkan dapat dicapai dengan kemampuan anggaran BLU. Dengan penerimaan yang kurang dari target Rp. 1.200.000.000.000, hal ini terutama disebabkan oleh faktor eksternal diluar pengendalian manajemen RSUP Dr. Kariadi, terkait dengan defisit BPJS TA 2019. Untuk pendekatan penyelesaian permasalahan faktor eksternal tersebut dengan melakukan penjaminan

piutang klaim BPJS yang telah diverifikasi atau melalui mekanisme pinjaman *supply chain financing (SCF)* dengan pihak bank pemerintah.

4. Pada tahun anggaran berjalan RSUP Dr. Kariadi menerima dana APBN-P sebesar Rp. 62.581.915.000 dialokasikan untuk Belanja Modal Alat Kesehatan sebesar Rp. 36.602.099.000 dan Belanja Obat-obatan sebesar Rp. 25.979.816.000.
5. Peningkatan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai. Pengembangan mutu layanan termasuk sistem layanan rumah sakit dan peningkatan SDM yang kompeten memberikan kontribusi yang besar dalam produktifitas pelayanan.
6. Tarif INA-CBG's yang ditetapkan berbasis regional/wilayah dengan data penyakit dan biaya rumah sakit yang berbeda tiap wilayah, berdampak pada ketidakseimbangan tarif layanan RS Tipe A dalam tingkat utilisasi fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan sehingga berpengaruh dalam pendapatan rumah sakit. Dari aspek pelayanan permasalahan *length of stay (LOS)* dan *severity level* pasien rawat inap masih menjadi prioritas dalam efektifitas dan efisiensi pelayanan.
7. Pada semester I TA 2019, dengan telah diterapkan sistem pelayanan rujukan berbasis kompetensi terdapat kecenderungan penurunan pelayanan pada severity level I, dan adanya peningkatan pelayanan untuk severity level II dan III. Peningkatan pola pelayanan severity level II dan III terutama untuk kasus pelayanan kanker/onkologi. Dengan telah beroperasinya sistem pelayanan kanker terpadu di RSUP Dr. Kariadi, yang merupakan satu-satunya sistem pelayanan terpadu di Indonesia serta menjadi pusat rujukan nasional pelayanan kanker.
8. Pemberlakuan sistem rujukan berbasis kompetensi oleh BPJS Kesehatan berpotensi untuk mengurangi jumlah kunjungan pasien JKN ke RSUP Dr. Kariadi dikarenakan adanya seleksi pasien yang akan mendapatkan pelayanan hanya untuk kasus tertentu. Kondisi ini membuka peluang kerjasama dengan asuransi premium baik yang ikut dalam program *Coordination of Benefit (COB)* maupun asuransi premium lainnya khususnya untuk pembiayaan pelayanan privat dan pelayanan lain diluar pelayanan Onkologi dan Jantung.

9. *Road map* pelaksanaan RSB 2020-2024 bahwa sasaran strategis yang hendak dicapai pada RBA tahun 2020 adalah :

- Sistem IT terintegrasi
- Pembangunan gedung Medik Sentral
- Bone Bank dan Soft Tissue Bank

Sistem IT terintegrasi dilaksanakan secara bertahap dengan pengembangan jaringan Wired LAN pada TA 2018, sebagai langkah awal untuk pelaksanaan IT terintegrasi dan digitalisasi pelayanan rumah sakit sesuai dengan *road map* RSB 2020-2024 menuju Smart Hospital.

Dalam rangka peningkatan fasilitas kesehatan dan infrastruktur menuju Smart Hospital dilaksanakan Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I pada TA 2020 merupakan program dan kegiatan pelayanan unggulan terpadu (Jantung, Bedah Invasive dan Transplant Organ) yang menekankan pada pelayanan kesehatan terpadu pada satu fasilitas yang dilayani oleh kompetensi dokter yang multidisiplin untuk pelayanan *emergency*, ruang operasi, ICU, ICCU, HCU, PICU

10. Dengan pertimbangan bahwa pada TA 2020 belanja dana PNBPN BLU melebihi dari TPNBPN BLU TA 2020 serta adanya penambahan belanja modal untuk rencana investasi pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit tahun 2020 dan belanja operasional untuk menunjang pelayanan yang belum dapat diakomodir dalam pagu DIPA Awal TA 2020 yang telah ditetapkan, direncanakan atas kekurangan anggaran tersebut akan menggunakan saldo awal dan ambang batas PNBPN BLU TA 2020.

B. HAL LAIN YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN

1. RBA tahun 2020 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan awal Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Dengan adanya perubahan visi dan misi pada RSB tahun 2020-2024 berakibat pada perubahan kebijakan dan arah pengembangan RSUP dr Kariadi untuk 5 (lima) tahun ke depan.
2. Program kerja TA 2020 dilaksanakan peningkatan kompetensi SDM, pemenuhan infrastruktur sarana & prasarana yang lengkap dan berkualitas, kemampuan keuangan

yang mandiri dan sistem manajemen yang modern untuk mencapai tujuan RSB 2020-2024 menjadi Smart Hospital.

3. Peningkatan kemandirian dan optimalisasi BLU harus disertai dengan perencanaan pengembangan pelayanan yang matang dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat akan akses pelayanan kesehatan serta monitoring ketat dalam pelaksanaannya sehingga mendukung terwujudnya visi dan misi yang hendak dicapai dalam RSB tahun 2020-2024.